

**NILAI PENDIDIKAN MODERASI
BERAGAMA DALAM MATERI PENGAJIAN
GUS MUHAMMAD IQDAM MAJELIS
TA'LIM SABILU TAUBAH
(Studi Konten Akun TikTok Majelis Ta'lim Sabilu
Taubah Tahun 2022-2023)**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata S.1 dalam
Pendidikan Agama Islam.



Oleh :
ABDUL HANIF FAUZI
NIM : 2003016097

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abdul Hanif Fauzi
NIM : 2003016097
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : S1

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**“Nilai Moderasi Beragama dalam Materi Pengajian Gus Muhammad Iqdam Majelis
Ta’lim Sabilu Taubah”**
(Studi Konten Akun TikTok Majelis Ta’lim Sabilu Taubah Tahun 2022-2023)

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 13 Maret 2024

Pembuat Pernyataan,



Abdul Hanif Fauzi

NIM. 2003016097

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hanka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Nilai Pendidikan Moderasi Beragama dalam Materi Pengajian Gus Muhammad Iqdam Majelis Ta'lim Sabilu Taubah (Studi Konten Akun TikTok Majelis Ta'lim Sabilu Taubah Tahun 2022-2023)**

Penulis : Abdul Hanif Fauzi
NIM : 2003016097
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 19 April 2024

DEWAN PENGUJI

Ketua / Penguji

Sekretaris / Penguji


Aang Kunaepi, M.Ag.
NIP:197712262005011009


Dr. Kasan Bisri, M.A
NIP: 198407232018011001

Penguji I

Penguji II


Dr. Fihris, M.Ag.
NIP: 197711302007012024


Atika Dyah Perwita, M.M.
NIP: 198905182019032021



Pembimbing


Dr. H. M. Saekan Muchith, S.Ag, M.Pd
NIP: 196906241999031002

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Semarang, 21 Maret 2024

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

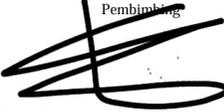
Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Nilai Moderasi Beragama Dalam Materi Pengajian Gus Muhammad Iqdam Majelis Ta'lim Sabilu Taubah (Studi Konten Akun TikTok Majelis Ta'lim Sabilu Taubah Tahun 2022-2023)**
Nama : Abdul Hanif Fauzi
NIM : 2003016097
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Dr. H. M. Saekan Muchith, S. Ag., M. Pd.
NIP: 196906241999031002

ABSTRAK

Judul Skripsi : Nilai Moderasi Beragama dalam Materi Pengajian Gus Muhammad Iqdam Majelis Ta'lim Sabilu Taubah (Studi Konten Akun TikTok Majelis Ta'lim Sabilu Taubah Tahun 2022-2023)

Penulis : Abdul Hanif Fauzi

NIM : 2003016097

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Gaya Komunikasi Guru dalam Penyampaian Materi Pengajian serta Nilai Moderasi Beragama dalam Materi Pengajian oleh Gus Muhammad Iqdam melalui analisis terhadap konten akun TikTok Majelis Ta'lim Sabilu Taubah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kualitatif. Adapun pendekatan yang digunakan adalah deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam analisis data penelitian adalah teknik analisis isi Max Weber. Penelitian berfokus pada implementasi Gaya Komunikasi Guru dalam Pengajian dan Nilai Moderasi Beragama dalam Materi Pengajian Gus Muhammad Iqdam. Berdasarkan hasil pengumpulan dan analisis data didapatkan hasil penelitian bahwa Gus Muhammad Iqdam mengimplementasikan Gaya Komunikasi Guru dalam menyampaikan materi pengajian. Dari 10 gaya komunikasi oleh Norton, terdapat setidaknya 5 gaya komunikasi guru yang digunakan oleh Gus Muhammad Iqdam. Gaya tersebut adalah Gaya Bersahabat, Terbuka, Atentif, Animasi, serta Santai. Dari kelima gaya tersebut Gaya Komunikasi Santai adalah gaya yang paling sering digunakan. Hasil berikutnya adalah terdapatnya nilai moderasi beragama dalam materi ceramah Gus Muhammad Iqdam. Nilai moderasi beragama yang ditemukan oleh peneliti adalah nilai komitmen kebangsaan dan nilai toleransi. Nilai moderasi beragama komitmen kebangsaan diperoleh melalui peringatan HUT RI ke-77 dalam majelis ta'lim, pelafalan kelima sila Pancasila oleh jamaah

dalam sesi tanya jawab, dan ceramah kebangsaan Gus Muhammad Iqdam. Kemudian, nilai toleransi diperoleh melalui sikap penerimaan serta interaksi yang baik kepada seluruh jamaah tanpa membedakan latar belakang apapun. Toleransi juga diketahui melalui pesan yang disampaikan oleh Gus Muhammad Iqdam dalam menerima seluruh jamaah yang hadir tanpa melihat latar belakangnya.

Kata Kunci: *Gus Muhammad Iqdam, Gaya Komunikasi Guru, Nilai Moderasi Beragama*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

Konsonan Tunggal						Vokal	
ب	B/b	ش	Sy/sy	ل	L/l	ا	tanpa tanda
ت	T/t	ص	Ṣ/ṣ	م	M/m	...	A/a
ث	Ṣ/ṣ	ض	Ḍ/ḍ	ن	N/n	...	I/i
ج	J/j	ط	Ṭ/ṭ	و	W/w	...	U/u
ح	H/h	ظ	Ẓ/ẓ	ه	H/h	Mādd	
خ	KH/kh	ع̣ awal	'A'a	ء akhir	A'a'	بَا	Bā
د	D/d	ع̣ akhir	A'a'	ء awal	A/a	بِي	Bī
ذ	Ẓ/ẓ	غ	G/g	ي	Y/y	بُو	Bū
ر	R/r	ف	F/f	Tasydīd		Ya' nisbah	
ز	Z/z	ق	Q/q	أَب	abb	فَلَکِي	falakiy
س	S/s	ك	K/k	رَب	rabb	عَالَمِي	'alamiy
'Ain/Hamzah di Belakang		'Ain/Hamzah di-waqf		ال		Vokal Rangkap	
قَرَع	qara'a	الْفُرُوعُ	al-furū'	القَمَرُ	al-qamar	غَيْرِي	gairī
قَرَأَ	qara'a	القَضَاءُ	al-qaḍā'	الشَّمْسُ	al-syams	شَيْئِي	syai'un
Kata Majemuk dirangkai			Kata Majemuk dipisah			Tā' Marbūṭah	
جَمَالُ الدِّينِ		Jamāluddīn	جَمَالُ الدِّينِ		Jamāl al-Dīn	سَاعَةٌ	sā'ah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah mencurahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayahNya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian hingga penyusunan tugas akhir skripsi ini. Limpahan solawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada nabi junjungan umat Islam, Nabi Agung Muhammad Saw. Semoga kita diakui sebagai umat pilihan yang menjadi pengikut beliau sehingga mendapatkan syafaatnya di hari akhir kelak.

Skripsi dengan judul Nilai Moderasi Beragama dalam Materi Pengajian Gus Muhammad Iqdam Majelis Ta'lim Sabilu Taubah (Studi Konten Akun TikTok Majelis Ta'lim Sabilu Taubah Tahun 2022-2023) disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Peneliti paham betul bahwa banyak pihak yang berkontribusi dan memberikan jasanya kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Untuk itu peneliti tidak lupa menyampaikan ucapan terimakasih setulus-tulusnya kepada banyak pihak di bawah ini.

1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Prof. Dr. H. Nizar Ali, M.Ag. yang telah menyelenggarakan kemudahan proses akademik di UIN Walisongo,
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag. yang telah memberikan kemudahan administrasi di fakultas,
3. Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Ibu Dr. Fihris, M.Ag. dan Sekretaris Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Bapak Dr. Kasan Bisri, M.A. yang telah membimbing proses akademik jurusan hingga kini,

4. Dosen Wali Studi Ibu Dr. Hj, Nur Asiyah, M. S. I. yang telah memberikan dorongan dan bimbingan akademik sebagai wali studi,
5. Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi, Bapak Dr. H. Saekan Muchith, S. Ag., M. Pd. yang telah memberikan segala arahan dan bimbingan guna terselesaikannya skripsi ini,
6. Gus Muhammad Iqdam yang telah memberikan izin, apresiasi, serta dukungan terhadap penelitian yang dilakukan oleh peneliti,
7. Seluruh Dosen Pengampu Mata Kuliah di Jurusan Pendidikan Agama Islam,
8. Pengasuh Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang, Abah Prof. Dr. KH. Imam Tufiq, M. Ag. dan Umi Prof. Dr. Hj. Arikhah, M. Ag. sebagai orang tua sekaligus sosok tauladan peneliti di pondok pesantren,
9. Segenap Pembina, Pendamping, Asatidz dan Ustadzat Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang, khususnya Ustadz Karis Al-Muhasibi, M. S. I. yang telah memberikan pengajaran serta pendidikan akhlak di pondok pesantren,
10. Orang tua peneliti Bapak Srijono dan Ibu Rofiah, Simbah Suprapti, dan segenap sanak saudara yang memberikan dorongan dan dukungan kepada peneliti,
11. Pengasuh Asrama Yanbuul Hikmah Bapak KH. Taufiqurrahman, S. S. dan Ibu Nyai Hj. Kurnia Atiullah, M. Pd. serta Angkatan 1 Pioneer Generation yang terus menjadi pengingat untuk terus maju,
12. Keluarga Besar Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang, Keluarga Besar Asrama B17 dan Kawan-Kawan Al-Ghuroba 2020. Khususnya Kawan-Kawan Putra Ghuroba Saudara Hilmi, Aufa, Hikam, Said, Nopal, Didin, Azka, Eef, Arsyad, Rafli, Rahman, Saipul, Sanip, Taufiq, Yulpan, dan Fahmi (yang telah kebersamai suka duka perjalanan menuju Markas Sabilu Taubah).
13. Kawan-Kawan Himpunan Mahasiswa Jurusan PAI, kawan mahasiswa PAI khususnya Saudara/i Widodo, Dhani, Azka, dan Reinita yang telah kebersamai segala proses di dunia perkuliahan selama 4 tahun lamanya. Komunitas Generasi

Baru Indonesia (GENBI) UIN Walisongo sekaligus Tim KKN Mandiri Pengakuan (MP) Tahun 2023 khususnya Saudari Jihan N.

14. Seluruh pihak yang berkontribusi dalam penelitian hingga purnanya penulisan naskah skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan.

Semoga Allah Swt memberikan balasan yang lebih baik atas bantuan, dorongan, dan kerjasama yang diberikan kepada peneliti selama ini. Semoga Allah memberikan keberkahan dan kemanfaatan ilmu yang telah peneliti dapatkan selama penelitian maupun dalam perkuliahan melalui skripsi ini. Peneliti memohon maaf apabila terdapat banyak kesalahan dalam skripsi ini, semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi siapapun yang membacanya.

MOTTO

الرجل اذا اتسع علمه، اتسع صدره و قلّ انكاره على الناس

Seseorang yang ilmunya luas, maka akan luas hatinya sehingga sedikit pengingkarannya terhadap orang lain yang berbeda.

Sayyid Muhammad bin Alawi Al-Maliki Al-Hasani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	viii
MOTTO	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	21
C. Tujuan Penelitian	22
D. Manfaat Penelitian	22
E. Tinjauan Pustaka	23
F. Metode Penelitian	27
G. Sistematika Pembahasan	41
BAB II KAJIAN TEORI	44
A. Kerangka Konseptual	44
1. Nilai Moderasi Beragama	44
2. Materi Pengajian	63

3.	Rutinan Pengajian Majelis Ta'lim Sabilu Taubah..	67
4.	Aplikasi TikTok.....	82
5.	Gaya Komunikasi Guru.....	95
B.	Kerangka Berpikir.....	102
BAB III GAMBARAN UMUM DAN TEMUAN DATA		
KONTEN TIKTOK MAJELIS TA'LIM SABILU TAUBAH		
.....		105
A.	Gambaran Umum Akun TikTok Majelis Ta'lim Sabilu Taubah	105
B.	Temuan Data Penelitian	112
1.	Gaya Komunikasi Guru oleh Gus Muhammad Iqdam	113
2.	Nilai Moderasi Beragama Dalam Materi Ceramah Gus Muhammad Iqdam.....	145
BAB IV PEMBAHASAN KONTEN TIKTOK MAJELIS TA'LIM SABILU TAUBAH		
.....		204
A.	Gaya Komunikasi Guru Oleh Gus Muhammad Iqdam	204
B.	Nilai Moderasi Beragama Dalam Materi Ceramah Gus Muhammad Iqdam.....	229
BAB V PENUTUP		249
A.	Kesimpulan.....	249
B.	Saran.....	253
C.	Penutup.....	254
DAFTAR PUSTAKA		255
LAMPIRAN		265

RIWAYAT HIDUP	266
----------------------------	------------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Konten Akun TikTok Majelis Ta'lim Sabilu Taubah	107
Gambar 3. 2 Konten Akun TikTok Majelis Ta'lim Sabilu Taubah	108
Gambar 3. 3 Konten Akun TikTok Majelis Ta'lim Sabilu Taubah	109
Gambar 3. 4 Konten Akun TikTok Majelis Ta'lim Sabilu Taubah	110
Gambar 3. 5 Konten Akun TikTok Majelis Ta'lim Sabilu Taubah	110
Gambar 3. 6 Konten Akun TikTok Majelis Ta'lim Sabilu Taubah	111
Gambar 3. 7 Postingan tentang Gaya Komunikasi Ramah/Bersahabat	115
Gambar 3. 8 Postingan tentang Gaya Komunikasi Ramah/Bersahabat	116
Gambar 3. 9 Postingan tentang Gaya Komunikasi Ramah/Bersahabat	118
Gambar 3. 10 Postingan tentang Gaya Komunikasi Terbuka	121
Gambar 3. 11 Postingan tentang Gaya Komunikasi Terbuka	123
Gambar 3. 12 Postingan tentang Gaya Komunikasi Penuh Perhatian	126
Gambar 3. 13 Postingan tentang Gaya Komunikasi Hidup Dan Animasi	129
Gambar 3. 14 Postingan tentang Gaya Komunikasi Hidup Dan Animasi	131
Gambar 3. 15 Postingan tentang Gaya Komunikasi Hidup Dan Animasi	132

Gambar 3. 16 Postingan tentang Gaya Komunikasi Relaks	136
Gambar 3. 17 Postingan tentang Gaya Komunikasi Santai	137
Gambar 3. 18 Postingan tentang Gaya Komunikasi Santai	139
Gambar 3. 19 Postingan tentang Gaya Komunikasi Santai	140
Gambar 3. 20 Postingan tentang Komitmen Kebangsaan	148
Gambar 3. 21 Postingan tentang Komitmen Kebangsaan	149
Gambar 3. 22 Postingan tentang Komitmen Kebangsaan	151
Gambar 3. 23 Postingan tentang Komitmen Kebangsaan	152
Gambar 3. 24 Postingan tentang Komitmen Kebangsaan	153
Gambar 3. 25 Postingan tentang Komitmen Kebangsaan	155
Gambar 3. 26 Postingan tentang Komitmen Kebangsaan	156
Gambar 3. 27 Postingan tentang komitmen kebangsaan	158
Gambar 3. 28 Postingan tentang Komitmen Kebangsaan	159
Gambar 3. 29 Postingan tentang Komitmen Kebangsaan	161
Gambar 3. 30 Postingan tentang Toleransi	173
Gambar 3. 31 Postingan tentang Toleransi	174
Gambar 3. 32 Postingan tentang Toleransi	176
Gambar 3. 33 Postingan tentang Toleransi	178
Gambar 3. 34 Postingan tentang Toleransi	180
Gambar 3. 35 Postingan tentang Toleransi	181
Gambar 3. 36 Postingan tentang toleransi	183
Gambar 3. 37 Postingan tentang Toleransi	185
Gambar 3. 38 Postingan tentang Toleransi	187
Gambar 3. 39 Postingan tentang Toleransi	188
Gambar 3. 40 Postingan tentang Toleransi	190

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Rincian Konten Gaya Komunikasi Ramah/Bersahabat	116
Tabel 3. 2 Rincian Konten Gaya Komunikasi Ramah/Bersahabat	117
Tabel 3. 3 Rincian Konten Gaya Komunikasi Ramah/Bersahabat	119
Tabel 3. 4 Rincian Konten Gaya Komunikasi Terbuka	122
Tabel 3. 5 Rincian Konten Gaya Komunikasi Terbuka	123
Tabel 3. 6 Rincian Konten Gaya Komunikasi Penuh Perhatian	127
Tabel 3. 7 Rincian Konten Gaya Komunikasi Hidup dan Animasi	130
Tabel 3. 8 Rincian Konten Gaya Komunikasi Hidup dan Animasi	132
Tabel 3. 9 Rincian Konten Gaya Komunikasi Hidup dan Animasi	133
Tabel 3. 10 Rincian Konten Gaya Komunikasi Santai	137
Tabel 3. 11 Rincian Konten Gaya Komunikasi Santai	138
Tabel 3. 12 Rincian Konten Gaya Komunikasi Santai	139
Tabel 3. 13 Rincian Konten Gaya Komunikasi Santai	141
Tabel 3. 14 Rincian Konten Komitmen Kebangsaan.....	149
Tabel 3. 15 Rincian Konten Komitmen Kebangsaan.....	150
Tabel 3. 16 Rincian Konten Komitmen Kebangsaan.....	152
Tabel 3. 17 Rincian Konten Komitmen Kebangsaan.....	153
Tabel 3. 18 Rincian Konten Komitmen Kebangsaan.....	154
Tabel 3. 19 Rincian Konten Komitmen Kebangsaane.....	156
Tabel 3. 20 Rincian Konten Komitmen Kebangsaan.....	157
Tabel 3. 21 Rincian Konten Komitmen Kebangsaan.....	159
Tabel 3. 22 Rincian Konten Komitmen Kebangsaan.....	160
Tabel 3. 23 Rincian Konten Komitmen Kebangsaan.....	161
Tabel 3. 24 Rincian Konten Toleransi	174
Tabel 3. 25 Rincian Konten Toleransi	176
Tabel 3. 26 Rincian Konten Toleransi	177
Tabel 3. 27 Rincian Konten Toleransi	179
Tabel 3. 28 Rincian Konten Toleransi	181

Tabel 3. 29 Rincian Konten Toleransi	182
Tabel 3. 30 Rincian Konten Toleransi	184
Tabel 3. 31 Rincian Konten Toleransi	186
Tabel 3. 32 Rincian Konten Toleransi	188
Tabel 3. 33 Rincian Konten Toleransi	190
Tabel 3. 34 Rincian Konten Toleransi	192
Tabel 3. 35 Rincian Konten Toleransi	194

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kementerian Agama Republik Indonesia akhir-akhir ini melakukan kampanye yang gencar terhadap moderasi beragama. Sejak ditetapkannya tahun 2019 sebagai tahun moderasi beragama, tema moderasi beragama semakin menjadi ruh dalam kebijakan bahkan jargon Kementerian Agama Republik Indonesia.¹ Kampanye mengenai moderasi beragama pun banyak dilakukan dengan berbagai cara. Di antara cara yang digunakan terdapat cara sosialisasi langsung kepada masyarakat bahkan hingga memasukkan moderasi beragama ke dalam kurikulum perkuliahan mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI). Moderasi beragama yang dikampanyekan begitu gencar oleh Kementerian Agama Republik Indonesia inilah yang digadang-gadang menjadi perekat kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia.²

¹ Kemenag, “Kemenag: Perpres 58/2023 Wujudkan Moderasi Beragama Kian Kuat dan Kolaboratif,” <https://kemenag.go.id>, diakses 9 April 2024, <https://kemenag.go.id/nasional/kemenag-perpres-58-2023-wujudkan-moderasi-beragama-kian-kuat-dan-kolaboratif-yUoWM>.

² Toguan Rambe, Mawardi Mawardi, dan Seva Mayasari, “Rumah Moderasi Beragama di PTKIN: Potret Kebijakan dan Strategi

Moderasi beragama dipahami sebagai suatu cara pandang, sikap dan perilaku yang berada di posisi tengah tanpa berlebih-lebihan dalam beragama yaitu tidak ekstrim. Ekstrim yang dimaksud adalah ekstrim kanan maupun ekstrim kiri. Selain itu, tidak berlebihan yang dimaksud diatas adalah menempatkan satu pemahaman pada tingkat kebijaksanaan yang tinggi dengan memperhatikan pada teks agama, konstitusi negara, kearifan lokal, dan konsensus bersama. Substansi moderasi beragama sendiri pada dasarnya dapat diterjemahkan pada empat nilai indikator moderasi beragama. Empat nilai tersebut adalah nilai komitmen kebangsaan, toleransi, anti-kekerasan, dan akomodatif terhadap budaya lokal. Mengimplementasikan sikap moderasi beragama setidaknya akan mengurangi prasangka yang kemudian melahirkan konflik dan pertentangan.³

Moderasi beragama apabila diimplementasikan akan membentuk sikap dan karakter seseorang yang mampu berimbang dan adil. Sikap berimbang yang dimiliki oleh moderasi beragama sehingga merujuk pada sikap yang tidak ekstrim dan menggali persamaan di tengah perbedaan. Sikap

Mewujudkan Beragama Moderat di Perguruan Tinggi,” *Abrahamic Religions: Jurnal Studi Agama-Agama* 3, no. 2 (2023): 215.

³ Muhammad Bintang Al Giffary dkk., “Konsep Moderasi Beragama dan Kerukunan Antar Umat Beragama Sesuai Ajaran Islam,” *Islamic Education* 1, no. 2 (2023): 35.

moderasi beragama yang demikian merupakan kunci kebersamaan dalam keberagaman. Hal ini tentu menjadi angin segar bagi Indonesia yang menjadi sebuah bangsa yang majemuk. Bagaimana tidak, Indonesia terdiri lebih dari 17.000 pulau, beragamnya ras, suku, bahasa, budaya, dan adat menjadi kekayaan dan keberagaman bagi Indonesia.⁴ Keberagaman yang ada sejatinya mampu menjadi sebuah perekat persatuan dan kesatuan bangsa yang sangat kuat bagi Indonesia apabila mampu dimaknai dengan baik. Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt dalam QS. Hujurat: 13, seharusnya dengan adanya keberagaman yang ada Indonesia mampu memanfaatkannya sebagai perekat dan pemersatu bangsa dengan saling mengenal. Namun sebaliknya, apabila keberagaman yang ada tidak dimaknai dengan baik atau bahkan diabaikan untuk dijaga maka keberagaman akan menjadi bumerang yang akan menghancurkan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.

Selain menjadi angin segar bagi keberagaman kultur Indonesia, moderasi beragama juga menjadi angin segar bagi beberapa isu sosial yang akhir-akhir ini muncul. Beberapa tahun terakhir, Indonesia sempat diguncang dengan isu intoleransi, radikalisme, hingga terorisme. Hal ini diperkuat

⁴ “Bhinneka Tunggal Ika Sebagai Pemersatu Bangsa Indonesia Dari Dahulu Sampai Sekarang,” *Jurnal Pendidikan Transformatif* 2, no. 2 (2023): 187.

dengan adanya riset yang diselenggarakan oleh Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat (PPIM) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah dengan hasil penelitian yang menyatakan terdapat sebanyak 30,16% mahasiswa Indonesia memiliki sikap yang intoleran. Dengan kata lain dapat digambarkan bahwa terdapat satu dari tiga mahasiswa yang memiliki sikap intoleran.⁵ Lain di kampus, riset sama yang dilakukan di sekolah menunjukkan adanya kesetujuan 87% guru dan dosen serta 86% mahasiswa terhadap pelarangan adanya organisasi yang bertentangan dengan kelompok mayoritas dan dianggap menyimpang. Yang lebih mengejutkan terdapat persentase yang cukup besar yaitu dengan adanya 37% pelajar setuju dengan jihad dan 23% mengungkapkan kesetujuan dengan adanya bom bunuh diri.

Pada temuan lain terdapat pula banyak kasus yang menggambarkan bahwa terjadi banyak temuan intoleransi, radikalisme, hingga dugaan aksi teror yang oleh siswa hingga guru di sekolah. Provinsi Lampung pada 06/11/2021 digegerkan dengan adanya guru PNS yang ternyata terlibat dalam jaringan terorisme. DRS (61) yang ditangkap oleh Densus 88 kala itu merupakan seorang guru berstatus PNS

⁵ Purnamasari, Deti Mega. 2021. "Riset PPIM UIN Jakarta: 30,16 Persen Mahasiswa Indonesia Intoleran." Kompas.Com, 2021. <https://nasional.kompas.com/read/2021/03/02/13353621/riset-ppim-uin-jakarta3016-persen-mahasiswa-indonesia-intoleran>

yang memiliki kepribadian yang cukup sosialis dan mudah bergaul ternyata terpapar hingga mengikuti jaringan teroris. Hal ini tentu memprihatinkan mengingat bagaimana seorang guru berstatus PNS yang sudah disumpah jabatan dapat terjebak dalam jaringan teror.⁶

Di kasus yang lain guru asal Kecamatan Gunung Pati Semarang ditangkap oleh Densus 88 atas dugaan keterlibatan dalam jaringan teroris pada 16/10/2022.⁷ S yang datang dari Semarang ditangkap oleh Densus 88 ketika berada di area monumen Trunojoyo, Sampang Jawa Timur. Sebelum S ditangkap, Densus 88 telah menangkap seorang teroris berinisial MA seorang pentolan organisasi Jamaah Islamiyah (JI). MA merupakan ketua sekaligus tuan rumah dalam pertemuan tim lajnah di rumahnya.

Gubernur Jawa Tengah periode 2018-2023, Ganjar Pranowo tidak kalah menemukan 7 kepala sekolah yang

⁶ Kompas Cyber Media, “PNS Guru di Lampung Terlibat Jaringan Terorisme, Dikenal Humoris dan Mudah Bergaul Halaman all,” KOMPAS.com, 6 November 2021, <https://regional.kompas.com/read/2021/11/06/163000778/pns-guru-di-lampung-terlibat-jaringan-terorisme-dikenal-humoris-dan-mudah>.

⁷ C. N. N. Indonesia, “Guru SD Terduga Teroris Ditangkap Densus 88 di Sampang,” nasional, diakses 3 Maret 2024, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20221016203829-12-861276/guru-sd-terduga-teroris-ditangkap-densus-88-di-sampang>.

terindikasi memiliki paham radikal.⁸ Dari banyak sekolah tingkat menengah atas SMA, SMK, SLB negeri di Jawa Tengah yang diamati, terhitung terdapat 7 kepala sekolah yang terindikasi mengusung ideologi khilafah. Hal ini berdampingan dengan survei mengenai tingkat intoleransi pelajar SMA di lima kota di Indonesia. Setara Institute merilis data bahwa setidaknya terdapat 83,3% siswa SMA yang menyatakan bahwa Pancasila bukanlah ideologi negara yang permanen, artinya kedudukan Pancasila sebagai ideologi negara masih bisa tergantikan.⁹

Data riset maupun pemberitaan yang telah beredar dalam beberapa tahun terakhir tentu sangat mengkhawatirkan. Bagaimana tidak, terdapat persentase yang cukup besar terhadap adanya temuan isu intoleransi, radikalisme, hingga terorisme yang potensial. Parahnya isu ini merebak juga di dunia pendidikan, alih-alih menjadi agen pencegahan terorisme di sekolah guru malah menjadi korban paparan paham menyimpang di sekolah. Merespon keadaan kultur

⁸ “Ganjar Temukan 7 Kepala Sekolah Diduga Terindikasi Radikalisme,” diakses 3 Maret 2024, <https://jatengprov.go.id/publik/ganjar-temukan-7-kepala-sekolah-diduga-terindikasi-radikalisme/>.

⁹ Fathiyah Wardah, “Setara Institute: Jumlah Pelajar yang Intoleran Aktif Meningkat, 83% Nilai Pancasila Bisa Diganti,” VOA Indonesia, 18 Mei 2023, <https://www.voaindonesia.com/a/setara-institute-jumlah-pelajar-yang-intoleran-aktif-meningkat-56-setuju-syariat-islam/7097499.html>.

Indonesia yang beragam serta adanya isu di atas, moderasi beragama merupakan upaya yang menjadi kunci untuk dikembangkan demi mencapai kehidupan bersama di tengah perbedaan.¹⁰ Moderasi beragama dengan keadaan yang demikian menjadi muatan yang cukup mendesak untuk mampu diimpelemntasikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Maka, pantas apabila Kementerian Agama Republik Indonesia melakukan kampanye yang tidak main-main terhadap moderasi beragama di masyarakat.

Moderasi beragama saat ini disebarluaskan dengan banyak cara yang bermacam-macam mulai dari yang paling konvensional hingga cara yang paling milenial. Secara sederhana moderasi beragama disebarluaskan melalui sosialisasi oleh penyuluh agama Islam. Adapun sosialisasi moderasi beragama yang lebih kekinian dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi. Sebagai contoh adalah kampanye moderasi beragama yang dilaksanakan oleh Rumah Moderasi Beragama (RMB) UIN Walisongo Semarang dengan memanfaatkan media sosial Instagram (Reels) dan

¹⁰ Alifa Nur Fitri, “Kampanye Public Relations sebagai Upaya Meningkatkan Awareness Moderasi Beragama,” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 22, no. 1 (2023): 36.

YouTube.¹¹ Kampanye seperti demikian dilakukan bukan tanpa alasan, kampanye ini dilakukan dengan melihat bagaimana kecenderungan masyarakat di abad 22. Generasi di abad 22 hidup dalam sebuah zaman yang sangat lekat dengan kemajuan teknologi dan informasi.¹² Kemajuan yang tersaji telah memanjakan manusia dengan banyaknya teknologi yang memudahkan kehidupan manusia. Dalam dua puluh empat jam sehari, hidup manusia saat ini tidak dapat dipisahkan dengan teknologi dan informasi. Manusia menikmati kemajuan teknologi dan informasi saat matanya menyapa dunia hingga matanya terpejam kembali. Bahkan tanpa sadar ketika tidur manusia pun masih menggunakan kemajuan teknologi di hidupnya.

Kemajuan teknologi dan informasi yang kini tersaji di depan mata, rupanya memiliki banyak macam yang semakin maju setiap harinya. Adanya mesin yang membantu kehidupan manusia, majunya teknologi dalam komputer, kemajuan internet, telepon genggam pintar dan yang lainnya adalah segelintir contoh kemajuan teknologi yang ada. Dari

¹¹ Alifa Nur Fitri, “Kampanye Public Relations sebagai Upaya Meningkatkan Awareness Moderasi Beragama,” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 22, no. 1 (2023): 42.

¹² Amar Ahmad, “Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi: akar revolusi dan berbagai standarnya,” *Jurnal Dakwah Tabligh* 13, no. 1 (2012): 138.

banyak contoh produk kemajuan teknologi yang ada, internetlah yang mengenalkan umat manusia kepada produk kemajuan teknologi bernama media sosial. Merujuk pada maknanya, yang dimaksud media sosial adalah suatu tempat dalam jaringan yang digunakan untuk bersosialisasi satu sama lain tanpa adanya batasan ruang dan waktu. Mengacu pada bentuknya, media sosial diartikan sebagai kumpulan banyak aplikasi yang terkoneksi dengan internet, beralaskan pada ideologi, dan teknologi Web 2.0 yang memungkinkan penggunaannya menciptakan dan membagikan konten tanpa adanya batas ruang dan waktu.¹³ Seiring dengan kemajuan di atas, muncul banyak sekali media sosial berkembang dan diminati oleh masyarakat.

Hampir seluruh kalangan masyarakat di Indonesia sekarang tidak dapat lepas dari keberadaan media sosial. Media sosial yang digunakan masyarakatpun sangat bervariasi. Facebook Messenger, Helo, YouTube, Twitter, Telegram, Snack Video, WhatsApp, dan TikTok adalah beberapa media sosial yang cukup populer dan paling banyak

¹³ Andreas M. Kaplan dan Michael Haenlein, "Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media," *Business Horizons* 53, no. 1 (1 Januari 2010): 60, <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2009.09.003>.

diunduh oleh warganet di Indonesia.¹⁴ Di media inilah masyarakat penggunanya atau kerap dikenal dengan istilah warganet mampu berselancar mengakses banyak informasi dan konten apapun selama berjam-jam tanpa menyadarinya. Seiring dengan perkembangan zaman, beberapa jenis media sosial yang telah disebutkan pada paragraf sebelumnya mengalami perkembangan. Banyak media sosial yang semakin meningkat penggunaannya dan semakin bertambah fiturnya. Facebook yang awalnya sangat digandrungi oleh kalangan pemuda, mulai digantikan dengan kepopulerannya dengan kemunculan Instagram. Fiturnya yang menarik membuat Instagram mampu menyaingi Facebook. Namun, zaman yang kian maju mendorong munculnya rival baru dalam media sosial yang lambat laun menyamai bahkan menandingi Instagram.

Di tengah keberadaannya di tahun 2023, aplikasi TikTok berkembang dengan pesat hingga jumlah penggunaannya hampir menyamai jumlah pengguna Instagram.¹⁵ Kendati

¹⁴ “10 Medsos Paling Banyak Di-download di Indonesia, TikTok Teratas,” diakses 6 November 2023, <https://tekno.kompas.com/read/2023/01/17/18030007/10-medsos-paling-banyak-di-download-di-indonesia-tiktok-teratas>.

¹⁵ Hanun Asyifa, “TikTok Dan Instagram: Mana Yang Lebih Efektif Untuk Bisnis?,” 9 Januari 2023, <https://gcomm.id/social-media-updates/tiktok-dan-instagram-mana-yang-lebih-efektif-untuk-bisnis/>.

aplikasi Instagram memiliki pengguna yang lebih banyak, melansir data yang dirilis Databoks, Tiktok menjadi aplikasi dengan rata-rata waktu penggunaan yang paling tinggi di antara media sosial yang lain. Peringkatnya yang tinggi diikuti oleh aplikasi YouTube, Facebook, WhatsApp, dan kemudian Instagram.¹⁶ Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi TikTok menjadi aplikasi yang berkembang cukup pesat dan menjadi media sosial favorit baru bagi warganet.

Aplikasi TikTok yang mulanya dirilis sebatas sebagai platform warganet untuk mengekspresikan diri melalui video pendek, hari ini mulai menjelma sebagai salah satu media yang sangat multifungsi. Merilis platform TikTok, Byte Dance Ltd menyiapkan TikTok sebagai platform hiburan bagi semua orang. Semua orang dapat mengaksesnya dan dengan bebas dapat membagikan kegiatan apapun yang dijalaninya setiap hari. Selain itu, mengikuti dan menonton video lucu adalah beberapa kegiatan yang banyak dilakukan warganet di aplikasi TikTok. Bahkan aplikasi TikTok merupakan salah satu aplikasi media sosial yang saat ini sedang populer di

¹⁶ “Pengguna Media Sosial Global Paling Sering Habiskan Waktu Di TikTok Ketimbang Facebook | Databoks,” diakses 6 November 2023, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/13/pengguna-media-sosial-global-paling-sering-habiskan-waktu-di-tiktok-ketimbang-facebook>.

kalangan masyarakat khususnya remaja untuk berbagi foto atau video, bahkan hal-hal pribadi.¹⁷

Berkembangnya zaman membawa perubahan yang nyata pada dunia aplikasi TikTok. Aplikasi yang semula hanya digunakan untuk membagikan ekspresi diri, saat ini aplikasi TikTok menjelma menjadi gudang dari berbagai kreativitas dari berbagai bidang, hiburan, mode, kecantikan, ekonomi, edukasi, hingga masak-memasak semuanya ada di TikTok. Di antara banyak bidang yang maju dan berkembang di aplikasi TikTok, bidang pengetahuan ilmu agama Islam tidak mau kalah dalam melebarkan sayap syiarnya di aplikasi ini. Dewasa ini, mulai banyak muncul banyak para kreator konten yang menjadikan pengetahuan keagamaan Islam sebagai tema kontennya. Kajian mengenai Al-Quran, Hadits, Fiqih, Sejarah, dan lainnya semua ada di aplikasi TikTok.

Yang terbaru, konten dalam TikTok digunakan sebagai media dalam mensyiarkan pendidikan moderasi beragama untuk kalangan milenial.¹⁸ Sebagai pengetahuan yang cukup krusial, pengetahuan mengenai moderasi beragama harus

¹⁷ Adella Aninda Devi, "Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 1, no. 1 (2021): 1–5.

¹⁸ Nurul Islamiah dkk., "Syiar Education of Religious Moderation For Millennials Through The Tik Tok Application," vol. 2, 2023, 715.

disebarkan seluas mungkin dan seramah mungkin sehingga mampu diterima oleh seluruh kalangan. Dalam konteks ini, pemuda merupakan target syiar pendidikan yang cukup urgen untuk diperkenalkan dan difahamkan mengingat masa depannya sebagai generasi penerus bangsa. Dijadikannya pemuda sebagai target utama tidak akan jauh dengan realita bahwa di Indonesia pengguna terbesar aplikasi TikTok adalah pemuda.¹⁹ Selain itu, melalui konten video TikTok moderasi beragama yang viral atau FYP semua orang dari berbagai usia mampu mengakses dan menontonnya. Terlebih bagi generasi milenial, konten video TikTok tentang moderasi beragama yang dikemas cukup apik akan jauh lebih mudah diterima keberadaannya.

Apabila melihat realita saat ini, memang perbandingan kreator konten dengan materi moderasi beragama dan kreator lain-lain masih terhitung sedikit. Kendati demikian, sedikit demi sedikit kreator dengan materi keagamaan yang moderat semakin bermunculan dan mewarnai perselancaran konten di beranda aplikasi TikTok. NU Online, Rabithah Alawiyah, Majelis Ta'lim Sabilu Taubah, Nabawi Tv, Habib Husein

¹⁹ “Kelompok Anak Muda Jadi Pengguna Terbesar TikTok, Usia Berapa Mereka? | Databoks,” diakses 2 Februari 2024, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/09/27/kelompok-anak-muda-jadi-pengguna-terbesar-tiktok-usia-berapa-mereka>.

Ja'far, Kadam Sidik, Gus Faiz, dan yang lainnya adalah beberapa akun TikTok yang konsisten dalam membagikan konten mengenai pengetahuan keislaman yang moderat. Bermunculannya kreator konten yang mengusung tema besar moderasi beragama dalam kontennya menjadi bentuk kesadaran yang semakin meningkat akan persatuan dan kesatuan bangsa di kalangan kreator konten.

Majelis Ta'lim Sabilu Taubah yang diasuh oleh Gus Muhammad Iqdam adalah salah satu akun yang cukup konsisten membagikan berbagai konten keagamaan yang moderat. Potongan ceramah yang dijadikan sebagai konten TikTok adalah konten yang dibagikan dan menjadi postingan yang trending di media sosial. Potongan video yang berdurasi 30-60 detik itulah yang menjadi pesan keagamaan yang menarik dan banyak dilihat, serta disukai banyak warganet di jagat maya. Potongan ceramah Gus Muhammad Iqdam beredar di TikTok sejatinya berasal dari potongan ceramahnya dalam Majelis Ta'lim Sabilu Taubah baik di markas maupun ketika menghadiri undangan pengajian. Gus Muhammad Iqdam sebagai pengajar dalam majelis memberikan nasihat, kutipan, dan berbagai motivasi yang sederhana namun mengena bagi jamaahnya. Sejatinya banyak alasan mengapa banyak jamaah yang menyukai konten dan tertarik menghadiri Majelis Ta'lim Sabilu Tubah walaupun harus menempuh

perjalanan yang panjang, menginap satu malam, hingga merogoh kocek yang cukup dalam. Namun, beberapa alasan itu dapat disederhanakan ke dalam beberapa kelompok berdasar pada penyampaian materi ceramah Gus Muhammad Iqdam.

Pengajaran melalui ceramah yang disampaikan oleh Gus Muhammad Iqdam merupakan konten yang mudah dipahami oleh para jamaahnya. Kemudahan ceramahnya untuk dipahami oleh jamaahnya tentu tidak terlepas dengan bagaimana gaya yang santai dalam berkomunikasi digunakan oleh Gus Muhammad Iqdam dalam mengajarkan ilmu agama Islam. Representasi dari gaya yang santai dalam berkomunikasi salah satunya terdapat pada bahasa dalam pengajian yang tidak kaku. Bahasa yang digunakan oleh Gus Muhammad Iqdam begitu mudah, ringan, dan familiar dalam kehidupan sehari-hari. Gus Muhammad Iqdam juga menghindari digunakannya bahasa teknis dan rumit dalam ceramahnya sehingga pesan keagamaan yang disampaikan lebih mudah untuk dimengerti dan diakses oleh kalangan masyarakat luas.²⁰ Dalam mengajar para jamaah, Gus

²⁰ Mohammad Rofiq, "Pendekatan Komunikasi Massa Dalam Dakwah Gus Iqdam Di Majelis Taklim Sabilu Taubah Blitar," *Jadid: Journal of Quranic Studies and Islamic Communication* 3, no. 02 (2023): 52.

Muhammad Iqdam lebih memilih menggunakan diksi yang menarik dan lucu guna menyampaikan pesan untuk senantiasa bertaqwa kepada Allah. “*ST Nyell*”, “*Dekengane Pusat*”, “*Wonge Teko?*”, dan yang lainnya adalah contoh bahasa ringan yang cukup mudah dihafal dan difahami oleh orang awam. Hal ini tentunya semakin menambah kesan menarik hingga mudahnya penerimaan masyarakat yang notabene belum banyak mengenal istilah dalam tema agama yang berbahasa Arab.

Faktor lain yang mempengaruhi mudahnya penerimaan pesan dalam ceramah Gus Muhammad Iqdam adalah interaktif edukatifnya beliau dalam ceramah pengajian. Jenis ceramah semacam inilah yang cukup efektif untuk mendekatkan pemateri dengan audiensnya. Adanya sesi tanya jawab yang interaktif dan edukatif dalam ceramah mendorong terjadinya interaksi melalui tanya jawab, diskusi, curhat, dan *sharing* pengalaman semakin membuat pesan keagamaan yang disampaikan lebih melekat dan relevan.²¹ Interaktif dan edukatifnya Gus Muhammad Iqdam dalam sesi tanya jawab pun tidak terlepas bagaimana beliau mampu berkomunikasi

²¹ Mohammad Rofiq, “Pendekatan Komunikasi Massa Dalam Dakwah Gus Iqdam Di Majelis Taklim Sabilu Taubah Blitar,” *Jadid: Journal of Quranic Studies and Islamic Communication* 3, no. 02 (2023):, 53.

dengan gaya yang santai. Gaya yang santai ini membuat siapa saja tidak canggung dalam berinteraksi walaupun seorang jamaah tersebut adalah jamaah non muslim.

Gaya yang santai sesungguhnya sangat melekat dengan bagaimana Gus Muhammad Iqdam mengajar para jamaah. Berbagai konten ceramah Gus Muhammad Iqdam menggambarkan bahwa banyak candaan dan gurauan yang sering dilemparkan oleh Gus Muhammad Iqdam kepada jamaah. Entah melalui interaksi tanya jawab yang sedang berlangsung ataupun ketika berceramah. Kritik sosial dan *roasting* yang biasa dilakukan Gus Muhammad Iqdam kepada jamaah dan tim hadrah. Canda dan gurauan yang senantasa menyelingi ceramah beliau membuat banyak orang yang awam nyaman untuk mendengar ceramah beliau. Maka dengan adanya gaya yang santai sebagai inti bagaimana Gus Muhammad Iqdam mengajar menjadi inti yang membuat ceramahnya menjadi lebih menarik.

Berikutnya adalah pemanfaatan media sosial dalam digitalisasi ceramahnya. Akun TikTok Majelis Ta'lim Sabilu Taubah terhitung sebagai akun yang memiliki jumlah pengikut yang banyak. Per tujuh November 2023, jumlah pengikut akun TikTok Majelis Ta'lim Sabilu Taubah mencapai 592.4 ribu dengan jumlah orang yang menyukai seluruh kontennya mencapai 7.1 juta warganet. Dengan pemanfaatan

ini tidak heran jika ceramah dan pengajiannya dikenal, ditonton, dan dibagikan banyak orang di dunia maya sehingga mampu berpengaruh penting dalam penyebaran pesan dan informasi kepada warganet.²² Menyiarkan ceramahnya melalui akun TikTok Majelis Ta'lim Sabilu Taubah, ternyata menjadi kunci menghujamnya pesan keagamaan di banyak penonton konten pengajian Gus Muhammad Iqdam. Banyak penonton yang nyaman hingga terenyuh dengan ceramah yang Gus Muhammad Iqdam sampaikan. Hal inilah yang membawa banyak jamaah dari berbagai kalangan yang berasal dari tempat tinggal yang berbeda untuk hadir dan menyimak pengajian beliau.

Di sisi lain, terdapat pula beberapa temuan menarik lainnya dalam serangkaian acara pengajian yang dilakukan oleh Gus Muhammad Iqdam. Gus Muhammad Iqdam menyebarkan nilai kebangsaan melalui ceramahnya yang memuat materi persatuan, kesatuan, serta hidup berbangsa dan bernegara. Tidak jarang pula jamaah diminta membacakan sila Pancasila baik jamaah tersebut adalah anak-anak, remaja, dewasa, hingga manula. Hal ini menggambarkan betapa ceramah yang disampaikan Gus Muhammad Iqdam

²² Adi Wibowo, "Penggunaan media sosial sebagai trend media dakwah pendidikan islam di era digital," *Jurnal Islam Nusantara* 3, no. 2 (2019): 345.

mengusung nilai kebangsaan dalam materi dan majelis ta'limnya.

Kemudian, sebagaimana yang telah disebutkan, jamaah yang hadir dalam pengajian beliau adalah jamaah yang sangat plural. Setiap jamaah hadir dengan maksud, latar belakang, persoalan, dan bahkan agama yang berbeda. Namun, dengan adanya kemajemukan yang ada justru membuat majelis ta'lim semakin hidup. Bagaimana Gus Muhammad Iqdam mendengar setiap curahan hati, pengalaman pribadi, hingga persoalan yang disampaikan menjadikan Majelis Ta'lim Sabilu Taubah yang digelar begitu teduh. Jamaah yang datang dengan masa lalu yang suram, atau bahkan seolah tidak mempunyai masa depan lagipun direspon dengan baik oleh Gus Muhammad Iqdam. Pemabuk, orang yang tidak pernah shalat, hingga preman yang bertato disambut baik kedatangannya dalam majelis. Hal ini sesuai dengan firman Allah QS. Ali Imran: 159 yang menyatakan bahwa Nabi diperintahkan untuk bersikap lemah lembut kepada kaum kafir Quraisy.

Melihat bagaimana antusias jamaah bahkan umat non muslim yang kerap datang dalam pengajian melalui konten TikTok beliau, menjadi tanda bahwa nilai toleransi diusung dalam konsep materi ceramah Gus Muhammad Iqdam. Tentu apabila satu nilai moderasi beragama diusung, pasti akan ada

nilai lainnya yang berkaitan karena sejatinya nilai moderasi beragama saling terkait satu sama lain.²³ Menarik bagaimana nilai moderasi beragama lainnya mampu digali dan dikenali dalam konten video TikTok Majelis Ta'lim Sabilu Taubah. Keberadaannya sebagai fenomena yang cukup viral mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian mengenai nilai moderasi beragama dalam konten ceramah beliau di akun TikTok Majelis Ta'lim Sabilu Taubah. Berkaca bahwa moderasi beragama merupakan muatan yang penting untuk ditanamkan kepada generasi muda tentu menjadi perhatian tersendiri untuk mampu menyebarkannya melalui berbagai platform yang mungkin. Oleh karena itu, menjadi hal yang menarik dan penting untuk mengetahui dan memahami bagaimana nilai moderasi beragama yang ada dalam konten Majelis Ta'lim Sabilu Taubah.

Dengan demikian, melalui riset ini peneliti akan mencoba mendeskripsikan gaya komunikasi guru dalam pembelajaran oleh Gus Muhammad Iqdam yang diimplementasikan dalam rutinan pengajian Majelis Ta'lim Sabilu Taubah. Selain itu, peneliti juga akan mencoba mendeskripsikan nilai moderasi beragama yang terdapat dalam materi pengajian Gus

²³ Abdul Aziz dan A. Khoirul Anam, *Moderasi Beragama Berdasarkan Nilai-Nilai Islam* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2021), 75.

Muhammad Iqdam. Melalui konten pengajian yang diunggah dalam akun TikTok Majelis Ta'lim Sabilu Taubah peneliti mengumpulkan data mengenai bagaimana gaya komunikasi guru dalam pembelajaran oleh Gus Muhammad Iqdam dan nilai moderasi beragama diimplementasikan dalam Majelis Ta'lim Sabilu Taubah. Maka dengan aktualnya pembahasan mengenai moderasi beragama dan konten TikTok, ditambah lagi dengan melejitnya kajian keagamaan oleh Gus Muhammad Iqdam, peneliti tertarik juga tergerak untuk melakukan penelitian dengan judul “Nilai Moderasi Beragama dalam Materi Pengajian Gus Muhammad Iqdam Majelis Ta'lim Sabilu Taubah” (Studi Konten Akun TikTok Majelis Ta'lim Sabilu Taubah Tahun 2022-2023).

B. Rumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang yang telah dipaparkan, terdapat beberapa persoalan yang penting dan menarik yang dapat dikaji. Persoalan tersebutlah yang kemudian dituangkan sebagai rumusan masalah penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun rumusan masalah penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana Implementasi Gaya Komunikasi Guru oleh Gus Muhammad Iqdam dalam Menyampaikan Materi Ceramah Konten Akun TikTok Majelis Ta'lim Sabilu Taubah?

2. Bagaimana Implementasi Nilai Moderasi Beragama dalam Materi Ceramah Konten Video Gus Muhammad Iqdam akun TikTok Majelis Ta'lim Sabilu Taubah ?

C. Tujuan Penelitian

Terdapat beberapa tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian yang dilakukan. Tujuan tersebut adalah diperolehnya gambaran jelas dan analisa yang mendalam terhadap penelitian yang diuraikan. Adapun detailnya, tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan Implementasi Gaya Komunikasi Guru oleh Gus Muhammad Iqdam dalam Menyampaikan Materi Ceramah Konten Akun TikTok Majelis Ta'lim Sabilu Taubah.
2. Mendeskripsikan Implementasi Nilai Moderasi Beragama dalam Materi Ceramah Konten Video Gus Muhammad Iqdam akun TikTok Majelis Ta'lim Sabilu Taubah.

D. Manfaat Penelitian

Berdasar pada penelitian yang dilakukan, maka diharapkan penelitian dapat memiliki manfaat bagi dunia pendidikan baik langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian mengenai “Nilai Moderasi Beragama Dalam Materi Pengajian Gus Iqdam Majelis Ta’lim Sabilu Taubah adalah sebagai berikut.

- a. Memberikan andil dalam pemikiran baru mengenai nilai moderasi beragama dalam konten TikTok.
- b. Memberikan pijakan bagi penelitian selanjutnya yang memiliki tema berhubungan dengan nilai moderasi beragama dalam sebuah konten

2. Manfaat praktis

Secara praktis manfaat penelitian mengenai “Nilai Moderasi Beragama Dalam Materi Pengajian Gus Iqdam Majelis Ta’lim Sabilu Taubah adalah sebagai berikut

- a. Memperdalam pengetahuan dan pemahaman peneliti mengenai nilai moderasi beragama dalam konten TikTok
- b. Menjadi manfaat bagi pembaca dalam mengenali apa saja nilai moderasi beragama yang terdapat dalam konten dakwah Majelis Ta’lim Sabilu Taubah.

E. Tinjauan Pustaka

Berdasar pada hasil eksplorasi yang telah dilakukan oleh peneliti, didapati beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan. Adapun penelitian terdahulu tersebut adalah sebagai berikut.

1. Penelitian dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Serial Animasi Riko *The Series*” (2022) oleh Alma Risqi Nursasi Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo menyajikan analisis nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam serial animasi Riko the Series. Dari konten yang dianalisis, terdapat perbedaan yaitu konten yang digunakan. Alma menggunakan konten animasi, sedangkan konten yang digunakan peneliti adalah konten TikTok Gus Iqdam Majelis Ta’lim Sabilu Taubah. Terdapat perbedaan dalam jenis pendekatan yang digunakan. Alma menggunakan pendekatan kepustakaan digital dalam penelitiannya, sedangkan pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data Alma hanya menggunakan dokumentasi sedangkan peneliti menambahkan teknik observasi. Terdapat kesamaan pada teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis isi.²⁴
2. Penelitian berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Moderasi Beragama dalam Film Animasi Upin-Ipin” (2021) oleh Noor Atika Mawaddah Jurusan PAI IAIN Palangka Raya menawarkan kajian tentang analisis nilai moderasi beragama yang terkandung dalam film animasi Upin dan Ipin. Mengacu pada pendekatannya, terdapat perbedaan

²⁴ Alma Risqi Nursasi, “Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Serial Animasi Riko *The Series*”, Skripsi, (Semarang: UIN Walisongo, 2022), vi.

penggunaan pendapat di mana Noor Atika menggunakan pendekatan *library research* sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data terdapat kesamaan, yaitu digunakannya teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan Atika adalah teknik analisis konten.²⁵

3. Penelitian berjudul “Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Film Animasi Nussa dan Rara” (2022) oleh Muhammad Fika Lutfi Mahfudin Jurusan PAI UIN Walisongo menyajikan diskusi mengenai nilai-nilai moderasi beragama yang dikandung dalam film animasi Nussa dan Rara. Adapun perbedaan yang ada terdapat pada konten yang diteliti. Fika Lutfi menggunakan konten animasi YouTube sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan konten pengajian di TikTok. Teknik pengumpulan data menunjukkan adanya perbedaan yaitu hanya digunakannya teknik dokumentasi. Adapun pada teknik analisis data yang digunakan terdapat kesamaan, yaitu analisis konten.²⁶

²⁵ Noor Atika Mawaddah , “*Nilai-Nilai Pendidikan Moderasi Beragama dalam Film Animasi Upin-Ipin*”, Skripsi, (Palangka Raya: IAIN Palangka Raya, 2021), vi.

²⁶ Muhammad Fika Lutfi Mahfudin, “*Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Film Animasi Nussa dan Rara*”, Skripsi, (Semarang: UIN Walisongo, 2022), ix.

4. Penelitian yang berjudul “Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Film Kebun Krecek Di Channel Youtube Krecek Media” (Analisis Semiotika Roland Barthes) (2022) oleh Cucu Indah Sari dan Khusnul Khotimah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto memberikan pemaparan mengenai analisis nilai-nilai moderasi beragama yang terkandung dalam film Kebun Krecek di channel Youtube Krecek Media. Dari penelitian yang dilakukan, perbedaan terletak pada konten yang dianalisis. Penelitian Cucu dan Khusnul bersumber dari konten YouTube, sedangkan peneliti mengambil sumber konten TikTok. Terdapat kesamaan dalam pendekatan yang digunakan, yaitu pendekatan deskriptif dan teknik pengumpulan data. Adapun teknik analisis menunjukkan adanya perbedaan karena Cucu menggunakan teknik analisis semiotika.²⁷
5. Penelitian berjudul “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Moderasi Beragama Dalam Tayangan Religi (Podcast Login) Di Kanal Youtube Deddy Corbuzier” oleh Amellia Putri Dianies Jurusan PAI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyuguhkan diskusi tentang pembahasan

²⁷ Cucu Indah Sari dan Khusnul Khotimah Khotimah, “Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Film Kebun Krecek Di Channel Youtube Krecek Media (Analisis Semiotika Roland Barthes),” *Syiar: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 2, no. 2 (2022): 85–98.

nilai moderasi beragama dalam konten YouTube LogIn Channel Deddy Corbuzier. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian netnografi dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis penelitian yang digunakan adalah teknik analisis konten. Sejauh ini pendekatan penelitian cukup berbeda antara yang digunakan oleh Amellia, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Persamaan terletak pada metode pengumpulan data yaitu observasi dan dokumentasi. Persamaan terdapat pula dalam teknik analisis data yang sama-sama menggunakan analisis konten.²⁸

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini membahas mengenai materi pengajian agama Islam yang disampaikan oleh Gus Muhammad Iqdam (Gus Iqdam) melalui konten video akun TikTok Majelis Ta'lim Sabilu Taubah. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan gaya komunikasi guru dalam pembelajaran dan nilai moderasi beragama dalam

²⁸ Dianies Amellia Putri, "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Moderasi Beragama pada Tayangan Religi (Podcast Login) di Kanal Youtube Deddy Corbuzier" (skripsi, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023), iv, <https://repository.uinsaizu.ac.id/22407/>.

konten ceramah Gus Muhammad Iqdam akun TikTok Majelis Ta'lim Sabilu Taubah yang diunggah. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Pendekatan deskriptif adalah pendekatan yang mencoba untuk mendeskripsikan kejadian dan peristiwa yang sedang terjadi di tengah masyarakat. Fokus dari penelitian deskriptif berada pada masalah-masalah aktual yang sedang berlangsung ketika penelitian dilakukan. Pendekatan deskriptiflah yang menjadi alat peneliti untuk mencoba mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan pengaruh secara langsung maupun tidak langsung kepada objek penelitian.²⁹

Jenis penelitian deskriptif dipilih karena penelitian ini bertolak pada usaha mendeskripsikan gaya komunikasi guru dalam pembelajaran dan nilai moderasi beragama yang terkandung dalam konten video TikTok Majelis Ta'lim Sabilu Tubah. Hal ini tentu selaras dengan

²⁹ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), 49.

penelitian deskriptif yang mampu menyajikan deskripsi yang mendalam mengenai objek yang diteliti.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Pada prinsipnya penelitian mengenai konten TikTok yang dilakukan peneliti dapat dikerjakan di manapun dan kapanpun. Namun, tempat penelitian mengacu di Kota Semarang berdasarkan domisili peneliti yang berada di Kota Semarang. Adapun waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan terhitung sejak proposal penelitian telah disetujui oleh dosen pembimbing pada tanggal 30 November 2023.

3. Sumber Data

Lofland dan Lofland menegaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³⁰ Sumber data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari objek penelitian. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan adalah konten ceramah dalam pengajian Gus Muhammad Iqdam dalam TikTok Majelis Ta'lim

³⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), 157.

Sabilu Taubah. Data lainnya adalah data sekunder sebagai data pendukung data primer yang diperoleh peneliti dari berbagai jurnal, artikel, buku, penelitian terdahulu, surat, kabar, dan yang lainnya selama masih memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan.

4. Fokus Penelitian

Sebagai aspek yang sangat penting dalam penelitian, fokus penelitian menjadi bagian yang harus ada dalam suatu penelitian. Berdasar pada penegasan Moleong, fokus penelitian dapat diketahui sebagai substansi yang diperoleh dari pengalaman seorang peneliti atau melalui pengetahuan yang dihasilkan melalui studi kepustakaan ilmiah. Fokus penelitian secara umum berfungsi untuk memberikan batasan pada studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian untuk mendapatkan data yang sesuai dan mana data penelitian yang tidak sesuai.³¹

Batasan dalam penelitian yang dilakukan peneliti berdasar pada tingkat kepentingan masalah yang sedang dipecahkan. Adapun penelitian ini berjudul “*Nilai Moderasi Beragama Dalam Materi Pengajian Gus Iqdam Majelis Ta’lim Sabilu Taubah (Studi Konten Akun TikTok*

³¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 92.

Majelis Ta'lim Sabilu Taubah)” dengan objek penelitian adalah konten video TikTok Majelis Ta'lim Sabilu Taubah. Artinya fokus penelitian berada pada konten video TikTok Majelis Ta'lim Sabilu Taubah. Periode konten video yang ditetapkan sebagai objek penelitian memiliki periode yang berawal pada 5 April 2022 dan berakhir pada 31 Desember 2023. Data dukung dalam penelitian adalah konten video YouTube Gus Iqdam Official dan TikTok akun lainnya yang menyajikan ceramah Gus Muhammad Iqdam yang isinya mengenai moderasi beragama.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian Nilai Moderasi Beragama dalam Materi Pengajian Gus Iqdam Majelis Ta'lim Sabilu Taubah (Studi Konten Akun TikTok Majelis Ta'lim Sabilu Taubah) adalah observasi dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data merupakan suatu tindakan melihat, mengamati, mencermati, dan merekam terjadinya sesuatu dengan kepentingan tertentu.³² Dalam tahapan observasi,

³² Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*. (Bandung: Raja Grafindo, 2013), 131.

peneliti akan melakukan pengamatan terhadap konten pengajian Gus Iqdam dalam akun TikTok Majelis Ta'lim Sabilu Taubah. Pengamatan difokuskan pada gaya komunikasi guru dalam pembelajaran oleh Gus Muhammad Iqdam dalam potongan ceramahnya. Selain itu, pengamatan berfokus pada nilai moderasi beragama yang terdapat dalam empat indikator moderasi beragama Kemenag RI yang mungkin terkandung dalam setiap konten ceramah Gus Muhammad Iqdam. Selain penelitian secara daring, peneliti juga melakukan penelitian dalam rutinan pengajian majelis ta'lim secara langsung yang berada di Markas Sabilu Taubah. Adapun observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif pasif di mana peneliti tidak memberikan perlakuan apapun kepada objek penelitian yang sedang diamati.³³

b. Dokumentasi

Peneliti menghimpun berbagai data yang telah diperoleh setelah dilakukan observasi. Peneliti mengintegrasikan seluruh data yang diperoleh tadi menggunakan teknik dokumentasi. Hal ini dilakukan

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD* (Bandung: Alfabeta, 2019), 299.

sebagai cara yang ditempuh dalam rangka membuat penelitian menjadi lebih kredibel.³⁴ Adapun contoh data yang didokumentasikan adalah berbagai literatur baik jurnal, artikel, buku, dan yang lainnya. Selain itu, data yang didokumentasikan berbentuk catatan observasi, video TikTok yang diteliti, dan yang lainnya.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini adalah

- 1) Memutar video konten TikTok Majelis Ta'lim Sabilu Taubah
 - 2) Mendata identitas konten video
 - 3) Mencatat materi pengajian yang disampaikan dalam video
 - 4) Membuat indikator setiap gaya komunikasi
 - 5) Memberikan identifikasi gaya komunikasi pada setiap video
6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan bagian penting yang harus ada dalam struktur penulisan laporan penelitian. Pasalnya, uji keabsahan data menjadi kunci untuk membuktikan apakah penelitian yang

³⁴ Ibid, 314.

telah dilakukan benar bersifat ilmiah atau tidak, serta menguji data yang telah didapat selama penelitian. Secara umum, uji keabsahan data penelitian kualitatif meliputi uji kepercayaan (kredibilitas), uji keterlihatan (transferabilitas), uji kebergantungan (dependabilitas), dan uji kepastian (komfarbilas).³⁵

Guna memperoleh data yang absah, penelitian ini menggunakan uji keabsahan data kepercayaan (kredibilitas) dengan jenis peningkatan ketekunan dalam penelitian dan menggunakan data referensi. Uji kredibilitas sebagai salah satu teknik dalam uji keabsahan data berdiri sebagai alat untuk mengukur tingkat seberapa data dapat dipercaya dalam suatu penelitian. Apakah data dapat dipercaya atau tidak akan dibuktikan melalui uji kredibilitas. Untuk itu dalam uji keabsahan data, uji kredibilitas menjadi sangat penting untuk mendukung penelitian yang dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang dipaparkan dan dibahas tidaklah mengada-ada. Adapun bagaimana jenis uji kredibilitas peningkatan ketekunan dalam penelitian dan menggunakan bahan referensi adalah sebagai berikut.

³⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), 324.

a. Meningkatkan Ketekunan dalam Penelitian

Setiap penelitian akan membuahkan hasil yang berasal dari kesimpulan yang diperoleh dari proses pengumpulan hingga interpretasi data. Interpretasi ataupun pembahasan data tidak akan lepas bagaimana data dikumpulkan dan diolah. Tetapi terdapat hal yang lebih penting, yaitu mengenai keabsahan data yang digunakan. Apakah data tersebut terpercaya ataupun tidak, apakah data perlu mengalami pengolahan terlebih dahulu sebelum diinterpretasi. Maka dari itu, tingkat keabsahan data sangatlah penting dalam sebuah penelitian.

Di balik sebuah penelitian tentunya terdapat bagaimana seorang peneliti melakukan pengamatan, pengumpulan data, hingga analisis data yang prosesnya terbilang panjang. Proses yang cukup panjang membuat tidak jarang menimbulkan masalah baru yang tidak lain adalah adanya hal penting yang terlewatkan. Untuk itu, dalam rangka menghindari adanya kesalahan pengambilan kesimpulan dalam penelitian, ketekunan dan ketelitian dalam penelitian

perlu ditingkatkan.³⁶ Ketekunan dan ketelitian penelitian tidak hanya ditingkatkan melalui analisis data saja, tetapi ketekunan dan ketelitian dimulai sejak penelitian melakukan pengamatan.

Meningkatkan ketekunan dan ketelitian dalam penelitian diartikan sebagai pengamatan yang dilakukan dengan lebih cermat dan berkesinambungan. Hal ini akan menimbulkan kepastian data dan peristiwa yang diteliti dapat terekam secara pasti dan sistematis.³⁷ Sebagai contoh adalah bagaimana seorang peneliti yang melakukan pengamatan kepada kelompok pengemis di kota besar. Peneliti yang melihat secara biasa saja, banyak fenomena pengemis akan diketahui sebagai pengemis yang menjadikan mengemis sebagai mata pencaharian mereka. Namun, ketika seorang peneliti meningkatkan ketekunan dan ketelitian, boleh jadi peneliti menemukan fakta lain di balik fenomena pengemis di kota besar. Boleh jadi di balik banyaknya pengemis di

³⁶ Feny Rita Fiantika dan dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: Pt. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 182.

³⁷ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)* (Jogjakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), 68.

kota besar terdapat bos pengemis yang mempekerjakan banyak orang untuk mengemis serta menerima setoran dari para pekerjanya itu.

Meningkatkan ketekunan dan ketelitian dalam penelitian akan membuahkan berbagai hasil pengamatan yang tidak ditemukan sebelumnya. Hal-hal baru yang tidak diduga sebelumnya sangat mungkin untuk ditemukan ketika ketekunan dan ketelitian ditingkatkan. Selain menemukan hal baru dalam pengamatan, manfaat meningkatkan ketekunan dan ketelitian mampu menjadi alat cek penelitian terhadap informasi yang didapatkan. Ujungnya, peningkatan ketekunan dan ketelitian akan membuahkan hasil bahwa tingkat kredibilitas informasi akan meningkat.³⁸

b. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi dalam bingkai penelitian merupakan data pendukung yang menjadi bukti bahwa sebuah data benar telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi merupakan bukti kuat bagi seorang peneliti untuk mengatakan bahwa data yang

³⁸ Feny Rita Fiantika dan dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022),184.

disajikan cukup kredibel. Bahan referensi dalam penelitian dapat berupa foto yang menggambarkan peneliti sedang melakukan tahapan penelitian. Data yang berupa wawancara dapat didukung dengan adanya rekaman wawancara yang disimpan. Adapun bahan referensi lainnya adalah kamera, handycam, alat rekam suara, dan alat lainnya yang berfungsi untuk menangkap bukti tahapan penelitian. Dengan demikian, laporan penelitian yang di dalamnya dilampirkan foto ataupun dokumen autentik akan membuat data serta kesimpulan penelitian semakin dipercaya.³⁹

7. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul setelah dilakukan proses pengumpulan melalui observasi dan dokumentasi kemudian dianalisis. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ialah teknik analisis konten. Teknik analisis konten sendiri merupakan teknik yang digunakan untuk mengungkap informasi yang direkam dalam rekaman audio, gambar, suara, dan teks.⁴⁰ Menggunakan teknik ini, data kemudian akan dianalisis

³⁹ Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*, 70.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 321.

dengan memberikan gambaran dan interpretasi mengenai data yang telah didapat oleh peneliti.

Berkaitan dengan konten TikTok yang menjadi objek penelitian, teori yang sesuai untuk menguraikan dan mendeskripsikan data yang telah didapat adalah teori analisis konten oleh Max Weber (1994). Teori analisis konten oleh Max Weber dipilih karena berdasarkan pandangannya analisis isi merupakan metode mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif, kuantitatif, terhadap pesan maupun teks yang tampak dengan menggunakan seperangkat prosedur inferensi yang valid.⁴¹ Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yang berusaha untuk memberikan gambaran yang detail dan mendalam terhadap suatu pesan suatu teks tertentu. Dalam konteks penelitian yang akan dilakukan, peneliti berusaha untuk mendeskripsikan secara detail dan mendalam mengenai gaya komunikasi guru oleh Gus Muhammad Iqdam dan nilai moderasi beragama dalam materi pengajian Gus Muhammad Iqdam.

Kajian analisis isi oleh Weber menyajikan beberapa tahapan yang dapat digunakan dalam melakukan

⁴¹ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenadameida Group, 2015), 15.

analisis isi. Adapun beberapa tahapan tersebut adalah sebagai berikut.⁴²

a. Tahap Deskripsi/Orientasi

Tahap deskripsi/orientasi menyajikan deskripsi mengenai semua aspek yang diamati. Beberapa aspek tersebut adalah apa saja yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dinyatakan.

b. Tahap Reduksi

Sebagaimana kata reduksi yang berarti mengurangi, pada tahap ini peneliti melakukan pengurangan data yang diperoleh pada tahap pertama. Reduksi dilakukan guna menyortir data yang diperlukan dan tidak diperlukan sehingga data yang menarik dan penting bisa didapatkan.

c. Tahap Seleksi

Tahap seleksi menjadi proses peneliti untuk menguraikan fokus penelitian menjadi lebih terperinci dan fokus. Pada tahap ini juga peneliti melakukan analisis terhadap data

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD* (Bandung: Alfabeta, 2019), 246.

yang telah diperoleh dan direduksi. Hasil akhir dari tahap ini adalah diperolehnya ditemukannya tema dari data yang dianalisis dan menjadi suatu pengetahuan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berfungsi sebagai penjelasan struktur isi pembahasan ataupun kajian objek penelitian. Yang dijelaskan pada objek ini adalah alur pembahasan penelitian, bukan teknis penulisan yang berhubungan dengan struktur kepenulisan skripsi. Sistematika pembahasan dibagi menjadi tiga bagian yang terdiri dari bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi terdiri atas beberapa halaman yang berisi, sampul, halaman judul skripsi, pernyataan keaslian naskah, lembar pengesahan, nota pembimbing, abstrak, transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, dan daftar tabel.

Bagian utama skripsi terdiri dari lima bab yang menjadi batang tubuh naskah skripsi. BAB I skripsi sebagai pendahuluan berisi beberapa bagian yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II sebagai kajian teori dalam skripsi berfungsi sebagai bagian yang menggambarkan isi pembahasan dalam naskah skripsi. Adapun isinya terdiri dari landasan teori, kerangka konseptual, dan kerangka berpikir. Isi dari landasan teori adalah penjelasan mengenai teori analisis isi. Kemudian isi dari kerangka konseptual adalah pembahasan mengenai nilai moderasi beragama, rutinan pengajian Majelis Ta'lim Sabilu Taubah, dan gaya komunikasi guru dalam pembelajaran. Bagian terakhir berisi mengenai kerangka berpikir yang menjelaskan mengenai konsep peta hasil pembahasan yang diharapkan berdasarkan kajian teori.

BAB III merupakan deskripsi mengenai objek penelitian yang dipilih. Adapun yang dijelaskan pada bagian ini adalah profil akun TikTok Majelis Ta'lim Sabilu Taubah. Selain itu, BAB III juga berisi tentang temuan data konten video TikTok sebagai data yang akan dibahas di bab selanjutnya.

BAB IV memberikan pemaparan mengenai pembahasan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Adapun pembahasan penelitian yaitu gaya komunikasi guru yang diimplementasikan Gus Muhammad Iqdam dalam rutinan pengajian dan nilai moderasi beragama dalam materi ceramah Gus Muhammad Iqdam.

Bagian terakhir adalah BAB V yang berisi kesimpulan dan penutup skripsi. Selain itu, terdapat pula daftar pustaka dan lampiran penelitian, serta riwayat hidup peneliti.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Konseptual

1. Nilai Moderasi Beragama

Moderasi menjadi sebuah kata yang kerap kali didengar oleh masyarakat dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini disebabkan oleh banyaknya kampanye mengenai moderasi beragama di berbagai media. Media cetak, media elektronik, hingga media sosial kini banyak dipadati oleh kampanye moderasi beragama. Namun, sebenarnya apa dan bagaimana moderasi beragama yang dimaksud penting itu.

Moderasi merupakan kata yang diserap dari bahasa Inggris *moderation* yang berarti tidak berlebihan. Dalam bahasa Arab, kata moderasi erat maknanya dengan kata *tawassut* dan *wasatiyyah*. Pengarang kitab *Lisanul Arab*, Ibnu Mandzur mengartikan *tawassut* dan *wasatiyyah* sebagai ‘di antara dua tepi’. *Wast* diartikan juga sebagai sesuatu hal yang memiliki kedudukan di

antara dua ujung yang ekstrim, tidak mencapai batas ekstrim tersebut baik kanan maupun kiri.⁴³

Al-Asfahani mendefinisikan “*wasathan*” dengan “*sawa’un*” yaitu tengah-tengah di antara dua batas, atau dengan keadilan, yang tengah-tengah atau yang standar atau yang biasa-biasa saja. Wasathan juga bermakna menjaga dari bersikap tanpa kompromi bahkan meninggalkan garis kebenaran agama.⁴⁴

Syaikh Yusuf Al-Qardhawi mendefinisikan moderasi sebagai suatu sikap yang seimbang, tidak cenderung pada satu sisi sehingga mendominasi sisi yang lain, hingga menafikkan sisi yang lainnya.⁴⁵ Sebagai gambaran contoh sikap ini adalah sikap hemat adalah sikap di antara boros dan pelit. Selain hemat, terdapat pula sikap pemberani sebagai pertengahan dari sikap penakut dan nekat. Dalam beragama, sikap moderat mampu dilihat melalui sikap menghargai perbedaan dalam beragama. Sikap ini berada di tengah antara tidak peduli serta tidak toleran.

⁴³ Muhammad Badruz Zaman, *Potret Moderasi Pesantren* (Sukoharjo: Dio Media, 2021), 4.

⁴⁴ Al-Asfahani AR, *Mufrodad al-Fazil Al-Qur’an* (Damaskus: Darul Qalam, 2009), 896.

⁴⁵ Muhammad Badruz Zaman, *Potret Moderasi Pesantren* (Sukoharjo: Dio Media, 2021), 4.

Moderasi dalam agama Islam diakarkan dari kata *al-wast*. Kata *al-wast* dalam agama Islam kerap digunakan sebagai dalil untuk mendamba jalan yang damai. Allah Swt berfirman dalam QS Al-Baqarah : 143.

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ

الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا ۗ

Artinya : Demikian pula Kami telah menjadikan kamu (umat Islam) umat pertengahan (Umat pertengahan berarti umat pilihan, terbaik, adil, dan seimbang, baik dalam keyakinan, pikiran, sikap, maupun perilaku.) agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Nabi Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu.⁴⁶

Konsep moderat ayat di atas adalah berada pada penekanan kata *ummatan wasatan*. Ada yang memaknainya sebagai umat pilihan seperti yang disampaikan oleh Ibnu Jarir al-Thabari, az-Zamakhshyari, dan al-Mawardi. Umat pilihan diartikan sebagai umat yang paling baik dengan pilihan mengambil jalan di tengah dua

⁴⁶ “Qur’an Kemenag,” diakses 13 Maret 2024, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/3?from=159&to=159>.

perkara yang ekstrim. Selain itu, *wasatan* diartikan sebagai *al-adlu* yang artinya sikap proporsional sebagaimana yang disampaikan oleh Fakhruddin ar-Razi dan al-Qurtubi. *Al-adlu* yang dimaksud di sini adalah proporsional, seimbang, tidak memihak salah satu sisi yang ekstrim, berlebihan. ⁴⁷

Sederhananya moderasi beragama dimaknai sebagai suatu sikap dalam beragama yang tidak berlebihan, tidak memihak pada satu kutub yang ekstrim, dan tidak mempraktikkan cara beragama yang kaku. Dalam praktik moderasi beragama terdapat sikap saling menghormati, saling menghargai, adil, dan toleransi yang kental di tengah perbedaan dalam masyarakat. Moderasi beragama berarti cara beragama jalan tengah sesuai pengertian moderasi tadi. Dengan moderasi beragama, seseorang tidak ekstrim dan tidak berlebih-lebihan saat menjalani ajaran agamanya.

Prof. Quraish Shihab dalam kutipan Zamimah menjelaskan bahwa setidaknya ada tiga pilar dalam moderasi beragama. Ketiga pilar tersebut adalah i'tidal

⁴⁷ Muhammad Badruz Zaman, *Potret Moderasi Pesantren* (Sukoharjo: Dio Media, 2021), 14.

(adil), tawazun (seimbang), dan tasamuh (toleran).⁴⁸ Sedangkan indikatornya menurut Kementerian Agama RI dikatakan minimal terdapat empat hal sehingga moderasi beragama dianggap ada. Empat indikatornya yaitu, 1) komitmen kebangsaan; 2) toleransi; 3) anti-kekerasan; 4. Akomodatif terhadap budaya lokal.⁴⁹ Keempat indikator inilah yang menjadi ukuran seberapa kuat praktik moderasi beragama yang diamalkan seseorang.

a. Komitmen Kebangsaan

Komitmen kebangsaan adalah sikap untuk menerima prinsip-prinsip berbangsa dan bernegara yang termuat dalam Konstitusi Undang-Undang Dasar 1945 dan berbagai regulasi turunannya. Di dalamnya terkandung penerimaan terhadap ideologi negara Pancasila serta sikap nasionalisme. Tentu hadir berdampingan dengan penerimaan ideologi negara juga hadir sikap untuk menolak ideologi yang bertentangan dengan Konstitusi UUD 1945 dan regulasi turunannya.

⁴⁸ Edi Junaedi, "Inilah moderasi beragama perspektif Kemenag," *Harmoni* 18, no. 2 (2019): 185.

⁴⁹ Tim Penyusun Kemenag RI, *Moderas Beragama* (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), 44.

Lukman Hakim Saifudin mengemukakan bawah komitmen kebangsaan merupakan salah satu indikator yang penting dalam moderasi beragama. Hal ini mengacu pada praktik beragama yang maknanya sama dengan menjalankan kewajiban sebagai warga negara. Hal ini setara pula dengan menunaikan kewajiban sebagai warga negara merupakan salah satu bentuk mengamalkan ajaran agama.⁵⁰

Sebagai wajah Islam moderat di Indonesia, Nahdlatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah mampu merepresentasikan komitmen kebangsaan dalam gerakan masing-masing organisasi. Dalam Nahdlatul Ulama (NU), komitmen kebangsaan tergambar dalam ikut andilnya Nahdlatul Ulama (NU) dalam mempertahankan keutuhan dan kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Prinsip ini kemudian dituangkan ke dalam dipupuknya rasa persatuan dan kesatuan masyarakat yang plural di Indonesia.⁵¹ Senada dengan Nahdlatul Ulama (NU),

⁵⁰ Tim Penyusun Kemenag RI, *Moderas Beragama* (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), 43.

⁵¹ Ilman Nafi'a, *Dinamika Relasi Nahdlatul Ulama (NU) Dan Negara* (Depok: CV. Zenius Publisher, 2022), 18.

Muhammadiyah memiliki prinsip nilai gerakan yang berorientasi pada keumatan dan kebangsaan. Dimensinya pun bernafaskan kerisalahan dan kerahmatan yang harapannya akan menjadi pendukung terciptanya pemerintahan yang baik.⁵²

b. Toleransi

Toleransi berasal dari kata bahasa Inggris yaitu *tolerance*. Toleransi dalam bahasa Arab dipadankan dengan kata *tasamuh* yang artinya bermurah hati. Dalam KBBI, toleransi berarti “hidup bersama dalam masyarakat melalui "kesatuan hati" dan "bersepakat" untuk tidak menciptakan perselisihan dan pertengkaran”.⁵³

Toleransi diartikan sebagai sikap memberikan ruang tanpa memberikan gangguan ataupun ketidaknyamanan terhadap hak orang lain untuk berkeyakinan, mengungkapkan keyakinannya, dan menyampaikan pendapat. Selain itu, toleransi hadir berbarengan dengan sikap penghormatan terhadap

⁵² Asep Purnama Bahtiar, “Komitmen Muhammadiyah dalam konteks kebangsaan dan good governance,” *Tajdid: Jurnal Pemikiran dan Gerakan Muhammadiyah* 15, no. 2 (2017): 62.

⁵³ Mhd Abror, “Moderasi beragama dalam bingkai toleransi,” *Rusydiah: Jurnal Pemikiran Islam* 1, no. 2 (2020): 146.

orang yang berbeda. Dan bahkan memberikan penerimaan hingga berpikir positif terhadap mereka.

Toleransi sebagai sikap yang mengajarkan penerimaan dan penghormatan dalam adanya perbedaan menjadi landasan penting bagi demokrasi. Hal ini berdasar pada demokrasi hanya akan berjalan apabila setiap orang mampu menghargai adanya perbedaan pendapat dalam prosesnya. Dengan demikian, tingkat demokrasi suatu negara dapat diukur melalui tingkat toleransi kehidupan berbangsa dan bernegara rakyatnya. Tingginya toleransi rakyat suatu bangsa dalam kehidupan berbangsa dan bernegara akan berbanding lurus dengan tingkat demokrasi yang dimiliki suatu bangsa. Lebih luas lagi, toleransi tidak hanya berlaku pada kehidupan demokrasi saja, tetapi juga berlaku pada agama, ras, orientasi seksual, suku, budaya, dan jenis kelamin.⁵⁴

Pada praktiknya, toleransi dengan konteks moderasi beragama di Indonesia akan fokus pada sikap toleransi antar dan intra umat beragama, kehidupan sosial, maupun percaturan politik. Maka

⁵⁴ Tim Penyusun Kemenag RI, *Moderas Beragama* (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), 44.

dari itu, hadirnya sikap moderasi beragama khususnya toleransi antar umat beragama diharapkan mampu mewujudkan sikap yang terbuka, berdialog, bekerja sama, dalam bingkai kehidupan sosial umat beragama. Di sisi yang lain, toleransi beragama dalam bingkai toleransi intra umat beragama diharapkan mampu mendorong terciptanya sikap bijak bagi para pemeluk suatu agama untuk merespon adanya pelbagai sekte minoritas yang hidup berdampingan dengan sekte mayoritas dalam komunitas suatu agama.⁵⁵

c. Anti-Kekerasan

Anti-kekerasan yang dimaksud yaitu sikap seseorang untuk tidak menerima adanya radikalisme. Radikalisme ditinjau dari segi bahasa berasal dari kata *radix* yang artinya akar dan isme yang artinya gerakan. Dari segi istilah Bahasa Indonesia radikalisme dimaknai sebagai gerakan yang menginginkan adanya perubahan dengan cara yang

⁵⁵ Athoillah Islamy, “Moderasi Beragama Dalam Ideologi Pancasila,” *POROS ONIM: Jurnal Sosial Keagamaan* 3, no. 1 (2022): 22.

keras dan drastis.⁵⁶ Dalam arti lain, kata *radicalism* dimaknai sebagai ajaran atau praktik paham ekstrim.

Radikalisme yang dimaksud adalah melakukan perubahan dalam bidang sosial dan politik dengan kekerasan yang mengatasnamakan agama. Dengan kata lain, radikalisme diartikan sebagai usaha seseorang ataupun kelompok tertentu untuk mewujudkan adanya perubahan sesuai dengan keinginannya dengan cara kekerasan. Perubahan yang diinginkan oleh kelompok radikal merupakan perubahan yang harus terjadi secara cepat dan drastis walaupun itu menentang bahkan merusak sistem sosial yang menjadi pedoman. Radikalisme kerap kali dihubungkan dengan terorisme karena perubahan diusung berdasar pada kekerasan yang dapat diwujudkan sekalipun dengan melakukan aksi teror.⁵⁷

Hal penting mengenai radikalisme adalah sifatnya yang dapat melekat pada semua agama, tidak hanya melekat pada satu agama tertentu. Justru sejatinya yang melekat dalam semua agama adalah

⁵⁶ Rindha Widyansih, "Deteksi Dini Radikalisme," *Purwokerto: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jenderal Soedirman*, 2019, 13.

⁵⁷ Tim Penyusun Kemenag RI, *Moderas Beragama* (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), 45.

sikap moderat.⁵⁸ Dengan demikian, adanya radikalisme merupakan hal yang dibawa oleh pengikut suatu agama karena terdapat kepentingan tertentu yang ada di luar kepentingan agama. Misalnya, adanya kepentingan politik untuk menguasai rezim pemerintahan sebagaimana yang dilakukan oleh kelompok Taliban di Afghanistan.⁵⁹

Radikalisme biasanya muncul karena adanya sudut pandang terhadap ketidakadilan dan keterancaman yang dialami oleh seseorang atau bahkan kelompok tertentu. Ketidakadilan ini ada dalam berbagai aspek, dapat berada pada aspek sosial, ekonomi, politik, dan yang lainnya. Sikap radikalisme tidak muncul secara instan dalam perspektif ketidakadilan dan keterancaman. Namun, radikalisme dapat muncul apabila perspektif itu dikelola secara ideologis dengan menumbuhkan ketidaksukaan hingga kebencian terhadap yang dituding melakukan ketidakadilan maupun pengancaman.

⁵⁸ Kemenag RI, 10.

⁵⁹ Muhammad Syarif Hasyim dan Randy Atma R Massi, "Gerakan Taliban Antara Jihad, Makar Serta Tragedi Kemanusiaan Di Afganistan," *Comparativa: Jurnal Ilmiah Perbandingan Mazhab dan Hukum* 3, no. 1 (2022): 89.

d. Akomodatif Terhadap Budaya Lokal

Akomodatif terhadap budaya lokal yaitu praktik bagaimana seseorang menerima perbedaan amaliah keagamaan yang mengakomodasi budaya lokal dan tradisi. Artinya selama budaya dan tradisi tidak bertentangan dengan pokok ajaran agama Islam akan disikapi dengan ramah. Tradisi keagamaan yang tidak kaku dapat diketahui melalui kesediaan untuk menerima pengamalan dan perilaku beragama yang tidak semata-mata bertumpu pada kebenaran yang normatif. Penerimaan juga diberikan pada praktik beragama yang bertumpu pada keutamaan selagi tidak berlawanan dengan nilai prinsip dalam ajaran agama. Di sisi lain, sebaliknya orang yang tidak moderat akan memandang adanya budaya dan tradisi sebagai sesuatu yang mengotori kemurnian agama sehingga harus dihilangkan.⁶⁰

Akomodatif terhadap budaya lokal kerap kali dibenturkan dengan adanya dalil bahwa setiap hal baru dalam agama adalah bidah dan semua bidah adalah sesat. Hal ini berdasarkan pada hadits

⁶⁰ Tim Penyusun Kemenag RI, *Moderas Beragama* (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), 46.

Rasulullah Saw yang diriwayatkan oleh Imam An-Nasai

أَحْبَرَنَا عُتْبَةُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ أَنْبَأَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ
جَعْفَرَ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ كَانَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي حُطْبَتِهِ يَحْمَدُ اللَّهَ وَ
يُنْشِي إِلَيْهِ بِمَا هُوَ أَهْلُهُ ثُمَّ يَقُولُ مَنْ يَهْدِيهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَ
مَنْ يُضِلُّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ إِنَّ أصدقَ الْحَدِيثِ كِتَابُ اللَّهِ وَ
أَحْسَنَ الْهُدَى هَدْيُ مُحَمَّدٍ وَ شَرُّ الْأُمُورِ مُحَدَّثَاتُهَا وَ كُلُّ مُحَدَّثَةٍ
بِدْعَةٌ وَ كُلُّ بِدْعَةٍ ضَلَالَةٌ وَ كُلُّ ضَلَالَةٍ فِي النَّارِ ثُمَّ يَقُولُ
بُعِثْتُ أَنَا وَالسَّاعَةُ كَهَاتَيْنِ وَكَانَ إِذَا ذَكَرَ لِسَاعَةَ أَحْمَرَتْ
وَجْتَنَاهُ وَ عَلَا صَوْتُهُ وَاشْتَدَّ غَضَبُهُ كَأَنَّهُ نَذِيرٌ جَيْشٍ يَقُولُ
صَبَّحَكُمْ مَسَاكُمُ ثُمَّ قَالَ مَنْ تَرَكَ مَالًا فَلِأَهْلِهِ وَ مَنْ تَرَكَ دِينًا
أَوْ ضِيَاعًا فَلِيَ أَوْ عَلَيَّ وَ أَنَا أَوْلَى بِالْمُؤْمِنِينَ

Artinya : Telah mengabarkan kepada kami 'Utbah bin 'Abdullah dia berkata; telah memberitakan kepada kami Ibnu Mubarak dari Sufyan dari Ja'far bin Muhammad dari bapaknya dari Jabir bin 'Abdullah dia berkata;"Apabila Rasulullah Shalallahu 'Alaihi Wa Sallam berkhotbah, maka beliau memuji dan menyanjung Allah dengan hal-hal yang menjadi hak-Nya, kemudian bersabda:'Barangsiapa telah diberi petunjuk oleh Allah, maka tidak ada yang bisa menyesatkannya. Barangsiapa telah disesatkan oleh Allah, maka tidak ada yang bisa memberikan petunjuk kepadanya. Sebenar-benar perkataan adalah kitabullah (Al-Qur'an), sebaik-baik petunjuk adalah petunjuk Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam, dan sejelek jelek perkara adalah hal-hal yang baru, setiap hal yang baru adalah bid'ah dan setiap bid'ah adalah sesat, dan setiap kesesatan di dalam neraka'. Kemudian beliau bersabda lagi, 'Ketika aku diutus, jarak antara aku dan hari Kiamat seperti jarak dua jari ini'. Bila beliau menyebutkan hari Kiamat maka kedua pipinya memerah, suaranya meninggi, dan amarahnya bertambah, seolah-olah beliau memperingatkan pasukan. Beliau bersabda:'Hati-hati pada pagi kalian dan sorenya'. Barangsiapa

harta, buat keluarganya dan barangsiapa meninggalkan utang atau sesuatu yang hilang maka itu tanggunganku. Aku adalah wali bagi orang-orang yang beriman".⁶¹

Hadits inilah yang sering digunakan kelompok Islam tertentu untuk mengharamkan seluruh perkara yang baru dalam beragama. Semua yang tidak diajarkan atau tidak ada di zaman nabi dianggap sebagai hal yang haram. Artinya jika ada seseorang yang melakukan perkara yang baru tersebut maka dia telah melakukan perkara haram yang akan menuntunnya masuk neraka. Bidah dalam segi bahasa memiliki setidaknya dua asal kata. Asal kata pertama adalah *Al-bad'u* dari *fiil madly madhiy, bada'a* dan kedua *Al-Ibda'* dari *fiil madly abda'a*. Arti kedua kosa kata di atas kurang lebih sama, yaitu tumbuhnya sesuatu tanpa adanya contoh sebelumnya, yang diadadakan, dan merupakan kreasi yang sebelumnya tidak ada.⁶²

⁶¹ Imam An-Nasai, Maktabah Syamilah, Hadis ke 1578

⁶² Supani Supani, "Problematika Bid'ah: Kajian Terhadap Dalil Dan Argumen Pendukung Serta Penolak Adanya Bid'ah Hasanah," *Jurnal Penelitian Agama IAIN Purwokerto* 9, no. 2 (2008): 3.

Secara istilah, setidaknya ada 2 macam pengertian bidah itu sendiri. *Pertama*, bidah merupakan segala sesuatu yang baru setelah masa Rasulullah Saw disebut bidah, baik yang terpuji maupun tercela. *Kedua*, bidah adalah segala sesuatu yang tidak ada dasar hukumnya dalam syara'. Karenanya, menurut golongan ini, segala bentuk bidah pasti tercela/mazmumah. Bingkai akomodatif terhadap budaya lokal memberikan pemahaman bahwa tidak setiap bidah dihukumi sebagai suatu hal yang haram. Lafadz *kullu* dalam hadits *kullu bid'atin* biasa diartikan dengan seluruh menjadikan seluruh bidah menjadi haram dan berujung pada neraka. Hal ini tentu berakibat pada generalisir seluruh bidah menjadi suatu hal yang buruk tanpa melihat adanya kriteria bidah tertentu yang memang dihukumi haram dan menuntun yang mengamalkannya kepada neraka.

Hadits riwayat Imam Muslim yang menggunakan kata *kullu* (seluruh) dalam matan haditsnya tidak memberikan makna bahwa seluruh bidah haram. Hal ini didukung dengan dengan penggunaan kata *kullu* yang sama dalam QS. Al-Kahfi: 78 yang tidak bermakna seluruh.

أَمَّا السَّفِينَةُ فَكَانَتْ لِمَسْكِينٍ يَعْمَلُونَ فِي الْبَحْرِ فَأَرَدْتُ أَنْ
أَعْيِبَهَا وَكَانَ وَرَاءَهُمْ مَلِكٌ يَأْخُذُ كُلَّ سَفِينَةٍ غَصْبًا

Artinya: Adapun perahu itu adalah milik orang-orang miskin yang bekerja di laut. Maka, aku bermaksud membuatnya cacat karena di hadapan mereka ada seorang raja (zalim) yang mengambil setiap perahu (yang baik) secara paksa.⁶³

Tafsir ayat ini memberikan pemaparan cerita ketika Nabi Musa As berguru pada Nabi Khidir As. Nabi Khidir memerintahkan Nabi Musa As untuk tidak mempertanyakan apa yang beliau lakukan. Hingga pada suatu saat Nabi Khidir As yang tengah berlayar bersama Nabi Musa As di laut melubangi sendiri perahu yang sedang digunakan berlayar. Nabi Musa As yang terheran kemudian menanyakan hal tersebut kepada Nabi Khidir As, karena telah melanggar janjinya Nabi Khidir As kemudian menjawab bahwa perahu mereka akan dirompak

⁶³ “Qur’an Kemenag.”

apabila terlihat baik. Sebaliknya, perahu yang terlihat buruk tidak akan dirompak.⁶⁴

Lafadz ayat 78 menyematkan kata *kullu* di dalam nya, tetapi dengan adanya penjelasan lebih lanjut terdapat pengecualian terhadap kata *kullu* yang terdapat dalam ayat. Dengan demikian lah disimpulkan bahwa tidak setiap kata *kullu* dimaknai seluruh, ada kalanya kata *kullu* mengharuskan adanya kriteria tertentu di dalamnya. Sehingga dalam hadits di atas, dapat dikatakan bahwa tidak semua bidah termasuk perkara haram dikerjakan.

Selain itu, Imam Syafi'i juga memberikan klasifikasi mengenai bidah yang membuktikan bahwa tidak semua bidah adalah haram. Dalam klasifikasinya, bahkan Imam Syafi'i memberikan keterangan terdapat bidah yang hukumnya wajib. Adapun klasifikasi bidah menurut Imam Syafi'i adalah sebagai berikut.

- 1) Bidah wajibah, yaitu bidah yang dilakukan untuk mewujudkan hal-hal yang diwajibkan oleh

⁶⁴ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, vol. 8 (Jakarta: Penerbit Lentera Hati, 2002), 108.

syara'. Misalnya sibuk mempelajari nahwu, saraf dan ushul fikih (berbagai disiplin ilmu ini belum dipelajari pada masa Rasulullah, sehingga masuk kategori bidah). Berbagai disiplin ilmu ini merupakan alat untuk memahami kalam Allah Swt. Menjaga syariat itu hukumnya wajib, dan upaya penjagaan itu tidak bisa terwujud, kecuali dengan memahami berbagai disiplin ilmu diatas. Oleh sebab itu, belajar berbagai disiplin ilmu diatas juga hukumnya wajib.

- 2) Bidah Muharromah, yaitu bidah yang bertentangan dengan syara', seperti melaksanakan salat subuh 3 rakaat.
- 3) Bidah Mandubah, yaitu suatu kebaikan yang belum pernah dilakukan pada masa Nabi Saw, misalnya melakukan shalat tarawih dengan berjamaah, mendirikan madrasah, dll.
- 4) Bidah Mubahah, misalnya mushafahah, (berjabat tangan) sesudah shalat shubuh dan ashar, makan makanan yang lezat.

- 5) Bidah Makruhah, yaitu sesuatu yang kurang pantas dilakukan, misalnya, menghiasi masjid dengan hiasan yang berlebihan.⁶⁵

2. Materi Pengajian

Di antara banyak agama yang ada, agama Islam menjadi salah satu agama yang memberikan tugas kepada umatnya untuk mengajar. Tugas mengajar ini ialah untuk menyampaikan dan menyiarkan agama Islam ke seluruh alam, bukan hanya kepada umat manusia.⁶⁶ Para ulama memberikan pengertian yang sama antara pendidikan dan mengajar dengan term ta'lim. Ta'lim atau pengajaran memiliki isi muatan yang kental dengan ranah kognitif seseorang. Hal ini berbeda dengan istilah tarbiyah yang memiliki makna sepadan namun memiliki konteks yang mengarah pada ranah afektif, psikomotorik, dan kognitif.⁶⁷

Sebagai agama mayoritas di Indonesia, umat Islam mengenal pengajian sebagai bentuk syiar Islam yang familiar. Namun perlu dipahami dalam perspektif

⁶⁵ Abu Muhammad 'Izzu al-Din bin Abdussalam, *Qawâ'id al-ahkâm fîmashalih al-An'âm* (Beirut: Dar al-Kutub al'Ilmiyah, tt), 173.

⁶⁶ Danial Lutpi dan Agus Abdul Ajis, "Perbandingan Materi Ceramah Keagamaan Dalam Pengajian Mingguan," *Iktisyaf: Jurnal Ilmu Dakwah dan Tasawuf* 2, no. 1 (2020): 26.

⁶⁷ Aldila Winda Pramita dkk., "Hakikat Pendidikan Islam: Tarbiyah, Ta'lim Dan Ta'dib," *Journal of Educational Research and Humaniora (JERH)*, 2023, 86.

pendidikan Islam pengajian merupakan bentuk pendidikan Islam informal.⁶⁸ Pada hari besar Islam, sering diperingati dengan menggelar pengajian untuk memperingatinya. Maulid, Isra Miraj, tahun baru islam, dan Nuzulul Quran adalah acara yang biasa diisi dengan pengajian. Pengajian merupakan pengajaran agama Islam yang menanamkan norma-norma agama melalui media tertentu, sehingga terwujud suatu kehidupan yang yang lebih baik di dunia dan di akhirat serta selalu dalam ridho Allah Swt. Ahli memberikan pendapat yang berbeda dalam mendefinisikan pengajian, Muhzakir dalam Dirdhosanjoto mengatakan bahwa pengajian adalah istilah umum yang digunakan untuk menyebut berbagai kegiatan belajar dan mengajar agama.⁶⁹ Menurut Sudjoko Prasodjo dalam Ghazali mengatakan bahwa pengajian adalah kegiatan yang bersifat pendidikan kepada masyarakat umum.⁷⁰ Adapun pengajian juga dimaknai sebagai bentuk pengajaran seorang kyai terhadap para santri-santri yang terdapat di pondok pesantren.

⁶⁸ Ahmad Rafiq Udin, "Pendidikan Islam Formal, Informal Dan Nonformal," *Al Bina* 1, no. 1 (2024): 11.

⁶⁹ Dirdhosanjoto Pradjarta, *Memelihara Umat* (Jogjakarta: LKIS, 1999), 20.

⁷⁰ Ghazali Bahri, *Pesantren berwawasan lingkungan*. (Jakarta: CV. Prasasti, 2003), 15.

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa pengajian merupakan salah satu bentuk pendidikan islam informal yang di dalamnya ditanamkan aqidah dan akhlak sesuai dengan ajaran-ajaran agama. Harapannya timbul kesadaran pada diri masyarakat untuk mengamalkannya dalam konteks kehidupan sehari-hari. Pengamalan itu berbentuk baik dalam hubungannya dengan Allah Swt maupun dengan sesama manusia, agar bahagia di dunia dan di akhirat.⁷¹

Aziz menegaskan bahwa dalam materi pengajian merupakan suatu isi pesan yang disampaikan oleh subjek (da'I/ustadz) kepada objek (jamaah) yang mengandung kebenaran dan kebaikan bagi manusia yang bersumber dari Al-Quran dan hadits.⁷² Materi tersebut berisi tentang ajaran-ajaran agama Islam itu sendiri karena semua ajaran Islam dapat dijadikan pesan atau materi pengajian. Materi dalam pengajian sama dengan materi dakwah secara umum. Materi dapat diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu:

a. Aqidah

⁷¹ Ahmad Gunawan dan Arief Teguh Nugroho, "Membangun Kesadaran Spiritual dan Mewujudkan Kekompakan Masyarakat Dengan Menghidupkan Pengajian di Tengah Masyarakat," *Jurnal Pengabdian Pelitabangsa* 2, no. 01 (2021): 15.

⁷² Saerozi, *Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta: Ombak, 2013), 35.

Aqidah yang menjadi pesan utama dakwah ini mempunyai ciri-ciri yang membedakan kepercayaan dengan agama lain, yaitu: (1) keterbukaan melalui persaksian, (2) cakrawala pandangan yang luas dengan memperkenalkan bahwa Allah SWT adalah Tuhan seluruh alam, bukan Tuhan kelompok atau bangsa tertentu, (3) kejelasan dan kesederhanaan diartikan bahwa seluruh ajaran akidah, baik ketuhanan, kerasulan, ataupun alam gaib sangat mudah untuk dipahami, dan (4) ketahanan antara iman dan Islam atau antara iman dan amal perbuatan.

b. Syariat

Syariat dalam Islam erat hubungannya dengan amal lahir (nyata) dalam rangka menaati semua peraturan atau hukum Allah SWT guna mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya dan mengatur pergaulan hidup manusia dengan manusia. Sederhananya, syariat merupakan hukum-hukum yang ditetapkan oleh Allah Swt kepada para hambanya. Syariat ini hukumnya wajib untuk diketahui dan dijalankan sesuai dengan ketentuannya untuk meraih kehidupan yang teratur dan diridlai oleh Allah Swt.

c. Akhlak

Ajaran tentang nilai etis dalam Islam disebut akhlak. Wilayah akhlak Islam memiliki cakupan luas, sama luasnya dengan perilaku dan sikap manusia. Akhlak dalam aktivitas dakwah (sebagai materi dakwah) merupakan pelengkap saja, yakni untuk melengkapi keimanan dan keislaman seseorang. Meskipun sebagai pelengkap, akhlak bukan berarti kurang penting dibanding keimanan dan keislaman, akan tetapi akhlak sebagai penyempurna keimanan dan keislaman.⁷³

3. Rutinan Pengajian Majelis Ta'lim Sabilu Taubah

Majelis Ta'lim Sabilu Taubah merupakan majelis ilmu yang diasuh oleh Gus Muhammad Iqdam bin Khalid Ridla. Gus Muhammad Iqdam (Gus Iqdam) lahir 27 September 1994 di Blitar. Ayah beliau merupakan KH. Kholid Ridla dan ibu beliau adalah Nyai Hj. Lam'atul Walidah. Gelar gus disematkan kepada sosok Muhammad Iqdam dikarenakan kakeknya merupakan seorang kyai pendiri Pondok Pesantren Mambaul Hikam. Kakek beliau adalah KH. Zubaidil Abdul Ghafur, seorang kyai yang menjadi

⁷³ Asmuni Syukur, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlās, 1983), 60–63.

mursyid thoriqoh di Kabupaten Blitar.⁷⁴ Gus Muhammad Iqdam memiliki istri bernama Ning Nilatin Nihayah dan telah dikaruniai seorang putra bernama Ahmad Novel Zubaidi Al-Munawwir.

Majelis Ta'lim Sabilu Taubah atau lebih populer dengan sebutan Markas Sabilu Taubah terletak di Desa Karanggayam, Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Apabila dilihat dari letaknya, Majelis Ta'lim Sabilu Taubah berada di Kabupaten Blitar yang berdekatan dengan perbatasan Kabupaten Tulungagung. Majelis Ta'lim Sabilu Taubah saat ini menjadi salah satu majelis ta'lim yang banyak digandrungi masyarakat. Pengajian rutin yang digelar hampir selalu ramai dan dipadati para jamaah. Jamaahnya pun berasal dari berbagai penjuru daerah mulai kabupaten di Provinsi Jawa Timur hingga berasal dari Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Barat, bahkan ada yang berasal dari luar pulau Jawa. Tujuannya tidak lain adalah untuk mengikuti pengajian rutin Majelis Ta'lim Sabilu Taubah.

⁷⁴ *Ternyata Ini Nama Asli Gus Iqdam - Lebih Dekat Bersama Gus Iqdam Part 1 | NU TALK*, 2022, <https://www.youtube.com/watch?v=6rKsWtyGBCI>.

Bagaimana eksistensi Majelis Ta'lim Sabilu Taubah hari ini, tentu tidak terlepas bagaimana sejarah awal pendirian majelis ta'lim ini oleh Gus Muhammad Iqdam. Pasca lulus dari Pondok Pesantren Queen Al-Falah Ploso Mojo Kediri, Gus Muhammad Iqdam tidak langsung mendirikan majelis ta'lim seperti yang dikenal saat ini.⁷⁵ Pendirian majelis ta'lim yang saat itu merupakan suatu hal yang tidak disangka-sangka oleh Gus Muhammad Iqdam. Kembali di masyarakat sebagai lulusan pondok pesantren, Gus Muhammad Iqdam banyak berinteraksi dengan masyarakat sekitar pondoknya. Interaksi dengan masyarakat inilah yang menjadi cikal bakal Gus Muhammad Iqdam mampu membaur dengan masyarakat yang plural.⁷⁶ Mempunyai kawan yang banyak, Gus Muhammad Iqdam pun sering berkumpul bersama kawan-kawannya yang notabene merupakan masyarakat sekitar atau biasa disebut dengan istilah nongkrong.

⁷⁵ *Gus Iqdam Mantan Anak Motor - Lebih Dekat Bersama Gus Iqdam Part 2 | NU TALK*, 2022, <https://www.youtube.com/watch?v=33uDwKWHK18>.

⁷⁶ *Gus Iqdam Begini Salah Satunya Karena Gus Miek - Lebih Dekat Bersama Gus Iqdam Part 4 | NU TALK*, 2023, <https://www.youtube.com/watch?v=JWbfp0dKOA>.

Nongkrong menjadi pintu awal Gus Muhammad Iqdam memiliki beberapa kawan yang sering menceritakan bagaimana kehidupannya. Tempat nongkrong yang berada di warung pinggir jalan desa membuat banyak orang enjoy mengobrol bersama Gus Muhammad Iqdam. Namun, semakin lama Gus Muhammad Iqdam merasa bahwa apa yang ada dalam tongkrongan di warung pinggir jalan desa itu kurang bermanfaat. Jarang obrolan yang muncul membicarakan kebaikan, sebaliknya obrolan lebih sering tertuju pada membicarakan orang yang lewat di jalan desa. Puncak titik balik obrolan yang tidak bermanfaat itu menjadi sebuah pengajian adalah ketika Gus Muhammad Iqdam mendapatkan undangan mengisi pengajian di Lampung. Pengajiannya yang ada di Lampung adalah pengajian yang diadakan oleh alumni Pondok Pesantren Mambaul Hikam Manten. Ibunda dan kakak Gus Muhammad Iqdam yang diundang untuk hadir dalam pengajian tersebut. Tidak lupa, Gus Muhammad Iqdam yang kala itu telah lulus dari Pondok Pesantren Al-Falah Ploso Mojo Kediri diminta untuk mengisi pengajian di alumni tersebut. Akhirnya ibunda, kakak, dan Gus Muhammad Iqdam memenuhi undangan itu dan singgah di Lampung selama satu minggu.

Lamanya waktu Gus Muhammad Iqdam singgah di Lampung dan tidak terlihat di tongkrongan menimbulkan tanda tanya bagi kawan-kawannya. Ilham Burhanuddin (Ilham Jebor) manajer Gus Muhammad Iqdam yang dulu berkhidmah (mengabdi) menuturkan bahwa Gus Iq sedang mengisi pengajian. Ilham menunjukkan foto dan video Gus Iq ketika mengisi pengajian.⁷⁷ Foto dan video itulah yang membuat kawan satu tongkrongan Gus Muhammad Iqdam tergugah untuk menginisiasi pengajian. Selepas Gus Muhammad Iqdam kembali dari Lampung, seorang kawan tongkrongan menginisiasi diadakannya pengajian. Pikirnya bagaimana bisa Gus Iq yang biasa satu tongkrongan hanya mendengar kawan-kawan mengobrol dan sering mengghibah. Ketika Gus Muhammad Iqdam kembali, salah satu orang pun meminta beliau untuk mengadakan pengajian dan pada tahun 2018 pun berjalan pengajian bersama Gus Muhammad Iqdam.⁷⁸ Kala itu, Gus Muhammad Iqdam mengiyakan apa yang menjadi permintaannya dan menawarkan kitab apa yang akan

⁷⁷ *Gus Iqdam Begini Salah Satunya Karena Gus Miek - Lebih Dekat Bersama Gus Iqdam Part 4 | NU TALK.*

⁷⁸ *Pencetus Majelis Gus Iqdam Adalah Santri Ini - Lebih Dekat Bersama Gus Iqdam Part 5 | NU TALK, 2023, <https://www.youtube.com/watch?v=0GzDgYLEg0A>.*

dikaji. Akhirnya, pilihan kajian kitab jatuh pada kitab Taisirul Khalaq, kitab tentang akhlaq karya Syekh Hafidzh Hasan Al-Masudi Al-Azhari.

Berbeda dengan pengajian rutin Gus Muhammad Iqdam yang sekarang, pengajian awal yang diadakan beliau bersama kawan-kawannya begitu sederhana. Pengajian itu awalnya hanya diikuti oleh tujuh orang kawannya yang ia juluki dengan garangan. Pengajian berlangsung sangat sederhana, berbeda dengan pengajian yang jamaahnya memakai baju dan peci. Kawannya yang menjadi jamaah saat itu mengaji dengan memakai celana, bahkan kaos, dan tidak mengenakan songkok. Alas pengajiannya pun hanya tikar yang dipinjam dari pondok ayah Gus Muhammad Iqdam. Dari sinilah dapat tergambar bahwa memang awal majelis ta'lim berdiri kegiatannya sangat sederhana dan sangat terbatas. Kala itu tidak terbesris bahwa majelis ta'lim yang didirikan akan menjadi Majelis Ta'lim Sabilu Taubah yang eksis dewasa ini.⁷⁹

⁷⁹ *Pencetus Majelis Gus Iqdam Adalah Santri Ini - Lebih Dekat Bersama Gus Iqdam Part 5 | NU TALK, 2023, <https://www.youtube.com/watch?v=0GzDgYLEg0A>.*

Pengajian rutin yang didirikan kemudian berjalan dan semakin diikuti oleh para kawannya yang berjumlah tujuh itu. Pengajian rutinpun diadakan selama dua kali dalam seminggu pada malam Selasa dan malam Jumat. Adapun materi pengajiannya, pada malam Selasa adalah kitab *Taisirul Khalaq*, kitab tentang akhlaq karya Syekh Hafidzh Hasan Al-Masudi Al-Azhari dan malam Jumat diisi dengan pembacaan *Maulid Simtud Durar* karya Al-Habib Ali bin Muhammad bin Husein Al-Habsy. Pengajian Majelis Ta'lim Sabilu Taubah saat ini dilengkapi dengan iringan Grup Hadrah Pusat Sabilu Taubah. Grup Hadrah Pusat Sabilu Taubah biasanya membuka ta'lim maupun membawakan maulid yang ada di sepanjang majelis ta'lim. Hadrah pusat pun setia menemani di manapun Gus Muhammad Iqdam mengisi pengajian.

Menjadi pengajian yang disenangi dan ramai oleh jamaah, rupanya banyak faktor yang mendorong ketertarikan jamaah pada rutinan pengajian. Penggunaan gaya bahasa yang santai sehingga mudah dimengerti, cukup familier, serta unik adalah salah satu faktor yang banyak menarik jamaah menghadiri majelis ta'lim.⁸⁰

⁸⁰ Mohammad Rofiq, "Pendekatan Komunikasi Massa Dalam Dakwah Gus Iqdam Di Majelis Taklim Sabilu Taubah Blitar," *Jadid: Journal of Quranic Studies and Islamic Communication* 3, no. 02 (2023): 52.

Banyak istilah-istilah yang disampaikan oleh Gus Muhammad Iqdam digemari dan viral di kalangan jamaah. “Dekengan Pusat”, “ST Nyell”, “Nderek Pusat”, “Garangan”, “Wonge Teko?”, “Infone Pusat”, dan yang lainnya adalah contoh bagaimana istilah dalam pengajian mudah diingat dan difahami jamaah. Cara penyampaiannya yang begitu santai telah membuat banyak orang berpikir bahwa ceramah yang dibawakan begitu nyaman untuk diterima. Gaya yang santai membuat pengajian berbeda dengan pengajian lainnya yang kurang masuk dalam tipe penerimaan jamaah Gus Muhammad Iqdam.

Selain banyak istilah yang unik dan menarik, pengajian rutin yang diisi oleh Gus Muhammad Iqdam banyak mengandung quote yang disenangi dan viral di media sosial. Quote itupun sering muncul di beranda banyak media sosial, ataupun yang lainnya quote sering dijadikan sebagai status media sosial banyak orang. Saat ini banyak dikenal istilah “Quote of The Day” populer di kalangan masyarakat dan menjadi bentuk implementasi dakwah islam melalui media sosial.⁸¹ Adapun contoh quote

⁸¹ Cantika Maharani dkk., “Quotes Of The Day: Implementasi Model Dakwah Islam Melalui Sosial Media Di Era Digital,” *Journal Scientific of Mandalika (JSM)* 3, no. 5 (2022): 369.

viral yang ada dalam ceramah Majelis Ta'lim Sabili Taubah Gus Muhammad Iqdam adalah sebagai berikut.

- a. “Banyak orang yang menyerah karena kehidupannya, tapi bisa bangkit dengan keajaiban doa-doa”
- b. “Orang yang dekengnya pusat tidak bisa didebat dan tidak bisa dijatuhkan oleh siapapun”
- c. “Sabar, sing tenang. Jalur langit ancen ora ketoro. Tapi insyallah keroso”
- d. “Kunci kebahagiaan hidupmu saat ini, sesusah apapun hidupmu saat ini, akui dosa-dosamu”
- e. “Saya tidak mampu bersaing dengan beliau yang ahli dalam ibadahnya, tapi Saya akan bersanding dengan para pendosa yang sujud dalam taubat nasuhanya”

Hiruk pikuk pengajian terhitung cukup ramai walaupun waktu masih menunjukkan pukul 15.00. WIB. Tidak jarang pula jamaah yang datang merupakan rombongan satu bus ataupun satu mobil elf. Maka tidak heran apabila jamaah yang hadir begitu ramai dan banyak. Biasanya jamaah yang datang dari penjuru daerah bahkan sudah datang di hari sebelumnya ataupun sudah datang pada siang hari. Hal ini dilakukan para jamaah untuk bisa

mendapatkan tempat duduk yang berada lebih dekat dengan Gus Muhammad Iqdam. Rata-rata jamaah yang hadir adalah kaum muda, baik laki-laki ataupun perempuan. Selain itu, banyak pula jamaah pengajian ibu-ibu yang hadir dengan rombongan. Namun, di tengah-tengah jamaah yang banyak itu tidak jarang banyak jamaah nonmuslim yang hadir dalam rutinan majelis ta'lim. Di setiap pengajian rutin di Markas Sabilu Taubah atau bahkan pengajian Gus Muhammad Iqdam di manapun hampir pasti didapati jamaah nonmuslim yang hadir.⁸² Jamaah nonmuslim pun tidak hanya berasal dari daerah yang terhitung dekat, bahkan jamaah yang berasal daerah yang terhitung jauh pun antusias datang dan menghadiri rutinan pengajian Gus Muhammad Iqdam.

Pengajian Gus Muhammad Iqdam rupanya terbuka untuk semua kalangan dan sarat akan toleransi. Hal ini diketahui melalui Gus Muhammad Iqdam yang mempersilahkan seluruh kalangan masyarakat mengikuti rutinan pengajiannya di Markas Sabilu Taubah. Tidak heran maka semua kalangan hadir dan nyaman dalam mengikuti pengajian beliau. Mulai rakyat biasa, garangan, pemuda dan pemudi, bapak-bapak, ibu-ibu, pejabat, artis,

⁸² Hasil Observasi Peneliti (Kamis, 4 Januari 2024)

penyanyi, bahkan saudara non muslim hadir pada rutinan majelis yang diselenggarakan di Markas Sabilu Taubah. Penyampaian pengajian yang menarik, penerimaan pada jamaah yang plural, serta toleransi yang kental telah menggugah banyak orang yang bersyahadat di Majelis Ta'lim Sabilu Tubah.⁸³ Jamaah yang mulanya beragama nonmuslim banyak yang tergugah untuk masuk Islam berkat ceramah Gus Muhammad Iqdam yang santai dan toleran. Bahkan jamaah yang menyimak pengajian Gus Muhammad Iqdam melalui TikTok dan YouTube banyak yang akhirnya menjatuhkan pilihan untuk diislamkan oleh Gus Muhammad Iqdam. Jamaah yang masuk Agama Islam biasanya mengucapkan dua kalimat syahadat di tengah berlangsungnya rutinan pengajian di Markas Sabilu Taubah. Setelah masuk agama Islam, jamaah yang baru muallaf kemudaian didoakan oleh Gus Muhammad Iqdam dan dijamin oleh seluruh jamaah yang hadir pada rutinan pengajian.

Jamaah yang bersyahadat di Markas Sabilu Taubah biasanya diberikan sejumlah uang sebagai sedekah bagi mereka. Sedekah ini diberikan langsung oleh Gus Muhammad Iqdam setelah mereka mengucapkan dua kalimat

⁸³ Hasil Observasi Peneliti (Kamis, 4 Januari 2024)

syahadat dan hendak kembali ke tempat duduknya. Uang sebagai bentuk sedekah ini adalah pemberian berbagai kalangan yang sowan kepada Gus Muhammad Iqdam di Markas Sabilu Taubah. Diantaranya adalah sedekah yang diberikan oleh Bripka Eko Julianto serta Gus Muhammad Al-Barra untuk jamaah yang bersyahadat. Selain Bripka Eko, terdapat pula pengusaha yang sering menitipkan sedekah kepada Gus Muhammad Iqdam untuk mampu diberikan kepada yang membutuhkan melalui rutinan pengajian seperti halnya Haji Beki.

Ceramah yang dibawakan oleh Gus Muhammad Iqdam tidak hanya memberikan pesan satu arah yang diberikan oleh beliau. Tetapi, terdapat juga interaksi dua arah yang terjadi selama pengajian berlangsung. Interaksi itu adalah tanggapan terhadap celotehan jamaah yang memberikan komentar dalam proses penyampaian materi pengajian. Selain itu, interaksi juga tercipta melalui kesempatan bertanya yang dibuka di setiap rutinan pengajian.⁸⁴ Dengan adanya kesempatan bertanya, hiduplah suasana dengan adanya interaksi antara Gus Muhammad Iqdam dengan jamaah hadir. Interaksi yang ada dalam pengajian juga membuat jarak antara Gus

⁸⁴ Hasil Observasi Peneliti (Kamis, 4 Januari 2024)

Muhammad Iqdam tidaklah jauh, bahkan terasa dekat dengan jamaah. Perasaan dekat terhadap jamaah tentu akan berbeda atau bahkan tidak terasa apabila bagaimana Gus Muhammad Iqdam jarang merespon celotehan dan tanya jawab jamaah yang hadir.

Sesi tanya jawab ada dalam pengajian rutin Majelis Ta'lim Sabilu Taubah maupun pengajian umum yang disi oleh Gus Muhammad Iqdam. Jamaah dari semua kalangan aktif dan antusias dalam sesi tanya jawab yang dibuka. Terhitung lebih dari sepuluh orang yang mengangkat tangan untuk bisa bertanya dan berinteraksi dengan Gus Muhammad Iqdam. Namun, banyaknya jamaah yang antusias ingin bertanya, dari setiap sesi tanya jawab biasanya hanya beberapa orang saja yang dipilih. Ini menunjukkan bahwa untuk mendapatkan kesempatan berinteraksi dengan Gus Muhammad Iqdam menjadi barang yang cukup langka. Tentu dalam memilih orang yang akan bertanya Gus Muhammad Iqdam memilih sendiri orang yang akan bertanya secara acak. Jadi bagaimana jamaah bertanya memang terjadi secara natural tanpa adanya rekayasa yang disiapkan dengan berbagai scenario sebelum rutin pengajian dimulai.

Sesi tanya jawab berlangsung interaktif dan kerap kali mengundang tawa jamaah yang hadir dalam rutin

pengajian. Jamaah yang melakukan interaksi dengan tanya jawab biasanya bertanya mengenai pengalaman hidup yang sedang ataupun pernah dialami. Pengalaman itupun bermacam-macam, tidak jarang jamaah bercerita tentang pengalaman sedihnya bersama pasangan, sulitnya mencari rezeki, curhatan hati untuk menemukan pasangan hidup, maupun masalah kehidupan lainnya.⁸⁵ Selain sesi untuk mencurahkan isi hati, sesi tanya jawab juga terbuka untuk Gus Muhammad Iqdam memberikan berbagai bingkisan untuk para jamaah. Selain harus memiliki kesempatan bertanya untuk mendapatkan bingkisan dari Gus Muhammad Iqdam, seringkali jamaah harus menyebutkan lima sila Pancasila untuk mendapatkan bingkisan.

Banyaknya pecinta dan respon positif masyarakat terhadap Majelis Ta'lim Sabilu Taubah mengantarkannya menjadi majelis yang maju. Rasanya kemajuan majelis tidak akan jauh dengan bagaimana media Majelis Sabilu Taubah yang berkembang pesat. Perkembangan media majelis ini mengantarkan majelis diketahui, dikenal, dan disukai seluruh kalangan masyarakat. Aktivitas, ceramah, hingga quote Gus Muhammad Iqdam semuanya ada di akun TikTok, YouTube, dan Instagram Majelis Ta'lim

⁸⁵ Hasil Observasi Peneliti (Kamis, 4 Januari 2024)

Sabilu Tubah. Jaya dan viralnya konten Majelis Ta'lim Sabilu Tubah di jagat maya inilah yang membuat jamaah dari penjuru daerah melihat secara daring dan kemudian hadir di markas.

Kemajuan hingga ramai serta padatnya rutinan pengajian Majelis Ta'lim Sabilu Taubah sejatinya tidak hanya memberikan pengaruh pada jamaah saja. Tetapi, pengaruh juga terjadi pada Desa Karanggayam, Srengat Blitar juga. Banyaknya jamaah yang hadir memberikan warga desa penghasilan dengan membuka stand jajanan ringan serta toilet umum bagi warga desa. Kehadiran Majelis Ta'lim Sabilu Taubah telah memberikan warga desa penghasilan baru untuk ikut menyambut jamaah yang datang. Jika disamakan dengan objek wisata religi makam wali dan orang salih, mungkin bentuknya tidak jauh berbeda dengan bagaimana banyaknya pedagang makanan yang berjualan.⁸⁶ Itulah bagaimana Majelis Ta'lim Sabilu Taubah berkembang, memberikan manfaat pada jamaah, hingga warga desa yang berada di sekitar Markas Majelis Ta'lim Sabilu Taubah.

⁸⁶ Hasil Observasi Peneliti (Kamis, 4 Januari 2024)

4. Aplikasi TikTok

TikTok merupakan aplikasi yang mampu menyajikan banyak efek spesial kepada para penggunanya sehingga mampu membuat video pendek yang unik dan menarik. Di antara efek yang mampu mendukung video menjadi unik dan menarik adalah fitur musik, filter, menu yang beragam, dan fitur lainnya. Digunakannya musik yang viral, unik, dan menarik menjadikan video TikTok sangat digemari oleh berbagai kalangan mulai dari tua, muda, hingga anak-anak.

Dari segi fungsinya TikTok adalah aplikasi yang kegunaannya untuk membuat berbagai macam video pendek yang didukung dengan efek musik tertentu. TikTok digunakan pula untuk melihat banyak video pendek dengan berbagai macam ekspresi pembuatnya. Di antara ekspresi tersebut adalah goyang dengan trend tertentu, video sinematik, review film, story telling, jedag-jedug, dan yang lainnya.⁸⁷

TikTok memiliki misi untuk mampu mengabadikan setiap momen berharga para penggunanya melalui telepon pintar dan menampilkan kreativitas penggunanya melalui

⁸⁷ Wisnu Nugroho Aji, "Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia," vol. 431, 2018, 433.

editan video yang diunggah. TikTok memungkinkan para penggunanya untuk menjadi kreator konten melalui TikTok dengan konten yang mudah dan sederhana. Hal inilah yang menjadi alasan saat ini TikTok begitu diminati oleh warganet di Indonesia.

TikTok mulanya dirilis pada bulan September tahun 2016 oleh pengembang asal Tiongkok, ByteDance Inc. Semakin maju dan berkembang, akhirnya TikTok sampai dan dikenal oleh warga Indonesia. Perjalanan TikTok pada tahun 2018 diketahui menjadi aplikasi yang diunduh sebanyak 45,8 juta kali. Banyaknya pengunduh aplikasi ini, telah menjadikannya mengungguli aplikasi terdahulunya seperti YouTube, WhatsApp, Facebook, Messenger, dan Instagram.⁸⁸

Pada akhir tahun 2017 ByteDance mengakuisisi Musical.ly untuk membentuk sayapnya di dunia internasional. Sebelum TikTok menjadi aplikasi yang sepopuler saat ini, Musical.ly merupakan penguasa video pendek yang sudah terdahulu. Adanya akuisisi sekaligus penggabungan keduanya menjadikan TikTok semakin

⁸⁸ “10 Medsos Paling Banyak Di-download di Indonesia, TikTok Teratas,” diakses 6 November 2023, <https://tekno.kompas.com/read/2023/01/17/18030007/10-medsos-paling-banyak-di-download-di-indonesia-tiktok-teratas>.

viral dan diminati terutama di negara Thailand dan Jepang. Indonesia pun tidak kalah menjadi salah satu tempat untuk TikTok menjadi viral. Namun, disayangkan pada saat itu TikTok sempat diblokir Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo). Pada tahun 2020, TikTok mulai populer kembali di Indonesia di berbagai kalangan masyarakat, termasuk artis, pejabat, dan berbagai publik figure lainnya.

Sebagai aplikasi yang digandrungi para penggunanya, TikTok memiliki banyak fitur yang unik dan menarik di dalamnya. Di antara fitur tersebut adalah sebagai berikut.⁸⁹

a. Penambahan Musik

Fitur paling utama dalam aplikasi TikTok, warganet diberikan akses untuk dapat menambahkan segala jenis music ke dalam video yang sedang diedit untuk dijadikan konten. Musik yang ditambahkan juga legal karena telah mendapatkan izin dari penciptanya sehingga aman dari *copyright*.

b. Filter video

⁸⁹ Khansa Ramby, “Konsistensi Kreator Konten Tiktok Dalam Memproduksi Video Sebagai Aplikasi Nomor Satu Di App Store” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022), 41, <https://repository.uin-suska.ac.id/58187/>.

Warganet sebagai pengguna aplikasi TikTok juga dapat menggunakan filter dalam video yang dibuat. Filter digunakan untuk mengubah warna wajah hingga menambahkan objek atau ornament bergerak dalam foto ataupun video.

c. Efek dan Sticker Video

TikTok memberikan fitur efek stiker video guna membuat video yang dijadikan konten semakin unik dan menarik. Setidaknya terdapat lima efek dan stiker yang dapat digunakan pengguna. Di antaranya adalah efek visual, efek stiker, efek transisi, efek split, dan efek waktu.

d. Perubah suara

Fitur pengubah suara memungkinkan pengguna aplikasi TikTok untuk mengubah suara mereka. Pengguna aplikasi TikTok dapat mengubah suara mereka menjadi lebih cempreng, berat, dan lainnya yang lucu.

e. Percantik

Fitur ini memberikan sentuhan banyak perubahan dalam wajah pengguna aplikasi TikTok. Wajah yang menggunakan filter dapat akan terlihat lebih halus, mata lebih lebar, mata yang berwarna, bulu mata yang lebih lentik, dan yang lainnya. Fitur ini membuat penggunanya memiliki wajah yang lebih cantik.

f. Teks otomatis

Fitur teks otomatis sejatinya merupakan teks *subtitle* video yang diunggah dalam aplikasi TikTok. Teks otomatis ini membuat video memiliki teks berjalan yang memudahkan pengguna yang kesulitan dalam mendengar.

g. Hapus komentar dan Blokir Pengguna Secara Massal

Fitur ini hadir dalam rangka menanggulangi adanya tindakan *bullying* oleh pengguna lainnya yang dapat berkomentar sesuka hatinya. Pengguna aplikasi TikTok mampu memilih serratus komentar yang akan dihapus maupun akun yang akan diblokir.

h. Siaran langsung

Seperti halnya media sosial yang lainnya aplikasi TikTok memiliki fitur untuk melakukan siaran langsung. Namun, siaran langsung ini sayangnya hanya mampu digunakan bagi akun yang telah memiliki lebih dari seribu pengikut.

Seiring dengan berkembangnya zaman, TikTok tidak lagi digunakan untuk hanya sekedar mengabadikan momen dalam kehidupan warganet. Namun, perkembangan yang dilakukan TikTok membuatnya digunakan dalam berbagai bidang dalam kehidupan warganet saat ini. Penggunaan TikTok saat ini berkembang

di segala bidang mulai dari hiburan, seni, ekonomi, pendidikan, kesehatan, hingga bidang keagamaan.

Berkembangnya berbagai jenis konten TikTok membawa keberagaman dalam beranda warganet. Semakin hari, semakin banyak dan beragam pula jenis kontennya. Sedikitnya, minimal terdapat sepuluh jenis konten yang beredar dalam TikTok.⁹⁰

a. Video Sketsa (Humor)

Video sketsa dapat diartikan sebagai video yang di dalamnya mengandung humor dan candaan. Biasanya video sketsa menyajikan cerita dalam kehidupan pribadi seseorang. Contohnya adalah kejadian lucu yang dialami oleh kreator sendiri, kreator lain, berita di TV, ataupun yang lainnya. Jenis video sketsa merupakan jenis konten yang paling digemari oleh warganet. Hal ini mengacu pada unsur hiburan yang lekat pada video sketsa sehingga hampir disenangi oleh seluruh kalangan warganet yang bermain TikTok.

b. Edukasi dan Informasi

⁹⁰ Khansa Ramby, “Konsistensi Kreator Konten Tiktok Dalam Memproduksi Video Sebagai Aplikasi Nomor Satu di App Store,” 2022, 41.

Video konten edukasi dan informasi menyajikan berbagai ilmu pengetahuan umum, kesehatan, liburan, tips dan trik, kesehatan mental, belajar bahasa, memasak, pelajaran sekolah, covid-19, situasi iklim dunia, fotografi, videografi, konten kreator, politik, dan lain-lain.

Berkembang pada masa pandemi, konten edukasi dan informasi pernah menjadi konten favorit yang disukai oleh banyak orang dalam menghadapi pandemi. Selain konten mengenai pencegahan penularan virus Covid-19, banyak pula konten lain yang bernuansa edukasi dan informasi. Sebut saja konten bagaimana berolahraga di rumah selama pandemi, resep memasak sehat untuk meningkatkan sistem daya tahan tubuh, edukasi mengenai pengelolaan mental selama pandemi, informasi mengenai peluang pekerjaan yang dapat berkembang di tengah pandemi, dan masih banyak lagi yang lainnya.

c. Keagamaan

Seiring dengan majunya perkembangan dakwah agama Islam, muncul banyak konten kreator yang menyebarkan pesan agama dalam kontennya. Sebut

saja akun TikTok @NU Online, @Rabithah Alawiyah @Husein Hadar @Hanan Attaki dan yang lainnya. Banyak pendakwah yang telah melebarkan sayap dakwahnya hingga ruang digital. Hal ini tentu bermanfaat bagi pengetahuan dan juga penyebaran pesan agama yang menjadi lebih fleksibel serta dapat diakses kapanpun dan dimanapun.

Adapun pesan keagamaan yang sering disampaikan melalui konten TikTok cukup beragam. Misalnya akun @NU Online sering membagikan berbagai kajian tentang fikih dalam ibadah. Pada akun @Rabithah Alawiyah sering membagikan potongan pengajian para habaib dalam dakwahnya. Akun @Husein Hadar sering membagikan pesan keagamaan yang moderat dan ramah, kontennya pun sering menghadirkan pemuka atau bahkan saudara lintas agama untuk berdialog dengan penuh toleransi. Akun @Hanan Attaki membagikan bagaimana nilai agama hadir dalam kaum muda menghadapi masalah kehidupan yang cukup pelik dan berat, dan masih banyak konten keagamaan yang lainnya.

d. Tutorial

Konten video tutorial berisi berbagai arahan dan cara yang diarahkan oleh seorang konten kreator untuk membuat ataupun pekerjaan tertentu. Biasanya para warganet memberikan permintaan untuk menunjukkan cara membuat sesuatu kepada sang konten kreator. Sederhananya seorang konten kreator yang membuat konten fotografi biasanya memberikan tutorial bagaimana menggunakan kamera yang baik, bagaimana merawat kamera, bagaimana memotret dengan komposisi foto yang baik dan benar, dan masih banyak lagi.

Tidak terbatas pada tutorial fotografi, konten TikTok dengan tema tutorial mempunyai banyak macam yang sangat menarik untuk ditonton. Diantara video konten tutorial yang menarik biasanya adalah konten tutorial makeup, tutorial fashion, tutorial belanja online, tutorial, edit video, tutorial menggunakan Microsoft Office, dan yang lainnya. Selain memberikan tutorial, konten kreator biasanya juga memberikan berbagai saran, komentar, *life hack*, *shortcut*, dan jenis tutorial lainnya agar warganet tertarik dan mempraktikkannya.

e. Day in My Life

Konten video TikTok yang mengusung tema *day in my life* berisi berbagai kegiatan konten kreator yang dimulai sejak bangun tidur hingga tidur kembali. Konten video ini berisi berbagai aktivitas, rutinitas, kegiatan pribadi, acara tertentu, atau yang lainnya. Konten *day in my life* dibuat untuk mengajak warganet untuk melihat dan menyimak apa yang dilakukan konten kreator dalam satu hari ataupun pada acara tertentu. Warganet diberikan akses untuk mengetahui berbagai kegiatan yang dilakukan konten kreator sehingga dapat menimbulkan kedekatan terhadap konten kreator yang membagikan konten ini.

f. Transisi

Konten video transisi memberikan pengalaman bagi warganet yang menonton untuk melihat proses dari suatu hal. Sederhananya, konten ini memberikan tontonan terhadap tahap-tahap yang dilalui dalam perubahan. Misalnya, konten transisi yang kerap kali beredar adalah transisi *makeup* yang memberikan perubahan pada setiap urutan penggunaan *makeup*. Konten lainnya adalah mengenai lukisan yang secara bertahap berubah dan menjadi lebih bagus pada setiap detiknya. Konten yang menarik lainnya adalah *Pembangunan bangunan* yang dikontenkan oleh

konten kreator. Warganet dapat melihat suatu proyek yang dimulai dari nol bahkan bangunan yang lahannya masih rimbun dengan pepohonan kemudian menjelma menjadi bangunan baru yang futuristik, dan masih banyak lagi konten transisi lainnya.

g. Reaction

Konten reaction adalah konten yang menyajikan reaksi konten kreator terhadap suatu fenomena, konten video, kasus yang sedang diperbincangkan, komentar terhadap suatu pernyataan tokoh, atau yang lainnya. Konten reaction yang banyak beredar biasanya mengenai konten kreator lain yang memberikan pendapatnya pada fenomena tertentu. Reaksi lainnya biasanya diberikan oleh seorang konten kreator pada pendapat ataupun pernyataan seorang tokoh. Misanya, dalam tahun 2024 yang sangat lekat suasana dengan suasana politik, banyak konten kreator yang memberikan reaksi terhadap janji kampanye yang dijanjikan oleh para politisi.

h. Endorsement (Promosi Berbayar)

Endorsement atau sering disebut promosi berbayar merupakan konten video TikTok yang memberikan promosi terhadap suatu produk oleh

konten kreator. Konten kreator biasanya menggunakan akun pribadinya untuk mempromosikan suatu produk untuk dapat dikenal oleh banyak warganet. Akibatnya, penjualan yang lebih banyak dan keuntungan yang besar adalah tujuan dilakukannya endorsement oleh pelaku usaha.

Endorsement menjadi strategi marketing yang terbilang cukup populer dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir. Para pengendors yang notabene merupakan selebritis ataupun konten kreator TikTok bisaanya merupakan orang yang mempunyai banyak pengikut. Dengan seorang selebritis atau konten kreator yang banyak diikuti pengikutnya, penjualan diperkirakan dapat meningkat dan menghasilkan omset penjualan yang besar. Contohnya, seorang produsen makanan biasanya mengendors selebritis ataupun konten kreator yang memiliki minat dan paham dalam bidang makanan sehingga pernyataannya terhadap produk makanan yang enak dapat dipercaya pada pengikutnya.

i. Reviewer

Konten video TikTok review memang sekilas sama dengan konten endorsement, tetapi

kenyataannya dua konten ini memiliki perbedaan yang cukup signifikan. Konten review dalam TikTok adalah video yang menyajikan ulasan terhadap suatu produk tertentu. Dalam video ulasan tersebutlah akan diberikan ulasan lengkap dari produk yang direview, mulai kelebihan, hingga kekurangannya akan dibahas bahkan dibandingkan dengan produk serupa dari brand ataupun produsen yang berbeda.

Misalnya, konten review yang paling banyak diminati oleh para warganet adalah review barang elektronik. Banyak konten kreator barang elektronik seperti *smartphone* yang berlomba-lomba menyajikan ulasan paling jujur dan kredibel terhadap suatu produk tertentu. Dengan video review, kontennya tidak hanya barang elektronik saja. Namun, konten review dapat merambah pada film, cerpen, produk kecantikan, makanan, pakaian, bahkan fasilitas penginapan.

j. Traveling

Konten video traveling memberikan warganet pengalaman yang dialami oleh konten kreator selama melakukan traveling. Konten traveling biasanya merupakan kegiatan di luar ruangan dengan latar tempat berada di alam maupun berada di tempat-tempat yang memiliki nilai tertentu. Nilai konten yang

menggambarkan suasana berbeda di alam maupun tempat yang memiliki nilai tertentu itulah yang menjadi hiburan serta relaksasi warganet yang menonton konten ini. Misalnya, seorang konten kreator membagikan perjalanannya mengunjungi pulau Karimunjawa yang begitu eksotis pantainya atau konten kreator yang membagikan perjalanannya mengunjungi bangunan bersejarah peninggalan Belanda di Semarang.

5. Gaya Komunikasi Guru

Term komunikasi sejatinya berasal dari bahasa latin yang terbentuk dari dua suku kata. Kata komunikasi terbentuk dari kata *cum* dan *umus* yang memiliki arti satu. Dua suku kata inilah yang kemudian Bersatu dan menjadi kata baru yaitu *communio* dan *communion*. *Communio* dan *communion* ini diartikan sebagai hubungan, persatuan, pergaulan, dan perkumpulan. Pada perkembangannya, terbentuk kosa kata baru mengenai komunikasi yaitu *communicare* sebagai kata kerja yang berarti saling berbicara, bertukar pikiran, dan berhubungan. Sederhananya secara bahasa komunikasi bermakna

percakapan, pertukaran pikiran, pembicaraan, dan berhubungan.⁹¹

Para ahli memberikan banyak pemikiran mereka mengenai definisi komunikasi. Rogers memberikan definisi komunikasi sebagai proses penyampaian gagasan dari satu orang yang disebut sumber kepada orang lain yang disebut penerima untuk merubah tingkah lakunya. Lebih sederhana lagi, Theodore memberikan makna komunikasi sebagai perpindahan suatu informasi dari sumber kepada penerima. Dan lebih kompleksnya, komunikasi didefinisikan Bernard Berelson dan Gary A. Steiner sebagai proses perpindahan informasi, gagasan, dan bahkan emosi yang dipindahkan melalui symbol, kata, gambar, grafik, dan yang lainnya.⁹²

Banyaknya ahli yang berlomba-lomba memberikan definisi tentang komunikasi, terdapat satu benang merah yang menyatukan banyak pendapat para ahli di atas. Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian suatu pesan dari satu orang kepada orang yang lain. Penyampaian informasi ini dilakukan secara sadar dan

⁹¹ Ngainun Naim, *Dasar-Dasar Komunikasi pendidikan* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2017), 18.

⁹² Ahmad Sultra Rustran dan Nurhakki Hakki, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), 40.

memiliki tujuan tertentu. Komunikasi merupakan penghubung manusia yang membuat setiap manusia mampu mempengaruhi satu sama lain dengan penyampaian pesan yang bermacam-macam.

Secara umum berdasarkan penerimanya, komunikasi dibagi menjadi dua, yaitu komunikasi interpersonal dan komunikasi antarpersonal. Komunikasi interpersonal terjadi pada diri sendiri seseorang. Artinya penerimaan informasi yang ditangkap melalui panca indera manusia akan diolah sendiri oleh seorang individu. Penerimaan pesan yang diperoleh dari panca indera inilah yang akan diolah dan akan menjadi sebuah keputusan bagi seorang individu.⁹³ Di sisi lain, komunikasi antarpersonal terjadi ketika seseorang menyampaikan sebuah pesan kepada orang lain. Tidak cukup untuk menyampaikan pesan ataupun informasi saja, komunikasi antarpersonal bermaksud untuk membuat orang lain yang menerima pesan dan informasi menjadi paham, mengerti, ataupun melakukan kegiatan tertentu. Komunikasi inilah yang akhirnya dianggap menjadi komunikasi yang paling tepat

⁹³ Sasa Djuarsa, *Pengantar Komunikasi* (Jakarta: Universitas Terbuka, 1989), 39.

dipilih untuk mengubah dan membuat orang lain melakukan apa yang diinginkan oleh komunikan.⁹⁴

Di dunia pendidikan, guru merupakan salah satu komponen pendidikan yang menjadi pengguna komunikasi antarpersonal. Komunikasi antarpersonal sejatinya sangat berkaitan dengan pendidikan, keterkaitan ini berada pada arti pendidikan sebagai proses mengubah perilaku, tata laku, dan sikap individu maupun kelompok orang dalam usaha menuju kedewasaan dengan pengajaran.⁹⁵ Maka tidak heran apabila menjadi seorang guru yang senantiasa bergelut dengan para siswa sering atau bahkan selalu mengimplementasikan komunikasi antarpersonal.

Dalam komunikasi antarpersonal yang lekat dengan bagaimana guru menyampaikan pesan kepada para peserta didik, dikenal adanya istilah gaya komunikasi guru dalam pembelajaran. Gaya komunikasi sendiri apabila ditarik dari kata gaya maka akan ditemui bahwa artinya adalah cara bagaimana seseorang berkomunikasi. Gaya komunikasi memberikan gambaran cara bagaimana

⁹⁴ Alo Liliweri, *Komunikasi Antar-Personal* (Jakarta: Kencana, 2015), 21.

⁹⁵ Sabhayati Asri Munandar dkk., “Pengertian Pendidikan ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan,” *Al Urwatul Wutsqa* 2, no. 1 (2022): 5.

seseorang mengirim dan menerima pesan oleh lawan bicara.⁹⁶ Konteks gaya komunikasi guru dalam proses pembelajaran merupakan sebuah kemampuan yang dimiliki seorang guru untuk berkomunikasi baik secara verbal ataupun nonverbal dengan penuh perhatian kepada para muridnya. Harapan yang hendak diwujudkan melalui proses ini adalah agar seorang murid mampu mencapai kompetensi minimal dalam kompetensi yang harus dicapai.⁹⁷ Gaya komunikasi guru memiliki beberapa macam dan kategorisasi.

Norton (1983) memberikan kategorisasi gaya komunikasi menjadi 10 macam. Adapun 10 gaya komunikasi menurut Norton (1983) adalah sebagai berikut.

- a. Gaya dominan, gaya seseorang yang menampilkan dominasi dalam komunikasi bersama orang lain
- b. Gaya dramatis, gaya seseorang dalam komunikasi yang sangat hidup ketika bercakap-cakap
- c. Gaya kontroversial, gaya komunikasi yang menampilkan argumentasi secara cepat atau

⁹⁶ Liliweri, *Komunikasi Antar-Personal*, 254.

⁹⁷ Putu Yulia Angga Dewi, "Hubungan gaya komunikasi guru terhadap tingkat keefektifan proses pembelajaran," *Purwadita: Jurnal Agama dan Budaya* 3, no. 2 (2020): 73.

bahkan sangat cepat merespon orang lain dengan menentangnya

- d. Gaya animasi, gaya komunikasi yang banyak menggunakan bahasa non-verbal dalam percakapan
- e. Gaya berkesan, gaya yang mampu memberikan kesan kepada orang lain sehingga mudah untuk mengingat lawan bicara
- f. Gaya santai, gaya komunikasi yang banyak mengemas komunikasi dengan canda dan tawa
- g. Gaya atentif, gaya yang memberikan banyak perhatian pada partner komunikasi
- h. Gaya terbuka, gaya komunikasi yang memberikan keterbukaan kepada partner komunikasi dengan mengungkapkan sesuatu secara jujur dan blak-blakan
- i. Gaya bersahabat, gaya komunikasi yang ditampilkan seseorang secara ramah, merasa dekat, selalu memberikan respon positif dan mendukung
- j. Gaya yang tepat, gaya yang mampu memberikan kesempatan komunikator untuk membicarakan pembahasan tertentu dalam proses komunikasi

Mengenai gaya komunikasi Norton (1983), Putu Yulia Angga Dewi menemukan beberapa gaya yang biasa digunakan oleh seorang guru dalam mengajar. Dari 10 gaya komunikasi oleh Norton setidaknya terdapat enam gaya komunikasi yang biasa digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Enam gaya tersebut terdiri dari gaya ramah/bersahabat, padat/singkat, penuh perhatian, hidup dan animatif, relaks, serta dramatik.⁹⁸

Di dunia pendidikan, gaya komunikasi guru mampu memberikan dampak yang luar biasa kepada banyak aspek pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, gaya komunikasi guru berpengaruh sangat signifikan kepada motivasi peserta didik dalam belajar. Gaya komunikasi yang menyenangkan oleh guru secara tidak langsung mampu membangkitkan semangat dan motivasi siswa dalam mata pelajaran tertentu.⁹⁹ Temuan lainnya dalam pengaruh gaya komunikasi guru, gaya komunikasi guru yang digunakan dengan tepat dan sesuai dengan materi mata pelajaran yang diajarkan mampu menumbuhkan

⁹⁸ Dewi, 74.

⁹⁹ Vianesa Sucia, "Pengaruh gaya komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa," *Komuniti: jurnal komunikasi dan teknologi informasi* 8, no. 5 (2017): 124.

minat belajar peserta didik.¹⁰⁰ Puncaknya dalam prestasi belajar, gaya komunikasi mampu memberikan pengaruh yang cukup signifikan dalam prestasi akademik peserta didik.¹⁰¹ Dengan demikian, gaya komunikasi guru yang diterapkan dengan baik dan benar mampu mendukung keberhasilan pembelajaran yang diselenggarakan oleh guru.¹⁰²

B. Kerangka Berpikir

Penelitian mempunyai pokok pembahasan mengenai gaya komunikasi guru dalam pembelajaran oleh Gus Muhammad Iqdam serta nilai moderasi beragama dalam materi ceramah Gus Muhammad Iqdam dalam konten akun TikTok Majelis Ta'lim Sabilu Taubah. Penelitian ini berpijak pada muatan moderasi beragama yang terhitung sebagai muatan yang mendesak untuk disyiarkan terutama oleh seorang guru. Di samping itu, generasi muda saat ini disuguhkan dengan adanya teknologi yang begitu

¹⁰⁰ Isatul Hasanah, "Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Di SDI AL-Hakim Maron Boyolangu Tulungagung," 2019, xiv.

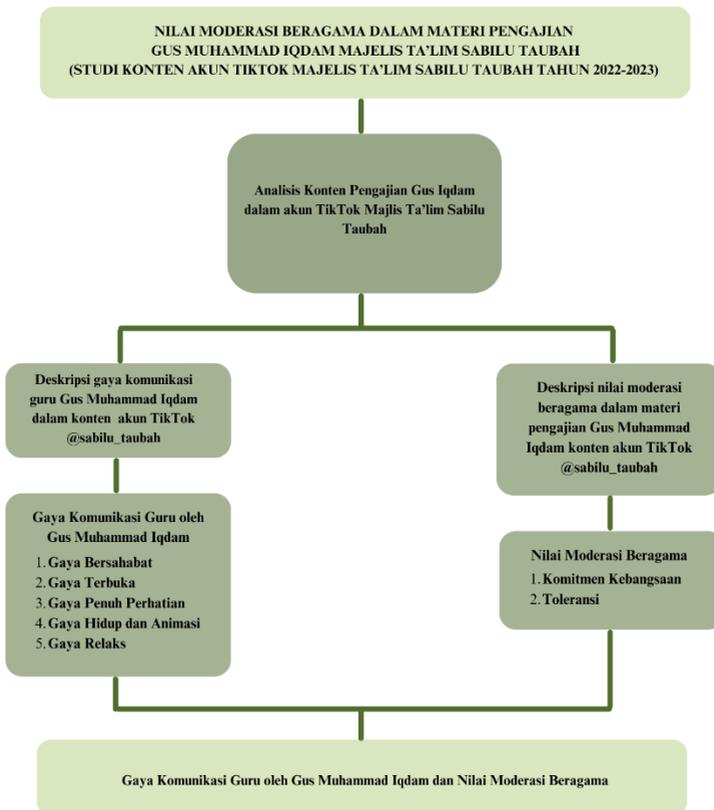
¹⁰¹ Dewi Kurniawati, "Hubungan Antara Gaya Komunikasi Guru Dengan Prestasi Akademik Siswa (Studi Korelasi Gaya Komunikasi Guru Dengan Pretasi Akademik Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Pakem Yogyakarta)," 2011, ii.

¹⁰² Putu Yulia Angga Dewi, "Hubungan gaya komunikasi guru terhadap tingkat keefektifan proses pembelajaran," *Purwadita: Jurnal Agama dan Budaya* 3, no. 2 (2020): 77.

melimpah, salah satunya adalah media sosial TikTok. Konten TikTok yang begitu viral dan diminati banyak generasi muda telah melahirkan konten oleh Gus Muhammad Iqdam yang diminati serta memuat pesan moderasi beragama. Gaya komunikasi Gus Muhammad Iqdam yang apik dalam menyampaikan materi pengajian dalam konten TikTok Majelis Ta'lim Sabilu Taubah yang banyak disenangi masyarakat merupakan pembahasan menarik yang akan dikupas dalam penelitian ini.

Pokok pembahasan mengenai gaya komunikasi guru dalam pembelajaran oleh Gus Muhammad Iqdam dan nilai moderasi beragama dalam materi ceramah Gus Muhammad Iqdam dalam konten TikTok Majelis Ta'lim Sabilu Taubah diperoleh melalui analisis isi konten akun TikTok @sabilu_taubah. Melalui konten yang dianalisis peneliti mendapati gaya komunikasi guru yang diimplementasikan oleh Gus Muhammad Iqdam untuk mengajar dalam majelis ta'lim. Selain itu, temuan dan pembahasan berfokus pada nilai moderasi beragama dalam materi ceramah Gus Muhammad Iqdam yang diupload dalam konten TikTok. Hasil akhir penelitian adalah bagaimana seorang guru dan para siswa mampu menjadikan konten Gus Muhammad Iqdam sebagai referensi atau bahkan preferensi dalam gaya mengajarkan

ilmu agama Islam khususnya moderasi beragama kepada siswa dan masyarakat. Selain itu, melalui konten moderasi beragama oleh Gus Muhammad Iqdam guru maupun siswa diharapkan mampu mengambil nilai teladan bagaimana implementasi moderasi beragama dalam kehidupan bermasyarakat.



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

BAB III
GAMBARAN UMUM DAN TEMUAN DATA KONTEN
TIKTOK MAJELIS TA'LIM SABILU TAUBAH

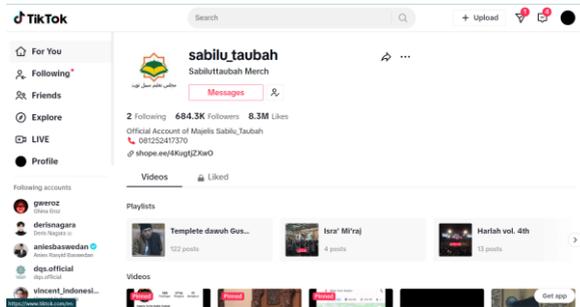
A. Gambaran Umum Akun TikTok Majelis Ta'lim Sabilu Taubah

Manusia mengenal banyak kemajuan teknologi yang saat ini tersaji di depan mata akibat adanya globalisasi dan revolusi industri. Salah satu bentuk kemajuan teknologi adalah terciptanya media sosial. Media sosial sendiri diketahui sebagai alat sosial yang digunakan sebagai media berkomunikasi dengan publik. Pada perkembangannya, media sosial merupakan media interaksi yang diakses secara daring oleh para penggunanya. Teknologi Web 2.0 yang digunakan dalam media sosial memungkinkan pengguna media sosial atau sering disebut dengan warganet (netizen) berinteraksi dengan interaktif.

Media sosial saat ini berkembang dengan pesat, banyak macam media sosial yang dapat diakses oleh warganet. WhatsApp, Instagram, X, Facebook, TikTok, dan yang lainnya adalah beberapa media sosial yang populer digunakan oleh warganet di Indonesia. Salah satu media sosial yang cukup populer di tahun 2024 adalah TikTok. TikTok

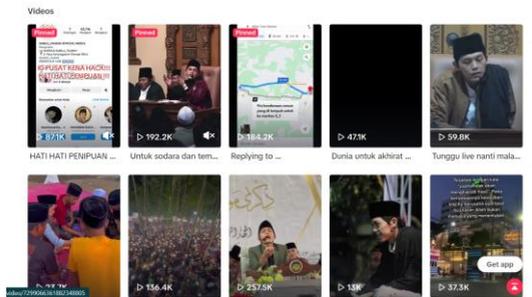
sejatinya tidaklah asing bagi masyarakat Indonesia karena telah diakses sejak tahun 2017 hingga saat ini. Namun, menarik bagaimana TikTok yang pada mulanya sempat diblokir karena kontennya yang kurang menarik dan tidak mengedukasi saat ini berubah 180 derajat dengan perkembangannya yang luar biasa.

Media sosial TikTok saat ini mengalami kemajuan yang pesat. Media sosial yang awalnya hanya digunakan untuk mengabadikan momen dalam bentuk video yang diiringi latar lagu tertentu saat ini menjadi media sosial multiguna. TikTok saat ini digunakan untuk membagikan konten pribadi, konten promosi, konten sponsor, konten edukasi, konten agama, dan banyak konten lainnya. TikTok pun digunakan dalam bisnis melalui fitur TikTok Shop yang satu tahun terakhir mulai muncul dalam TikTok. Di sisi lain, muncul pula banyak akun TikTok dengan segala konten yang diunggahnya.



Gambar 3. 1 Konten Akun TikTok Majelis Ta'lim Sabilu Taubah

Akun TikTok Majelis Ta'lim Sabilu Taubah merupakan salah satu akun TikTok yang belakangan muncul dan kerap mengisi beranda warganet. Akun TikTok @sabilu_taubah merupakan akun resmi yang dimiliki oleh TikTok Majelis Ta'lim Sabilu Taubah. Akun TikTok @sabilu_taubah saat ini memiliki pengikut sebesar 684.3 ribu warganet dan disukai oleh 8.3 juta warganet. Jumlah pengikut dan jumlah disukai akun ini terhitung cukup fantastis di mana cukup dengan 2 tahun, akun TikTok @sabilu_taubah mampu mencapai titik ini.



Gambar 3. 2 Konten Akun TikTok Majelis Ta'lim Sabilu Taubah

Akun @sabilu_taubah mengunggah banyak konten yang berisi potongan pengajian Gus Muhammad Iqdam dalam rutinan pengajian beliau maupun pengajian umum yang beliau isi. Materi yang disampaikan oleh Gus Muhammad Iqdam dalam konten video TikTok yang diunggahpun bermacam-macam. Hal ini bisa terjadi konten yang diunggah di sini merupakan potongan ceramah pengajian yang mempunyai materi berbeda tiap pengajiannya. Terkadang konten ceramah berisi mengenai akhlak, terkadang berisi mengenai amaliyah di bulan tertentu, dan bahkan berisi mengenai peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Republik Indonesia. Tetapi umumnya, pengajian Gus Muhammad Iqdam menyajikan pendidikan akhlak dan karakter bagi para pemuda.



Gambar 3. 3 Konten Akun TikTok Majelis Ta'lim Sabilu Taubah

Materi konten Gus Muhammad Iqdam dalam akun Tiktok @sabilu_taubah berisi pendidikan akhlak dan karakter para pemuda bukan tanpa alasan. Pengajian yang dikontenkan merupakan pengajian yang banyak jamaahnya merupakan pemuda yang sedang mencari jati diri. Selain itu, jamaah utamanya adalah pemuda yang sedang berjuang dalam menggapai cahaya dan berusaha meninggalkan kegelapan (maksiat). Pembahasan materinya pun tidaklah jauh dari arti dari Sabilu Taubah yang berarti jalan menuju taubat. Namun, pendidikan akhlak dan karakter ini tidak terbatas hanya pada bagaimana memperbaiki akhlaknya sendiri saja. Pendidikan akhlak juga diajarkan melalui rasa cinta tanah air dan toleransi.

Pendidikan mengenai rasa cinta tanah air ditanamkan pula dalam konten TikTok akun @Sabilu_Taubah. Rasa cinta tanah air ini dapat dilihat melalui konten peringatan HUT Kemerdekaan RI ke-77. Upacara bendera pun sempat diadakan dalam majelis ta'lim sebagai peringatan kemerdekaan Indonesia. Selain itu, bagaimana rasa cinta tanah air ditanamkan juga dapat terlihat melalui bagaimana jamaah yang memiliki kesempatan bertanya diminta untuk melafalkan kelima sila Pancasila.



Gambar 3. 5 Konten Akun TikTok Majelis Ta'lim Sabilu Taubah

Gambar 3. 4 Konten Akun TikTok Majelis Ta'lim Sabilu Taubah

Konten lain yang diunggah adalah bagaimana keadaan majelis ta'lim yang sangat plural. Semua orang dengan berbagai latar belakang dipersilahkan hadir dan tidak ada

kriteria apapun untuk diizinkan bergabung dan mengaji bersama di Markas Sabilu Taubah. Pluralitas dan toleransi yang ada dalam majelis ta'lim begitu kental dan sangat terjaga. Nilai ini terlihat dari konten @sabilu_taubah yang memperlihatkan adanya jamaah nonmuslim yang hadir dalam pengajian.



*Gambar 3. 6 Konten Akun TikTok
Majelis Ta'lim Sabilu Taubah*

Akun TikTok @sabilu_taubah merupakan akun yang konsisten dalam membagikan konten pengajian Gus Muhammad Iqdam. Konsistensi ini dimulai pada 5 April 2022 yang menjadi awal pertama diunggahnya konten dalam akun TikTok @sabilu_taubah. Konten yang awalnya hanya dilihat oleh beberapa warganet saja saat ini telah berubah menjadi

konten yang hampir pasti FYP dan selalu muncul di banyak beranda akun TikTok warganet. Saat ini pun akun TikTok @sabilu_taubah membagikan template video yang berisi quote yang disampaikan oleh Gus Muhammad Iqdam. Dan pada titik puncaknya saat ini media dari Majelis Ta'lim Sabilu Taubah semakin maju dan akun TikToknya semakin ramai dikunjungi, diikuti, dan disukai oleh banyak warganet.

Selain mengunggah konten mengenai ceramah Gus Muhammad Iqdam, akun TikTok @sabilu_taubah juga mengunggah konten selingan yang lainnya. Di antara konten tersebut adalah konten dokumentasi kegiatan atau *after movie* yang dibuat sebagai dokumentasi pengajian yang diisi Gus Muhammad Iqdam. Konten lainnya adalah konten kebersamaan Gus Muhammad Iqdam bersama jamaah dan antusiasme jamaah.

B. Temuan Data Penelitian

Perkembangan media sosial TikTok dari awal dirilis hingga di tahun 2024 terhitung cukup pesat. Saat ini dengan berbagai fitur dan kontennya, konten video TikTok digunakan pula dalam menyebarkan pesan keagamaan yang moderat. Akun TikTok @sabilu_taubah adalah satu dari banyak akun yang konsisten mengunggah konten pesan keagamaan yang moderat.

Setelah peneliti melakukan pengamatan yang mendalam mengenai seluruh konten video TikTok akun @sabilu_taubah pada tahun 2022-2023 didapat data yang penting untuk diteliti lebih lanjut. Konten yang telah dikumpulkan datanya setidaknya dikelompokkan dalam dua kategori, yaitu gaya komunikasi guru oleh Gus Muhammad Iqdam dan Nilai Moderasi Beragama dalam materi ceramah Gus Muhammad Iqdam.

1. Gaya Komunikasi Guru oleh Gus Muhammad Iqdam

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran dalam kelas adalah bagaimana seorang guru mampu berkomunikasi dengan baik kepada muridnya. Hal ini menjadi barang yang sudah tentu karena bagaimana pendidikan adalah proses seorang guru menyampaikan informasi pengetahuan kepada muridnya. Proses pembelajaran yang menjadi proses komunikasi penyampaian pesan dari komunikator pada komunikan dianggap menjadi inti dari proses pembelajaran.

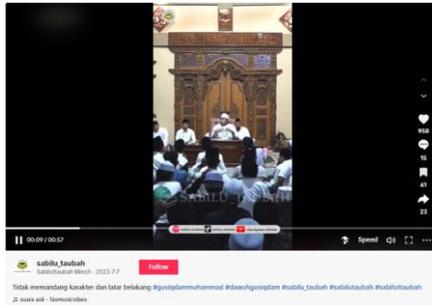
Adapun gaya komunikasi guru dipahami sebagai sebuah kemampuan yang dimiliki seorang guru untuk berkomunikasi secara verbal maupun nonverbal kepada muridnya dengan efektif. Melalui pengamatan dan pengumpulan data yang mendalam, peneliti telah

memperoleh data mengenai gaya komunikasi guru yang diimplementasikan oleh Gus Muhammad Iqdam.

a. Gaya Bersahabat

Ciri utama dari bagaimana seseorang berkomunikasi dengan gaya bersahabat adalah adanya sikap yang ramah dalam berkomunikasi. Sikap ramah dalam berkomunikasi juga berimplikasi bagi sikap dekat serta pemberian respon positif dan saling dukung kepada lawan komunikasi. Dalam penggunaan gaya komunikasi bersahabat, terdapat sikap penghargaan dalam memandang dan memperlakukan lawan bicara ataupun komunikan lain yang diajak berkomunikasi. Maka tidak heran apabila suasana positif dapat dirasakan dalam gaya komunikasi jenis ini.

1) Postingan 2023-7-7



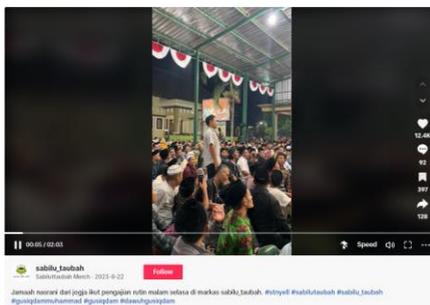
Gambar 3. 7 Postingan tentang Gaya Komunikasi Ramah/Bersahabat

<p>Kategori Gaya Komunikasi Guru</p>	<p>Gaya Bersahabat</p>
<p>Data Konten</p>	<p>https://vt.tiktok.com/ZSFLNPCyM/ Tidak memandang karakter dan latar belakang #gusiqdammuhammad</p>
<p>Keterangan Isi</p>	<p>Jumat niki yang istiqamah nggih. Sampean sing tenang. Di sini berbagai macam karakter,wonge wes bentuke kaya apa mbarang-mbarang. Gus Iqdam juga belum baik, semuanya juga belum baik. Saya apa boleh ke sana? saya benar-benar pekerjaan dulu begini, pekerjaannya dulu LC. Dulu pekerjaan saya ini. Apa boleh saya datang dan diterima? pokoke boleh, loss... diam saja nanti kalau bilang diajak</p>

	nyanyi lagi. Semuanya boleh semuanya bebas semua orang boleh datang.
--	--

Tabel 3. 1 Rincian Konten Gaya Komunikasi Ramah/Bersahabat

2) Postingan 2023-8-22



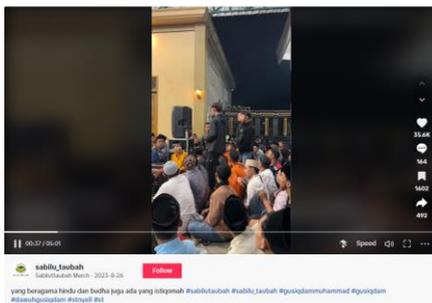
Gambar 3. 8 Postingan tentang Gaya Komunikasi Ramah/Bersahabat

Kategori Gaya Komunikasi Guru	Gaya Bersahabat
Data Konten	https://www.tiktok.com/@sabilu_taubah/video/7270167845760224518 Jamaah 116srani dari jogja ikut pengajian rutin malam selasa di markas sabilu_taubah. #stnyell #sabilutaubah#sabilu_taubah

	<p>#gusiqdammuhammad</p> <p>#gusiqdam #dawuhgusiqdam</p>
<p>Keterangan</p> <p>Isi</p>	<p>Gus Iqdam : namanya siapa pak ?</p> <p>Pak Anto : Nama saya Anto</p> <p>Gus Iqdam : asalnya dari mana dan agamanya apa pak ?</p> <p>Pak Anto : Saya agama Nasrani berasal dari Jogja, saya datang ke sini bersama rombongan.</p> <p>Gus Iqdam : yang Nasrani siapa aja ?</p> <p>Pak Anto : berdua, saya sama yang satu ini pakai topi.</p> <p>Gus Iqdam : Kenapa kok mau datang ke sini ?</p> <p>Pak Anto : Di sini saya penasaran karena lihat di TikTok.</p> <p>Gus Iqdam : setelah sampai sini, bagaimana komentarnya ?</p> <p>Pak Anto : kesan saya sampai sini ya intinya Gus Iqdam tidak membeda-bedakan antara umat yang hadir di sini.</p> <p>Gus Iqdam : la gimana, njenengan rishi tidak bersama teman-teman jamaah lainnya di sini ?</p> <p>Pak Anto : tidak kok</p>

Tabel 3. 2 Rincian Konten Gaya Komunikasi Ramah/Bersahabat

3) Postingan 2023-8-26



Gambar 3. 9 Postingan tentang Gaya Komunikasi Ramah/Bersahabat

Kategori Gaya Komunikasi Guru	Gaya Bersahabat
Data Konten	https://www.tiktok.com/@sabilu_taubah/video/7271588926576495877 yang beragama hindu dan budha juga ada yang istiqomah #sabilutaubah #sabilu_taubah #gusiqdammhammad

Keterangan Isi	<p>Andre :Perkenalkan nama saya Setyo Aji Andreano</p> <p>Gus Iqdam : Asal mana mas ?</p> <p>Andre : Asal Temanggung. Saya dan dua teman saya beragama Buddha.</p> <p>Gus Iqdam : Motivasi nya apa kok sampai sini ?</p> <p>Andre : Motivasinya datang ke sini karena kemarin sudah ikut di balai desa Gemongan waktu KKN. Sekarang tertarik lagi datang karena saya ngefans sama Gus Iqdam dan mau minta foto.</p> <p>Gus Iqdam : yaaa bolehh.. Nanti daiatur bersama Mas Badol ini ya kalua mau foto.</p>
----------------	---

Tabel 3. 3 Rincian Konten Gaya Komunikasi Ramah/Bersahabat

Berulang kali Gus Muhammad Iqdam memberikan pernyataan bahwa dia menerima seluruh jamaah dengan berbagai latar belakangnya. Memang apabila dilihat dari berbagai latar belakangnya, jamaah yang hadir memang memiliki latar belakang yang bermacam-macam. Gus Muhammad Iqdam tidak membedakan setiap orang yang hadir dalam majelisnya, bahkan bagi orang non muslim

banyak yang hadir dan mengikuti rutinan pengajian di Markas Sabilu Taubah. Sebagai contoh Pak Anto yang notabene merupakan seorang yang memeluk agama Nasrani berkenan hadir dalam rutinan Majelis Ta'lim Sabilu Taubah. Tidak hanya hadir saja, Pak Anto yang berkesempatan untuk memberikan komentar bahwa Gus Muhammad Iqdam begitu menerima seluruh jamaah tanpa membeda-bedakan antar jamaah. Gus Muhammad Iqdam pun mempersilahkan dan mendukung apa yang dilakukan Pak Anto dengan memberikan respon positif akan kehadirannya.

Selain Pak Anto, terdapat pula rombongan tiga pemuda beragama Budha yang jauh-jauh dari Kabupaten Temanggung Jawa Tengah datang ke Markas Sabilu Taubah untuk mengikuti rutinan pengajian. Ketiga pemuda itu bernama Andri, Rizki, dan Rizwan yang menyatakan bahwa ketiganya mengagumi sosok Gus Muhammad Iqdam. Gus Muhammad Iqdam pun menerima hangat bagaimana mereka berinteraksi dengan beliau. Penggunaan kosa kata yang disesuaikan dengan para jamaahnya tidak membuat ketiga

pemuda sungkan ataupun merasa kurang enak kepada Gus Muhammad Iqdam.

b. Gaya Terbuka

Gaya komunikasi terbuka sangat erat kaitannya dengan bagaimana seseorang berbicara dengan blak-blakan dan terus terang kepada lawan bicaranya. Jadi, dengan gaya komunikasi ini sangat mungkin untuk menyampaikan fakta dan data dengan jelas serta jujur. Selain itu, dengan gaya komunikasi ini akan tercipta sikap yang terbuka dan tidak menutupi adanya suatu rahasia yang disimpan oleh seseorang.

1) Postingan 2023-8-14

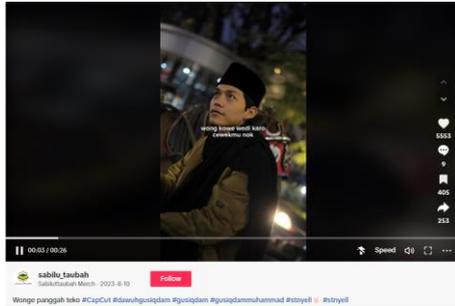


Gambar 3. 10 Postingan tentang Gaya Komunikasi Terbuka

Kategori Gaya Komunikasi Guru	Gaya Terbuka
Data Konten	www.tiktok.com/@sabilu_taubah/video/7267113700597746949 Semoga istoqomah dan tercerahkan #CapCut #gusiqdammuhammad #gusiqdam #dawuhgusiqdam
Keterangan Isi	<p>Nek koe milih maksiat kaya ngunu iku, <i>ka nat an-naru fi tolabihi</i>, berarti wong kui podo wae nggoleki neroko. Berarti awakmu nek meh mangkat gendakan kudune statuse diganti otw neroko! Iki dawuhe kanjeng nabi, sepurane yen koe tersinggung.</p>

Tabel 3. 4 Rincian Konten Gaya Komunikasi Terbuka

2) Postingan 2023-8-10



Gambar 3. 11 Postingan tentang Gaya Komunikasi Terbuka

<p>Kategori Gaya Komunikasi Guru</p>	<p>Gaya Terbuka</p>
<p>Data Konten</p>	<p>https://www.tiktok.com/@sabilu_taubah/video/7265639788227710213 Wonge panggah teko #CapCut <u>#dawuhgusiqdam</u> <u>#gusiqdam</u> <u>#gusiqdammuhammad</u> <u>#stnyell</u>  <u>#stnyell</u></p>
<p>Keterangan Isi</p>	<p>Koyo awakmu, sak preman-premanmu tapi wedi karo gendakanmu. Lhaaa, hee? Gayane nek ngombe yo gendulan. Tapi nek weruh gendakane ya ampun yang. Heeh. Wes tunduk-tunduk. Tatone kadang teko untu. Ndilalah cetuk cewek yo ngunu. Byuhhhh!</p>

Tabel 3. 5 Rincian Konten Gaya Komunikasi Terbuka

Dalam mengajar apalagi yang berkaitan dengan ilmu agama sebenarnya telah diajarkan oleh Rasulullah Saw bahwa dalam menyampaikan tugas itu seseorang harus terbuka. Gus Muhammad Iqdam dalam banyak rutinan pengajiannya sering menyampaikan bagaimana beliau begitu terbuka. Semuanya apa adanya dan disampaikan secara blak-blakan di depan jamaah. Bagaimana beliau mempunyai jadwal yang padat hingga bagaimana cerita hikmah yang beliau alami dalam rutinan pengajiannya.

Gus Muhammad Iqdam juga menyampaikan banyak pesan keagamaan dengan blak-blakan. Sangat mungkin bagaimana banyak orang menentang atau bahkan tidak menyukainya karena sebut saja persoalan pacaran merupakan masalah yang sudah dianggap wajar oleh masyarakat. Dalam menanggapi hal tersebut, sebagai ulama beliau blak-blakan mengatakan bahwa hal tersebut adalah hal yang haram dan memang seyogyanya tidak dilakukan oleh seorang muslim. Selain mengatakan haram pada ceramahnya perihal pacaran, Gus Muhammad Iqdam juga memberikan pesan menohok bagi para pemuda

yang pacaran. Beliau bahkan mengatakan bahwa orang yang pacaran dan sedang bepergian bersama untuk berpacaran harus mengubah status WhatsAppnya menjadi otw neraka. Pesan yang cukup menohok dan sangat terbuka memang mengenai bagaimana respon Gus Muhammad Iqdam dengan permasalahan pacarana di dunia pemuda.

Pernyataan lain yang dapat dikatakan terbuka adalah bagaimana Gus Muhammad Iqdam mengatakan bahwa realita seorang laki-laki yang berpacaran walaupun garang tapi ketika sudah bersama sang pacar akan meleleh. Hal ini merupakan kenyataan yang dibuka dan disampaikan dalam majelis di hadapan orang banyak. Hal ini menjadi bentuk dari kritik sosial bagi para pemuda yang begitu tunduk pada pacarnya daripada kepada orangtuanya.

c. Gaya Perhatian

Secara bahasa *atentif* diambil dari kata bahasa Inggris *attention*, maka tidak heran apabila inti dari gaya komunikasi ini adalah bagaimana berkomunikasi yang mampu memberikan

perhatian pada lawan berkomunikasi. Sikap yang dihadirkan dalam komunikasi dengan gaya perhatian adalah sikap empati, peduli, hingga benar-benar memperhatikan lawan komunikasi dengan baik.

1) Postingan 2024-1-16



Gambar 3. 12 Postingan tentang Gaya Komunikasi Penuh Perhatian

<p>Kategori Gaya Komunikasi Guru</p>	<p>Gaya Atentif</p>
--	---------------------

Data Konten	<p>https://www.tiktok.com/@k00144k/video/7324378639858928901?is_from_webapp=1&sender_device=pc&web_id=7202435366045402625</p> <p>#jamaah Salatiga #gus iqdam#sabilu taubah Validasi</p> <p>https://www.youtube.com/watch?v=J90loDGL0c8</p> <p>Durasi 3 jam 8 menit</p>
Keterangan Isi	<p>Gus Iqdam : Ini 500 NT buat sampean, ini buat kenang-kenangan. Ini oleh-oleh dari Taiwan. Di sini uang seperti hujab, bagaimana di sana e ? ini saya tambahkan 500 ribu untuk biaya pengobatan ibu sampean. Semoga lekas sembuh. Saya minta maaf teman-teman.</p> <p>Jamaah : Oh njih Gus Terimakasih</p> <p>Gus Iqdam : Nanti baca surah alam nasyrah sebanyak 25 kali dan disentuhkan ke bagian yang sakit. Wes semoga cepet sembuh yah Ibunya, mas.</p> <p>Jamaah : Njih Gus, terimakasih doanya.</p>

Tabel 3. 6 Rincian Konten Gaya Komunikasi Penuh Perhatian

Dari berbagai masalah yang diceritakan kepada beliau, terdapat satu cerita yang

disampaikan oleh Jamaah Gus Muhammad Iqdam asal salatiga. Jamaah ini datang jauh-jauh dari Salatiga untuk bertemu Gus Muhammad Iqdam dan memintakan doa untuk ibunya yang sedang sakit dan akan menjalani operasi. Tidak hanya memberikan anjuran doa yang harus dibaca dan disentuhkan kepada ibu jamaah tersebut. Gus Muhammad Iqdam juga memberikan sedikit hadiah yang ditujukan kepada ibu jamaah yang sakit tersebut. Memang tidak terlalu besar nominalnya. Namun, sejumlah uang yang diberikan merupakan representasi dari kepedulian Gus Muhammad Iqdam kepada para jamaahnya yang hadir dalam rutinan pengajian majelis.

d. Gaya Animasi

Sebagaimana yang telah dijelaskan, poin utama dari gaya animasi adalah adanya bahasa nonverbal yang digunakan selama komunikasi berjalan di antara dua komunikan. Bentuk gaya nonverbal itu adalah memberikan kontak mata yang tergambar melalui pandangan yang diberikan oleh komunikan. Adanya gerak badan, gestur, dan ekspresi wajah yang berbeda pada situasi ataupun keadaan tertentu. Setelah analisis mengenai

konten TikTok Gus Muhammad Iqdam dilaksanakan peneliti menemukan bahwa terdapat gaya komunikasi animasi dalam ceramah Gus Muhammad Iqdam.

1) Postingan 2023-7-21



Gambar 3. 13 Postingan tentang Gaya Komunikasi Hidup Dan Animasi

Kategori Gaya Komunikas i Guru	Gaya Animasi (Pandangan mata pada jamaah)
Data Konten	https://www.tiktok.com/@sabilu_taubah/video/7265667330322124038 Sharing yang asik #dawuhgusiqdam #gusiqdam #gusiqdammuhammad #gusiqdam #stnyell#stnyell 🤝 #sabilu_taubah

<p>Keterangan Isi</p>	<p>Konten video ini menampilkan bagaimana Gus Muhammad Iqdam memberikan kontak mata yang tulus bagi jamaah yang sedang melakukan interaksi pada sesi tanya jawab. Bagaimana Gus Muhammad Iqdam memberikan gestur tubuh dalam video ini sebagai respon pernyataan Mas Rizal</p>
---------------------------	--

Tabel 3. 7 Rincian Konten Gaya Komunikasi Hidup dan Animasi

Setiap rutinan pengajian yang diselenggarakan oleh Gus Muhammad Iqdam hampir pasti dibuka sesi pertanyaan yang diperuntukan untuk jamaah yang hadir. Sesi tanya jawab yang dibuka bebas untuk dipergunakan oleh seluruh jamaah yang hadir dalam rutinan pengajian. Semua jamaah dapat bertanya, semua jamaah dapat berinteraksi dengan Gus Muhammad Iqdam. Interaksi inilah yang menimbulkan kedekatan antara jamaah dan Gus Muhammad Iqdam. Di antara yang banyak bertanya ataupun berinteraksi dengan Gus Muhammad Iqdam adalah ibu-ibu, pemuda, bahkan anak kecil.

Di setiap kesempatan yang diberikan kepada jamaaah Gus Muhammad Iqdam selalu

memberikan perhatian yang sama kepada para jamaah. interaksi bersama Mas Rizal adalah sedikit contoh bagaimana Gus Muhammad Iqdam mampu memberikan gestur tubuh dan bahasa nonverbal kepada jamaah, Hal paling sederhana namun mengena bagi seluruh jamaah yang bertanya dan melakukan interkasi dengan beliau adalah pandangan mata beliau yang membalas pandangan mata para jamaah kepada beliau.

2) Postingan 2023-9-30



Gambar 3. 14 Postingan tentang Gaya Komunikasi Hidup Dan Animasi

<p>Kategori Gaya Komunikasi Guru</p>	<p>Gaya Animasis (Gestur Tubuh)</p>
--	-------------------------------------

Kategori Gaya Komunikasi Guru	Gaya Animasi (Gestur Tubuh)
Data Konten	https://www.tiktok.com/@sabilu_taubah/video/7264178988149443846 Pemuda #stnyell #dawuhgusiqdam #gusiqdam #gusiqdammuhammad #sabilu_taubah #stnyell 🙌
Keterangan Isi	<p>Konten video ini menampilkan bagaimana Gus Muhammad Iqdam memberikan gestur tubuh sesuai pesan yang disampaikan. Gestur tubuh digunakan Gus Muhammad Iqdam untuk memberikan penegasan terhadap urgennya pesan yang sedang disampaikan.</p>

Tabel 3. 9 Rincian Konten Gaya Komunikasi Hidup dan Animasi

Gestur tubuh sebagai bagian dari komunikasi nonverbal menjadi komponen penting dalam mendukung seseorang mengkomunikasikan pesan tertentu. Bentuk gestur tubuh dalam kedudukannya sebagai bagian komunikasi nonverbal dapat berdiri sendiri, artinya sebagai

pengganti bicara, maupun bersamaan serta parallel dengan pesan yang disampaikan.

Berdasarkan pada gestur tubuh terdapat banyak penggunaannya dalam ceramah yang disampaikan oleh Gus Muhammad Iqdam. Dari berbagai konten TikTok Majelis Ta'lim Sabilu Taubah tergambar jelas bagaimana gestur, gerak tubuh, dan ekspresi wajah terlihat. Dalam menyampaikan pesan yang begitu penting terlebih pesan kepada pemuda dalam berbakti kepada kedua orang tua Gus Muhammad Iqdam begitu serius dalam memberikan pesan kepada para jamaahnya. Pesan yang begitu mendalam dengan nada bicara yang dapat dirasakan seberapa serius persoalan yang disampaikan. Hal ini mengingatkan bagaimana besar jasa orang tua kepada seorang anak. Bahkan bagaimana kesuksesan seorang anak, mendapatkan pahala dan berkah, hingga mendapatkan murka Allah berada di bagaimana seorang anak memperlakukan dan memberikan sikap kepada orang tuanya.

Konten kedua adalah bagaimana Gus Muhammad Iqdam memberikan pesan kepada pemuda yang diambil dari kitab turats. Gus

Muhammad Iqdam memberikan pesan untuk para pemuda bahwa merekalah orang yang akan memimpin di masa yang akan datang. Artinya pemudalah yang akan melanjutkan kehidupan berbangsa dan bernegara. Gus Muhammad Iqdam juga memberikan percontohan bagaimana apabila generasi penerus bangsa hancur. Beliau menunjukkan bahwa pejabat korup dan tidak Amanah di masa sekarang adalah representasi pemuda yang tidak mempunyai akhlak. Hal ini tentu membawa kehancuran pada bangsa dan negara.

Menyampaikan pesan yang cukup krusial, Gus Muhammad Iqdam memberikan penekanan yang tegas menggunakan mengangkat jari telunjuk sebagai isyarat untuk mengingat pesannya. Selain itu, telapak tangan beliau yang digerakkan sebagai isyarat keadaan yang sedang dihadapi oleh bangsa dan negara saat ini. Terakhir, dalam konten ini Gus Muhammad Iqdam juga menunjuk para jamaah yang notabene banyak terdiri dari pemuda.

e. Gaya Santai

Gaya santai dipahami juga sebagai gaya santai dalam menyampaikan materi. Gus Muhammad Iqdam yang mengajarkan nilai agama Islam dalam majelis ta'lim sering kali mengimplementasikan gaya komunikasi ini. Bentuk gaya komunikasi santai dalam ceramah Gus Muhammad Iqdam adalah banyaknya candaan dan gurauan dalam menyampaikan ceramah.

Di antara konten video yang mengandung gaya komunikasi ini adalah sebagai berikut.

1) Postingan 2023-7-7



Gambar 3. 16 Postingan tentang Gaya Komunikasi Relaks

<p>Kategori Gaya Komunikasi Guru</p>	<p>Gaya Santai</p>
--------------------------------------	--------------------

Data Konten	https://vt.tiktok.com/ZSFLNmsqJ/ Loss tapi nangis di kamar #gusiqdammuhammad #dawuhgusiqdam #sabiluttaubah 2023-7-7
Keterangan Isi	<p>Wong teko ? Padahal yen muleh Ya Allah, wallpaper takan saiki panggah deknen, lha! Tenang, koe boloku. Tak bantu ngelalekke deknen, ngolehke seng luweh apik. Rausah khawatir ! koe ninggalne aku loss ! Nangis, dewe neng njero kamar ! Whahaha !</p>

Tabel 3. 10 Rincian Konten Gaya Komunikasi Santai

2) Postingan 2023-7-18



Gambar 3. 17 Postingan tentang Gaya Komunikasi Santai

Kategori Gaya Komunikasi Guru	Gaya Santai
Data Konten	https://vt.tiktok.com/ZSFLNB7ys/ Resiko bermain hati #CapCut #gusiqdam muhammad #stnyell #gusiqdam #sabilu_taubah 2023-7-18
Keterangan Isi	Ketika kamu disakiti sekarang, ya ga popo. Jenengan wong dolanan ati ya ngono kui to ! paling pancen seng paling penak iku wong seng dewe tanpa sandaran wanita manapun. Iki tenanan, hoo ! karena sandaran yang akan mendampingi kita adalah Allah Swt.

Tabel 3. 11 Rincian Konten Gaya Komunikasi Santai

3) Postingan 2023-7-21

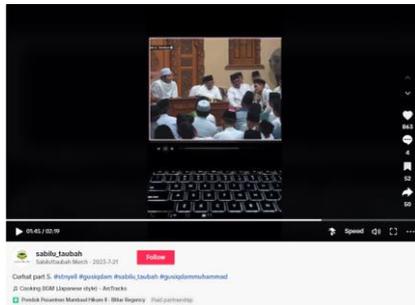


Gambar 3. 18 Postingan tentang Gaya Komunikasi Santai

Kategori Gaya Komunikasi Guru	Gaya Santai
Data Konten	https://vt.tiktok.com/ZSFLNdW47/ Quotes dari saudara kita mas rizal, perlu versi fullnya?#CapCut #stnyell #sabilu_taubah #gusiqdam 2023-7-20
Keterangan Isi	Mas Rizal : Tapi lek wes dol los dol, wes duitku entek, ndase mumet. Kadang ki wong mencari uang dengan pikiran yang sadar. Tapi menghabiskannya dengan pikiran yang tidak sadar. Gus Iqdam : Okeeeee ! Losss !

Tabel 3. 12 Rincian Konten Gaya Komunikasi Santai

4) Postingan 2023-7-21



Gambar 3. 19 Postingan tentang Gaya Komunikasi Santai

Kategori Gaya Komunikasi Guru	Gaya Santai
Data Konten	https://www.tiktok.com/@sabilu_taubah/video/7258101278050422021 Curhat part 5. #stnyell #gusiqdam #sabilu_taubah #gusiqdammuhammad 2023-7-21
Keterangan Isi	Gus Iqdam : Lha iku terus mengko nek wes dadi bojomu, omongo ! sayang, tolong ambilkan sarung dari Gus Iqdam itu ! kaya yakyak o! iki loh njaga jodohe wong lio ! tapi wes ndak papa man, kamu harus siap sakit

	<p>hati. Karena apa, setiap orang yang bermain sesuatu harus siap dengan apa yang dia mainkan. Pada dasarnya memang bercinta dengan siapapun yang belum berakad dengan kita hukumnya haram. Dadi loro ati koe kudu siap. Koe kudu gagah man, enek pie-pie koe boloku. Ndilalah ditolak ojo kok koe narkoba, ojo kok mendem, oj kok nggoleki mei. Jangan memperjuangkan mati-matian apa saja yang tidak dibawa mati.</p> <p>Rusman : Mboten gus.</p> <p>Gus Iqdam : Wes sakmomo kui tok ono seng perlu disampekke karo sayangm ?</p> <p>Rusman : selalu mendekati ke pusat, insyaAllah tenang atine.</p> <p>Gus Iqdam : Rusman umurnya berapa toh ?</p> <p>Rusman 24.</p> <p>Gus Iqdam : Ya pantas kata Gus Iqdam, pantas cinta monyet.</p>
--	--

Tabel 3. 13 Rincian Konten Gaya Komunikasi Santai

Gaya santai memiliki ciri khas bagaimana seseorang berkomunikasi dengan senang, tenang, penuh senyum dan tawa. Gus Muhammad Iqdam sarat dengan bagaimana beliau menyampaikan

pesan keagamaan dengan ramah dan bahkan tidak terasa. Gus Muhammad Iqdam tidak pernah meninggalkan candaan bagaimana beliau membungkus pesan keagamaan untuk para pemuda serta seluruh jamaah dengan candaan yang senang dan begitu ringan. Dengan rasa ringan dari pesan keagamaan yang diberikan kepada jamaah membuat bagaimana Gus Muhammad Iqdam begitu disenangi dan dicintai jamaahnya hingga digandrungi oleh seluruh kalangan masyarakat.

Kesempatan konten video yang banyak diupload di akun TikTok Majelis Ta'lim Sabilu Taubah banyak menggambarkan bagaimana Gus Muhammad Iqdam mampu menyampaikan pesan keagamaan dengan santai, riang, dan diselingi menggunakan candaan. Jamaah tidak merasakan bagaimana pesan keagamaan yang berat, tetapi yang dirasakan adalah pesan ringan yang akan selalu teringat. Berkomunikasi dengan santai Gus Muhammad Iqdam lakukan pada setiap rutinan pengajian di Markas Sabilu Taubah maupun berada di pengajian yang digelar secara umum. Pada setiap ceramahnya di sela penyampaian

materi dari kitab yang beliau baca pasti diselingi dengan bagaimana beliau melempar candaan kepada jamaah. Bagaimana Gus Muhammad Iqdam melemparkan candaan dengan riang selalu membawa gelak tawa dan kelucuan di tengah jamaah.

Dialog Gus Muhammad Iqdam dengan jamaah bernama Rusman yang curhat mengenai pasangannya. Dengan berbagai cerita yang cukup menyedihkan, Gus Muhammad Iqdam meresponnya dengan santai dan memberikan motivasi yang dibarengi dengan banyak candaan dan hiburan untuk Rusman. Gus Muhammad Iqdam tidak hanya memberikan saran dan motivasi, namun tidak terasa juga memberikan kritik untuk yang orang yang berpacaran dengan santai. Penyampaian yang santai dan penuh canda membuat kritik itu sangat ringan untuk diterima dan dapat diterima oleh orang yang mendengarnya.

Selama memberikan ceramah Gus Muhammad Iqdam sering menanyakan pertanyaan yang ikonik kepada para jamaah. Bagaimana Gus Muhammad Iqdam

menyampaikan pesan dan memvalidasi pesan itu adalah salah satu bentuk interaksi yang santai dan sangat akrab. Berulang kali ketika memberikan pesan ataupun merespon banyak cerita jamaah Gus Muhammad Iqdam menanyakan bagaimana apakah orangnya datang dan yang lainnya dengan Bahasa Jawa yang cukup familiar. Adapun kata yang sering ditanyakan adalah, *wonge teko ?*, *infone pusat*, *dekengane pusat*, dan yang lainnya. Interaksi yang santai dan interaktif bersama jamaah menggunakan bahasa yang sangat santai menjadi gaya bagaimana Gus Muhammad Iqdam berinteraksi bersama jamaah tanpa mengenal perbedaan latar belakang.

Ceramah interaktif yang dilakukan oleh Gus Muhammad Iqdam juga membawa suasananya santai dan kalem rutinannya pengajian maupun pengajian umum. Ketika melakukan interaksi dengan jamaah melalui sesi tanya jawab, Gus Muhammad Iqdam selalu menghadirkan suasana yang santai dan enjoy dengan para jamaah. Gus Muhammad Iqdam yang berinteraksi dengan jamaah selalu mencairkan suasana dengan candaan dan pertanyaan yang lucu kepada jamaah.

Memang sederhana, tetapi bagaimana pertanyaan yang lucu, suasana yang cair, hingga enjoynya interaksi antara Gus Muhammad Iqdam dengan jamaah membuat bagaimana ceramah dibawakan dengan santai dan tenang.

2. Nilai Moderasi Beragama Dalam Materi Ceramah Gus Muhammad Iqdam

Moderasi beragama merupakan cara pandang, sikap, dan perilaku yang mengambil posisi berada di tengah-tengah, bertindak adil, dan tidak ekstrem dalam beragama.¹⁰³ Moderasi beragama yang diimplementasikan membawa seseorang kepada keseimbangan pengalaman agama dan penghormatan pihak lain yang berbeda keyakinan. Tidak kaku dalam beragama serta bertoleransi dengan adanya perbedaan intra maupun antar agama adalah ruh dari moderasi beragama. Moderasi beragama merupakan simpul dari adanya dua kutub ekstrem dalam beragama. Dua kutub itu adalah kutub ekstrem kanan (konservatif) dan kutub ekstrem kiri (liberal).

Moderasi beragama sejatinya telah menjadi landasan dasar untuk mencapai toleransi dan kerukunan di tingkat lokal, nasional, bahkan internasional.

¹⁰³ Diklat Kemenag, *Moderasi Beragama*, 18.

Implementasi moderasi beragama yang berada di tengah-tengah serta menolak dua kutub ekstrim kanan dan kiri dalam beragama merupakan kunci keseimbangan yang berimplikasi pada terciptanya kerukunan, perdamaian, dan peradaban manusia. Moderasi beragama melalui implementasinya akan membentuk masyarakat plural dapat saling menghormati, menghargai, serta hidup bersama dalam sebuah perdamaian dan harmoni. Untuk itu, sebagai bangsa yang sangat plural, mengimplementasikan nilai moderasi beragama menjadi keharusan bagi Bangsa Indonesia untuk menyongsong kehidupan yang rukun dan damai.

Sebagaimana diketahui, moderasi beragama memiliki empat indikator yang harusnya ditemui sebagai tanda diimplementasikannya sikap ini. Empat indikator ini adalah komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan, dan akomodatif terhadap budaya lokal. Berdasar pada pengumpulan data dan reduksi data yang telah dilakukan oleh peneliti, diperoleh bahwa setidaknya terdapat dua nilai moderasi beragama dalam materi ceramah Gus Muhammad Iqdam. Dua nilai moderasi beragama yang terdapat dalam materi ceramahnya adalah komitmen kebangsaan serta toleransi.

- a. Komitmen Kebangsaan

Komitmen kebangsaan dalam moderasi beragama diketahui sebagai penerimaan terhadap konstitusi Undang-Undang Dasar 1945 dan ideologi negara Pancasila. Termasuk dalam sikap ini adalah rasa nasionalisme terhadap bangsa dan negara yang menjadi tanah air. Artinya tidak ada penolakan atau bahkan keraguan terhadap dasar negara Undang-Undang Dasar 1945 dan Pancasila. Bahkan seharusnya dengan komitmen ini, seharusnya hati senantiasa tergerak untuk mencintai dan membela bangsa dan negara.

Beberapa data menunjukkan bahwa Gus Muhammad Iqdam ikut andil dalam menanamkan rasa cinta tanah air kepada para jamaah. Banyak momen yang merekam bagaimana Gus Muhammad Iqdam mengajak masyarakat untuk menghafal kelima sila Pancasila. Banyak orang yang telah berhasil ditanamkan bagaimana menghafal dan melafalkan Pancasila di depan public ketika pengajian digelar di berbagai tempat. Selain itu, dalam menyambut Hari Ulang Tahun

(HUT) Republik Indonesia Gus Iqdam jugs mengisinya dengan peringatan bersama jamaah.

1) Melafalkan Pancasila



Gambar 3. 20 Postingan tentang Komitmen Kebangsaan

<p>Kategori Nilai Moderasi Beragama</p>	<p>Komitmen Kebangsaan</p>
<p>Data Konten</p>	<p>https://www.tiktok.com/@jamaahsolid/video/7305080502992653574?q=pancasila%20gus%20iqdam%20&t=1703991203176 2023-11-25</p>

	<p>Jamaah lucu</p> <p>pancasila #makesoimah #sabilutaubah #gusiqdammuhammad #jamaahlucu</p> <p>Tika asal Pekalongan membaca Pancasila Validasi</p> <p>https://www.youtube.com/watch?v=7-0qozF0WuQ</p> <p>Durasi 2 jam 30 menit</p>
Keterangan Isi	<p>Melafalkan lima sila Pancasila dalam sesi tanya jawab bersama Gus Muhammad Iqdam.</p>

Tabel 3. 14 Rincian Konten Komitmen Kebangsaan

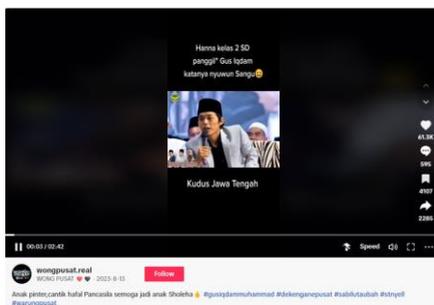


Gambar 3. 21 Postingan tentang Komitmen Kebangsaan

Kategori	Komitmen Kebangsaan
Nilai	
Moderasi	
Beragama	

<p>Data Konten</p>	<p>https://www.tiktok.com/@sahabat_gusiqdam_pusat/video/7290552025958436101?is_from_webapp=1&sender_device=pc&web_id=7202435366045402625</p> <p>#gusiqdam #gusiqdammuhammad #dekeganepusat #bolopusat #stnyell #sabilutaubah #sabilu_taubah _blitar @sahabat_gusiqdam_pusat</p> <p>2023-10-16</p> <p>Jamaah keluarga Bu Elvi beragama Kristen hadir pengajian Gus Muhammad Iqdam dan membaca Pancasila</p> <p>Validasi</p> <p>https://www.youtube.com/watch?v=-kmvicLK4Yw</p> <p>Durasi 2 jam 59 menit</p>
<p>Keterangan Isi</p>	<p>Jamaah keluarga beragama kristen berinteraksi dengan Gus Iqdam. Tanggapan terhadap materi pengajian Gus Iqdam di tiktok penyampaiannya ramah sekaligus melafalkan Pancasila.</p>

Tabel 3. 15 Rincian Konten Komitmen Kebangsaan



Gambar 3. 22 Postingan tentang Komitmen Kebangsaan

<p>Kategori Nilai Moderasi Beragama</p>	<p>Komitmen Kebangsaan</p>
<p>Data Konten</p>	<p>https://www.tiktok.com/@wongpusat.real/video/7266846587731610885?q=pancasila%20gus%20iqdam%20&t=1703991203176 #pengajian #gusiqdam #gusiqdammuhammad#sabiltaubah #stnyell #wongteteko #dekeganepusat #serunya17an @WONGPUSAT.REAL 2023-8-14 Hana anak SD membaca Pancasila Validasi</p>

	https://www.youtube.com/watch?v=OSlhh_dCAfPA Durasi 3 jam 38 menit
Keterangan Isi	Melafalkan lima sila Pancasila dalam sesi tanya jawab bersama Gus Muhammad Iqdam.

Tabel 3. 16 Rincian Konten Komitmen Kebangsaan

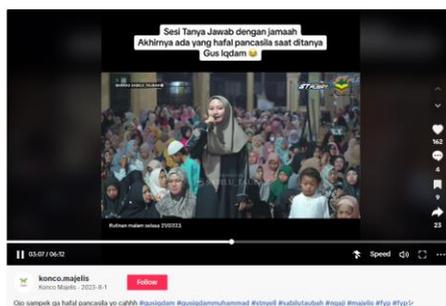


Gambar 3. 23 Postingan tentang Komitmen Kebangsaan

Kategori	Komitmen Kebangsaan
Nilai	
Moderasi	
Beragama	
Data Konten	https://www.tiktok.com/@st_story_22/video/7316319276196203782?q=pancasila%20gus%20iqdam%20&t=1703991203176

	<p>INFO PUSAT#GUS IQDAM#ST_NYELLLL#DEKENGAN PUSAT ALLAH SWT. @ST.STORY.22</p> <p>2023-12-24</p> <p>Bu Lis, manula usia 62 tahun baca Pancasila</p> <p>Validasi</p> <p>https://www.youtube.com/watch?v=7V60ozLFr_s&t=8070s</p> <p>Durasi 2 jam 35menit</p>
Keterangan Isi	Melafalkan lima sila Pancasila dalam sesi tanya jawab bersama Gus Muhammad Iqdam.

Tabel 3. 17 Rincian Konten Komitmen Kebangsaan

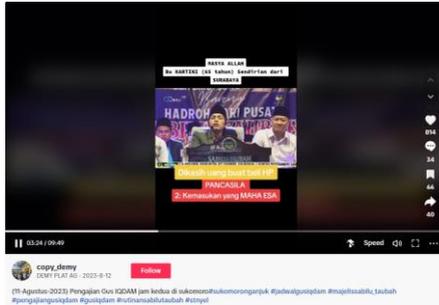


Gambar 3. 24 Postingan tentang Komitmen Kebangsaan

Kategori	Komitmen Kebangsaan
Nilai	

Moderasi Beragama	
Data Konten	<p>https://www.tiktok.com/@konco.majelis/video/7262168131219590406?q=jamaah%20gus%20iqdam%20baca%20pancasila%20&t=1704002106889</p> <p>Ojo sampek ga hafal pancasila yo cahhh #gusiqdam #gusiqdammuhammad #stnyell #sabilutaubah #ngaji @konco.majelis</p> <p>2023-7-31</p> <p>Adela baca Pancasila</p> <p>Validasi</p> <p>https://www.youtube.com/watch?v=B1BuqqlmUkM&t=13232s</p> <p>Durasi 3jam 12 menit</p>
Keterangan Isi	<p>Melafalkan lima sila Pancasila dalam sesi tanya jawab bersama Gus Muhammad Iqdam.</p>

Tabel 3. 18 Rincian Konten Komitmen Kebangsaan



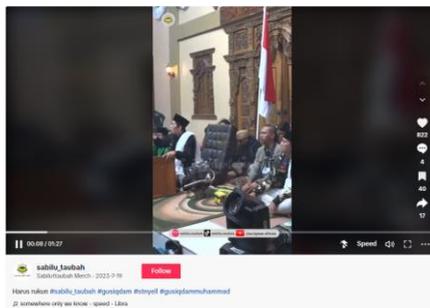
Gambar 3. 25 Postingan tentang Komitmen Kebangsaan

<p>Kategori Nilai Moderasi Beragama</p>	<p>Komitmen Kebangsaan</p>
<p>Data Konten</p>	<p>https://www.tiktok.com/@copy_demy/video/7266153361920052485?q=sabilu%20taubah%20pancasila%20&t=1704003191136 (11-Agustus-2023) Pengajian Gus IQDAM jam kedua disukomoro #sukomoronganjuk #jadwalgusiqdam #majelissabilu_taubah #pengajiangusiqdam #gusiqdam 2023-8-11 Bu Kartini 62 tahun baca Pancasila Validasi</p>

	https://www.youtube.com/watch?v=aQ7MEL0mX9Y Durasi 2 jam 53 menit
Keterangan Isi	Melafalkan lima sila Pancasila dalam sesi tanya jawab bersama Gus Muhammad Iqdam.

Tabel 3. 19 Rincian Konten Komitmen Kebangsaane

2) Nasionalisme



Gambar 3. 26 Postingan tentang Komitmen Kebangsaan

Kategori Nilai Moderasi Beragama	Komitmen Kebangsaan
Data Konten	https://www.tiktok.com/@sabilu_taubah/video/7257391022173375749

	<p>Harusrukun #sabilu_taubah #gusiqdam #stnyell #gusiqdammuhammad</p> <p>2023-7-19</p>
<p>Keterangan Isi</p>	<p>Kalua rukun seperti ini mpun, katakanlah kalua kita diancam mau kita diadu domba model gimanapun negara lain kita akan kuat, kita akan terus Bersatu, kita akan terus jaya dan sejahtera. Tapi kalua kamu menghancurkan bangs aini, ya polahmu sak karepe dewe, karo konco sebangsa setanah air gelut, karo konco sebangsa tanah air saling mengejek, berbeda agama saja merasa selalu benar. Katakanlah dalam satu komplek terdapat umat berbeda agama, kita ndak pernah menyatu, tiak pernah komunikasi, akhirnya apa? kita termasuk orang yang perlahan menghancurkan bangsa.</p>

Tabel 3. 20 Rincian Konten Komitmen Kebangsaan



Gambar 3. 27 Postingan tentang komitmen kebangsaan

<p>Kategori Nilai Moderasi Beragama</p>	<p>Komitmen Kebangsaan</p>
<p>Data Konten</p>	<p>https://www.tiktok.com/@sabilu_taubah/video/7264563634435542278 Setiap hasil pasti ada pendahulunya #dawuhgusiqdam #gusiqdam#gusiqdammuhammad #stnyell 2023-8-7</p>
<p>Keterangan Isi</p>	<p>Pasti semuanya memiliki perjuangan di balik kesatuan. Seperti halnya Marjinal yang saat ini menjadi band nasional pasti dulu memiliki perjalanan sejarah dan lika-liku yang cukup berat. Hal ini sama dengan Indonesia yang diraih dengan</p>

	<p>adanya perjuangan nenek moyang di masa lalu. saat ini kita bisa ngopi santai, kadang mletre, itu semua karena perjuangan para pendahulu kita. Pendahuluan kemerdekaan yang baik adalah mengajarkan pendidikan dan akhlak bagi para pemuda. Setiap usaha ada perjuangannya, para pejuang akan bahagia apabila kita bisa merawat yang beliau tinggalkan.</p>
--	---

Tabel 3. 21 Rincian Konten Komitmen Kebangsaan



Gambar 3. 28 Postingan tentang Komitmen Kebangsaan

<p>Kategori Nilai Moderasi Beragama</p>	<p>Komitmen Kebangsaan</p>
---	----------------------------

Data Konten	https://www.tiktok.com/@sabilu_taubah/video/7264611131551943941 Belajar mengetahui dan mengerti di jaman yang modern #dawuhgusiqdam #gusiqdam #gusiqdammuhammad #stnyell 2023-8-7
Keterangan Isi	Untuk mempertahankan kemerdekaan, kita harus sering belajar, kita harus mengetahui sejarah bagaimana ulama terdahulu. Jangan sama seperti sekarang, di YouTube ada video yang viral langsung dikomentari. Karena apa ? mempertahankan bangsa yang besar ini hanya bisa dilakukan dengan pendidikan. Bangsa yang Sejahtera dibangun dari pemuda yang berpendidikan, berkarakter, dan mempunyai moral.

Tabel 3. 22 Rincian Konten Komitmen Kebangsaan



Gambar 3. 29 Postingan tentang Komitmen Kebangsaan

Kategori	Komitmen Kebangsaan
Nilai	
Moderasi	
Beragama	
Data	https://www.tiktok.com/@sabilu_taubah/ video/7271766593644875013
Konten	2023-8-27 Kenangan tahun lalu #onthisday #gusiqdammuhammad #gusiqdam #dekganganepusat
Keterangan Isi	Dokumentasi upacara peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Republik Indonesia ke-77

Tabel 3. 23 Rincian Konten Komitmen Kebangsaan

Beberapa data menunjukkan bahwa Gus Muhammad Iqdam ikut andil dalam

menanamkan rasa cinta tanah air kepada para jamaah. Banyak momen yang merekam bagaimana Gus Muhammad Iqdam mengajak masyarakat untuk menghafal dan melafalkan kelima sila Pancasila. Banyak orang yang telah berhasil ditanamkan bagaimana menghafal dan melafalkan Pancasila di depan publik ketika pengajian digelar di berbagai tempat. Bagaimana jamaah mampu ditunjuk untuk melafalkan Pancasila tidak lah lepas dengan bagaimana rutinan pengajian Majelis Ta'lim Sabilu Taubah berjalan dan diikuti oleh banyak orang yang berasal dari berbagai penjuru daerah.

Pengajian rutin yang digelar di Markas Sabilu Taubah menjadi pengajian yang cukup ramai dan selalu dipadati oleh para jamaah. Terlebih lagi apabila Gus Muhammad Iqdam mengisi pengajian di desa ataupun tempat tertentu. Dengan skala lokasi yang lebih luas dan berada di tanah lapang, para jamaah semakin banyak berduyun-duyun datang menghadiri pengajian yang Gus Muhammad Iqdam isi. Terhitung bahkan puluhan ribu

jamaah datang untu melihat langsung bagaimana Gus Muhammad Iqdam memberikan ceramah. Tokoh Gus Muhammad Iqdam begitu dicintai dan digandrungi oleh banyak masyarakat sehingga majelis ta'limya selalu ramai dan dipadati oleh para jamaah.

Gus Muhammad Iqdam selalu menyelingi bagaimana beliau mengisi ceramah dengan berinteraksi dengan para jamaah. Tidak hanya ketika mengisi pengajian di berbagai tempat, menggelar rutinan pengajian di Markas Sabilu Taubah beliau juga sering berinteraksi dengan jamaah. Ketika mengikuti rutinan pengajian di Markas Sabilu Taubah akan tergambar bagaimana jamaah yang begitu ramai, hanga, dan interaksi yang begitu dekat dengan Gus Muhammad Iqdam. Interaksi jamaah dengan Gus Muhammad Iqdam biasanya terjadi ketika ceramah yang disampaikan oleh Gus Muhammad Iqdam dikomentari oleh segelintir jamaahnya. Sejatinya mengomentari pengisi ceramah ketika ceramah berlangsung memanglah

tindakan yang kurang sopan. Tetapi, dengan bagaimana Gus Muhammad Iqdam bersabar menghadapi bermacam-macamnya latar belakang jamaah yang hadir, komentar itu direpson dengan santai oleh Gus Muhammad Iqdam. Gus Muhammad Iqdam menanggapi komentar yang dilontarkan jamaah dengan jawaban yang berkaitan dan tidak jarang meroasting kembali jamaah.

Selain itu, Gus Muhammad Iqdam berinteraksi dengan para jamaah melalui forum interaktif tanya jawab yang diadakan pada setiap rutinan pengajian. Tidak hanya ada pada rutinan pengajian, kesempatan sesi tanya jawab juga diberikan kepada jamaah yang hadir dalam pengajian umum yang diisi oleh Gus Muhammad Iqdam. Melalui kesempatan sesi tanya jawab para jamaah mampu berinteraksi dengan Gus Muhammad Iqdam. Jamaah dengan berbagai latar belakang, daerah asal, hingga problematika yang bermacam-macam semuanya antusias untuk bertanya. Pada saat sesi tanya jawab digelar, tidak hanya pertanyaan yang

ditanyakan kepada Gus Muhammad Iqdam. Namun, sesi tanya jawab sering digunakan para jamaah untuk mencurahkan isi hari mereka yang tentu bermacam-macam. Mulai masalah anak, isteri, suami, tetangga, cinta monyet, hingga pekerjaan sering dicurahkan ceritanya kepada Gus Muhammad Iqdam. Gus Muhammad Iqdam pun sempat melontarkan komentar bahwa semua masalah jamaah bawa kesini saya atasi. Memang bukanlah hal yang begitu serius, tetapi memperlihatkan bagaimana urusan apapun dibawa ke majelis.

Permasalahan paling acak yang ditanyakan kepada Gus Muhammad Iqdam boleh jadi adalah bagaimana seorang ibu asal Surabaya yang menanyakan bagaimana suaminya yang sakit gigi.¹⁰⁴ Cerita perjalanan bagaimana jamaah hadir sampai di majelis juga sering dicurahkan kepada Gus Muhammad Iqdam. Bagaimana anak sang ibu

¹⁰⁴ [LIVE] Rutinan Malam Jum'at Pembacaan Maulid Simtudduror (04 JANUARI 2024), 2024, <https://www.youtube.com/watch?v=vhsQ7CI0E9M>.

menggemari dan mengagumi Gus Muhammad Iqdam tidak jarang membawa banyak anak kecil maju dan bersalaman hingga berswa foto dengan beliau. Semua kalangan pun tidak ketinggalan dalam berlomba untuk antusias. Anak, anak, remaja, pemuda, bapak-bapak, ibu-ibu, hingga nenek-nenek pun tidak jarang masih antusias untuk mendapatkan kesempatan bertanya kepada Gus Muhammad Iqdam.

Momen bertanya jawab menjadi momen bagaimana Gus Muhammad Iqdam membuat para pennaya yang terpilih melafalkan kelima sila Pancasila. Banyak momen yang menampilkan bagaimana jamaah Gus Muhammad Iqdam melafalkan Pancasila. Terkadang Gus Muhammad Iqdam mempersilahkan siapa saja jamaah yang akan membaca Pancasila di pertengahan majelis ta'lim berlangsung. Pada kesempatan lainnya jamaah sendiri yang antusias mengangkat tangan dan diminta untuk melafalkan Pancasila. Dari berbagai jamaah yang melafalkan Pancasila, dapat dilihat bahwa

hampir pada setiap kalangan usia pernah diminta untuk melafalkan Pancasila ketika majelis ta'lim berlangsung. Selain sesi mencurahkan catatan hati, tanya jawab juga menjadi sesi bagaimana para jamaah memperlihatkan rasa nasionalisme yang ada pada diri mereka.

Kalangan muda, remaja, pemuda, paruh baya, hingga lansia mendapatkan kesempatan berinteraksi dengan Gus Muhammad Iqdam serta melafalkan lima sila Pancasila. Setelah menyampaikan kelima sila Pancasila biasanya jamaah yang terpilih diberikan bingkisan atau bahkan uang saku dari Gus Muhammad Iqdam. Sesi tanya jawab serta pembacaan Pancasila oleh para jamaah juga menjadi momen di mana Gus Muhammad Iqdam menyalurkan bantuan dan sedekah yang diberikan oleh orang yang menitipkan sedekah.

Gus Muhammad Iqdam tidak hanya mengadakan acara peringatan pada hari besar Islam saja, tetapi juga pada hari besar nasional. Pada Hari Ulang Tahun (HUT)

Republik Indonesia, Gus Muhammad Iqdam juga mengadakan acara untuk memperingati hari kemerdekaan Indonesia. Masih berada dalam bingkai rutinan pengajian di Markas Sabilu Taubah, isi pengajian diberikan sisipan peringatan hari kemerdekaan Indonesia. Untuk memperingatinya majelis ta'lim secara khusus mengibarkan bendera merah putih di tengah panggung majelis. Pengibaran bendera merah putih ini diikuti dengan nyanyian lagu kebangsaan Indonesia Raya yang dinyanyikan oleh seluruh jamaah yang hadir. Suasana begitu khidmat ketika bendera merah putih dikibarkan dan para jamaah menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.

Tidak berhenti dalam seremonial saja, ceramah yang disampaikan oleh Gus Muhammad Iqdam juga diberikan berbagai nilai kebangsaan di dalamnya. Waktu itu, Gus Muhammad Iqdam memberikan motivasi, nasihat, juga arahan untuk para pemuda agar mampu menjadi pemuda yang terbaik. Pemuda yang terbaik waktu itu disampaikan

bahwa pemuda haruslah memiliki moralitas yang bagus. Hal ini mengacu pada masa depan bangsa yang berada di tangan pemuda masa kini. Maka dari itu, bagaimana bangsa dan negara akan melangkah di masa yang akan datang sangat tergantung kepada generasi muda yang akan melanjutkan tampuk kepemimpinan bangsa.

Isi ceramah dalam edisi memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) Republik Indonesia juga diwarnai penanaman cara bagaimana generasi muda mampu mempertahankan kemerdekaan. Memang kali ini mempertahankan kemerdekaan tidak lagi dengan cara mengangkat senjata, tetapi mempertahankan kemerdekaan saat ini ialah dengan generasi muda harus bergelut dengan pendidikan. Mengingat jasa para pahlawan yang telah gugur menjadi pengingat yang selalu dicamkan untuk membangun rasa nasionalisme di tengah para pemuda. Pemuda juga harus mampu menjadi agen untuk kerukunan umat berbangsa dan bernegara yang saat ini wujudnya didapati dengan lebih

selektif dalam menjadi warganet. Memang terdapat banyak ujaran kebencian antar kelompok masyarakat ataupun antar umat beragama. Oleh karena itu, diperlukan moralitas yang baik bagi kalangan kaum muda agar mampu merawat persatuan dan kesatuan bangsa.

b. Toleransi

Toleransi dalam berbangsa dan bernegara mempunyai wujud adanya penerimaan dan penghormatan terhadap adanya perbedaan di antara kelompok masyarakat. Indonesia yang memiliki jumlah penduduk yang besar dengan segala keanekaragamannya mampu bersatu karena menjunjung tinggi nilai toleransi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Bukanlah menjadi sikap toleransi apabila perbedaan ras, suku, bahasa, dan yang lainnya digunakan sebagai bahan mencela, menghina, hingga melakukan diskriminasi pada kelompok tertentu. Terdengar begitu keras dalam hal ini, tetapi secara tidak sadar tindakan ataupun sikap intoleran masih banyak terjadi di Indonesia.

Moderasi beragama membagi toleransi menjadi dua bagian yang saling terkait

berkelindan. Bagian pertama adalah toleransi intra agama dan kedua toleransi antar agama. Adapun yang dimaksud toleransi intra agama berarti sebagai toleransi yang ranahnya adalah dalam satu agama yang sama. Artinya dengan adanya perbedaan dalam beragama, setiap umat beragama harus mampu memberikan keleluasaan dan penghormatan terhadap perbedaan beragama yang ada. Toleransi intra agama sangat diperlukan karena dalam sebuah agama terdapat banyak aliran, penafsiran, dan pemahaman yang berbeda walaupun dalam bingkai agama yang sama. Sebut saja dalam agama Islam terdapat banyak aliran dan perbedaan pandangan mengenai hukum dalam agama. Pandangan mengenai hukum Islam sendiri setidaknya akan terbagi kepada empat mazhab yang terdiri dari Mazhab Syafii, Mazhab Hanafi, Mazhab Maliki, dan Mazhab Hanbali. Di Indonesia sederhananya aliran dalam beragama ini dapat terwakilkan oleh adanya banyak ormas Islam yang mempunyai ciri dan pandangan berbeda dalam beragama. Di antara ormas islam tersebut adalah Nahdlatul Ulama (NU), Muhammadiyah, Al-Irsyad Al-Islamiyah, Ahmadiyah, Persatuan Umat Islam (PUI),

Persatuan Islam (PERSIS), Wahdah Islamiyah, Hidayatullah, Alkhairat, dan yang lainnya.¹⁰⁵

Sebaliknya, toleransi antar agama merupakan sikap lapang dada juga membiarkan pemeluk agama lain untuk beriman, beribadah, dan melakukan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan agamanya dengan aman. Adanya pembiaran ini seyogyanya harus berjalan dengan tanpa adanya gangguan dan hambatan dari pihak agama lain. Pelaksanaan toleransi antar agama sangat diperlukan sikap positif yang terwujud dalam bentuk bantuan dan dukungan terhadap keberadaan kelompok ataupun pemeluk agama lain di tengah masyarakat.¹⁰⁶ Berdasarkan hasil penelitian dan pengumpulan data yang telah dilakukan oleh penulis didapati bahwa terdapat banyak temuan bahwasannya Gus Muhammad Iqam mengimplementasikan nilai toleransi dalam majelis ta'limnya.

¹⁰⁵ Rahmat Fajar, "Ini 10 Ormas Islam Terpopuler di Indonesia - Nyantri," Ini 10 Ormas Islam Terpopuler di Indonesia - Nyantri, 17 Januari 2023, <https://nyantri.republika.co.id/news/1652919548/Ini-10-Ormas-Islam-Terpopuler-di-Indonesia>.

¹⁰⁶ Masykuri Abdullah, *Pluralisme Agama dan Kerukunan dalam Keragaman* (Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2001), 13.



Gambar 3. 30 Postingan tentang Toleransi

<p>Kategori Nilai Moderasi Beragama</p>	<p>Toleransi</p>
<p>Data Konten</p>	<p>https://www.tiktok.com/@majutanpakendor/video/7260506324952304901?q=wanda%20agama%20hindu%20gus%20iqdam%20&t=1703917821959</p> <p>Mas Kris beragama Hindu ikut mengaji di Majelis Ta'lim Sanilu Taubah</p> <p>2023-7-27</p> <p>Validasi</p> <p>https://www.youtube.com/watch?v=4QLogpZwliI</p> <p>Durasi 1jam 43 menit</p>

<p>Keterangan Isi</p>	<p>Mas Kris : saya tertarik, tapi saya sempat khawatir. Jangan-jangan nanti saya ikutan malah syahadat. Temen saya bilang kalua, wes tenang saja. di sini tu santai, paling topnya ngaji ya di sini</p> <p>Gus Iqdam : tenang mas Kris, di sini banyak Islam KTP</p> <p>Mas Kris : wes pokok melu wae, ngaji paling top-tope wong ya neng kene. Jadi kenapa saya tertarik adalah njenengan menyampaikan ceramah yang Indonesia banget. Walaupun nyemak, tapi saya juga mengerti apa yang dimaksudkan.</p>
-----------------------	---

Tabel 3. 24 Rincian Konten Toleransi



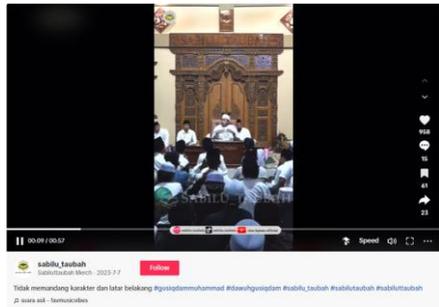
Gambar 3. 31 Postingan tentang Toleransi

<p>Kategori</p>	<p>Toleransi</p>
<p>Nilai</p>	

Moderasi Beragama	
Data Konten	<p>https://www.tiktok.com/@sabilu_taubah/video/7208190698246425883</p> <p>Replying to @Second choice cerita part 4 #gusiqdammuhammad #sabilutaubah</p> <p>2023-3-8</p> <p>Membuka lapangan pekerjaan</p> <p>Bertoleransi kepada non muslim</p> <p>Hidayah mendekat ketika mau mendekat kepada ilmu dan ahli ilmu</p>
Keterangan Isi	<p>Dia membuka lapangan pekerjaan bagi banyak orang, ndilalah ada orang nonmuslim suaranya bagus suka nyanyi. Kemudian Pak Haji memberikan pekerjaan bagi penyanyi nonmuslim itu. Setelah sekian lama bersama, kemudian penyanyi ini tergerak untuk masuk Islam. Ini penyanyi asli nonmuslim semuanya dari keluarga-keluarganya sekalian. Akhirnya setelah masuk Islam saya ajak umroh dan ketika ziarah di makam Nabi Saw orangnya nangis dan mengatakan Nabi Saw ada beneran ternyata. Setelah itu</p>

	<p>nangis sejadi-jadinya. Bahkan sampai detik ini, ketika adzan ya langsung solat penyanyi itu. Orang kalua sudah terlanjur bertemu hidayah ya seperti itu. Intinya kalua orang mau mendekat kepada orang baik dan lingkungan yang baik. Maka dia akan semakin mendekat dengan hidayah. Tapi apabila menjauhi orang baik, orang ahli ibadah, kerasa minder, maka akan semakin menjauh.</p>
--	--

Tabel 3. 25 Rincian Konten Toleransi



Gambar 3. 32 Postingan tentang Toleransi

Kategori Nilai Moderasi Beragama	Toleransi
Data Konten	https://vt.tiktok.com/ZSFLNPCyM/

	<p>Tidak memandang karakter dan latarbelakang #gusiqdammuhammad #dawuhgusiqdam #sabilu taubah 2023-7-7</p>
Keterangan Isi	<p>Jumat niki yang istiqamah nggih. Sampean sing tenang. Di sini berbagai macam karakter, wonge wes bentuke kaya apa mbarang-mbarang. Gus Iqdam juga belum baik, semuanya juga belum baik. Saya kalua ke sana apa boleh ke sana? saya benar-benar pekerjaan dulu begini, pekerjaannya dulu LC. Dulu pekerjaan say aini. Apa boleh saya datang dan diterima ? pokoke boleh, loss... diam saja nanti kalua bilang diajak nyanyi lagi. Semuanya boleh semuanya bebas semua orang boleh datang.</p>

Tabel 3. 26 Rincian Konten Toleransi



Gambar 3. 33 Postingan tentang Toleransi

<p>Kategori Nilai Moderasi Beragama</p>	<p>Toleransi</p>
<p>Data Konten</p>	<p>https://www.tiktok.com/@sabilu_taubah/v ideo/7270167845760224518 Jamaah 178asrani dari jogja ikut pengajian rutin malam selasa di markas sabilu_taubah. #stnyell #sabilutaubah#sabilu taubah #gusiqdammhammad 2023-8-22</p>
<p>Keterangan Isi</p>	<p>Gus Iqdam : namanya siapa pak ? Pak Anto : Nama saya Anto Gus Iqdam : asalnya dari mana dan agamanya apa pak ?</p>

	<p>Pak Anto : Saya agama Nasrani berasal dari Jogja, saya datang ke sini bersama rombongan.</p> <p>Gus Iqdam : yang Nasrani siapa aja ?</p> <p>Pak Anto : berdua, saya sama yang satu ini pakai topi.</p> <p>Gus Iqdam : Kenapa kok mau datang ke sini ?</p> <p>Pak Anto : Di sini saya penasaran karena lihat di TikTok.</p> <p>Gus Iqdam : setelah sampai sini, bagaimana komentarnya ?</p> <p>Pak Anto : kesan saya sampai sini ya intinya Gus Iqdam tidak membedakan antara umat yang hadir di sini.</p> <p>Gus Iqdam : la gimana, njenengan rishi tidak bersama teman-teman jamaah lainnya di sini ?</p> <p>Pak Anto : tidak kok</p>
--	---

Tabel 3. 27 Rincian Konten Toleransi

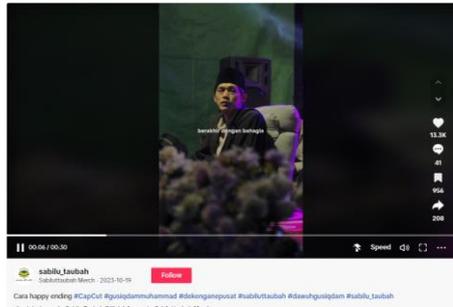


Gambar 3. 34 Postingan tentang Toleransi

Kategori Nilai Moderasi Beragama	Toleransi
Data Konten	<p> https://www.tiktok.com/@sabilu_taubah/video/7271588926576495877 yang beragama hindu dan budha juga ada yang istiqomah #sabilutaubah #sabilu_taubah #gusiqdammuhammad 2023-8-26 </p>
Keterangan Isi	<p> Andre :Perkenalkan nama saya Setyo Aji Andreano Gus Iqdam : Asal mana mas ? Andre : Asal Temanggung. Saya dan dua teman saya beragama Buddha. </p>

	<p>Gus Iqdam : Motivasi nya apa kok sampai sini ?</p> <p>Andre : Motivasinya datang ke sini karena kemarin sudah ikut di balai desa Gemongan waktu KKN. Sekarang tertarik lagi datang karena saya ngefans sama Gus Iqdam dan mau minta foto.</p> <p>Gus Iqdam : yaaa bolehh.. Nanti daiatur bersama Mas Badol ini ya kalua mau foto.</p>
--	--

Tabel 3. 28 Rincian Konten Toleransi

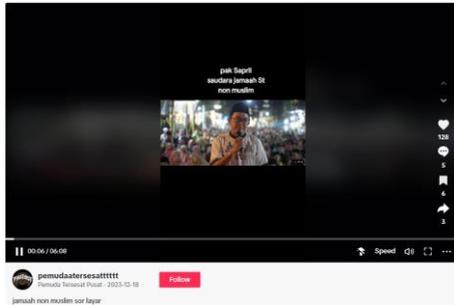


Gambar 3. 35 Postingan tentang Toleransi

<p>Kategori</p> <p>Nilai</p> <p>Moderasi</p> <p>Beragama</p>	<p>Toleransi</p>
--	------------------

Data Konten	https://www.tiktok.com/@sabilu_taubah/video/7291429874999250182 Cara happy ending #CapCut #gusiqdam muhammad#dekenganepusat #sabiluttaubah #dawuhgusiqdam #sabilu_taubah 2023-10-19
Keterangan Isi	Jadi nek wong kui pengen matine husnul khatimah, berakhir dengan Bahagia, Insyallah masuk surga Allah. Gimana caranya ? kita harus Bersatu padu, benderamu berbeda, ada kerasakti, ada PN ada, SH, ada winongo. Tapi kalian semua adalah umatnya kanjeng Nabi, maka yang rukun.

Tabel 3. 29 Rincian Konten Toleransi

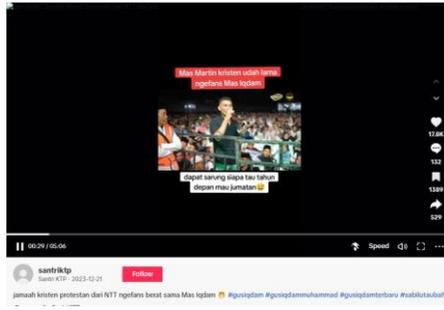


Gambar 3. 36 Postingan tentang toleransi

<p>Kategori Nilai Moderasi Beragama</p>	<p>Toleransi</p>
<p>Data Konten</p>	<p>https://www.tiktok.com/@pemudaatersesat/video/7313967598608207109?is_from_webapp=1&sender_device=pc&web_id=7202435366045402625</p> <p>jamaah non muslim sor layer</p> <p>2023-12-18</p> <p>Validasi</p> <p>https://www.youtube.com/watch?v=7M-oFrbFbOU</p> <p>Jamaah non muslim beragama katolik</p> <p>Pak Sapri berinteraksi dengan Gus Muhammad Iqdam</p> <p>Durasi 1 jam 51 menit</p>

Keterangan Isi	<p>Gus Iqdam : Siapa Namanya pak ?</p> <p>Pak Sapril : saya Pak Sapril</p> <p>Gus Iqdam : Agamanya apa pak ?</p> <p>Pak Sapril : Saya Katolik, saya asla Wlingi tangganya Pak Sugeng.</p> <p>Gus Iqdam : Hoalah iya pak, kemarin saya mengisi di masjid sana, saya juga ngabsen jamaah di subuh-subuh ada juga bocah beragama Katolik. Semoga Pak Sapril yang istiqamah datang ke sini pak, menjadi bolo ST.</p> <p>Pak Sapril : Ini saya kenal Pak Udin, dulu teman saya ngetril.</p> <p>Gus Iqdam : Ya ini keistimewaanya di ST, dulu teman dekat sekarang terpisah kemudaiian ketemu lagi di ST.</p>
----------------	---

Tabel 3. 30 Rincian Konten Toleransi

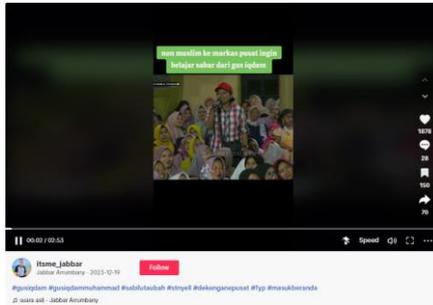


Gambar 3. 37 Postingan tentang Toleransi

<p>Kategori</p> <p>Nilai</p> <p>Moderasi</p> <p>Beragama</p>	<p>Toleransi</p>
<p>Data</p> <p>Konten</p>	<p>https://www.tiktok.com/@santriktp/video/7314732251466566917</p> <p>jamaah kristen protestan dari NTT ngefans berat sama Mas Iqdam 😊</p> <p>#gusiqdam #gusiqdammuhammad</p> <p>#gusiqdamterbaru #sabilutaubah</p> <p>2023-12-21</p> <p>Validasi</p> <p>https://www.youtube.com/watch?v=O-IlvooMsS8</p>

	Durasi 3 jam 58 menit
Keterangan Isi	<p>Gus Iqdam : Namanya siapa ?</p> <p>Mas Martin : Saya Martin, asal dari NTB</p> <p>Gus Iqdam : Agamanya apa mas ?</p> <p>Mas Martin : Saya Kristen Protestan, saya sudah lama ngefans sama Mas Iqdam karena saya sering melihat mas di YouTube. Mas Iqdam itu bisa menginspirasi dan mengayomi bagi anak muda.</p> <p>Gus Iqdam : Di sini sudah mulai dari jam berapa ?</p> <p>Mas Martin : Saya duduk di sini dari jam 7 hingga jam 10.</p> <p>Gus Iqdam : Komentar gimana di majelis ?</p> <p>Mas Martin : Komentar saya terhadap pengajiannya luar biasa banget, seneng bisa di tengah jamaah.</p>

Tabel 3. 31 Rincian Konten Toleransi



Gambar 3. 38 Postingan tentang Toleransi

Kategori Nilai Moderasi Beragama	Toleransi
Data Konten	<p> https://www.tiktok.com/@itsme_jabbar/video/7314154357065256234 #gusiqdam #gusiqdammuhammad #sabilutaubah#stnyell #dekengane pusat #fyp #masukberanda 2023-12-19 Validasi https://www.youtube.com/watch?v=7M-oFrbFbOU Ibu Sisilia non muslim beragama katolik berinteraksi dengan Gus Iqdam Durasi 3 jam 1 menu </p>

<p>Keterangan</p> <p>Isi</p>	<p>Sisilia : Nama saya Sisilia asal rumah dari Sidoarjo. Saya beragama Katolik, kesini saya bersama teman-teman. Saya ke sini baru pertama kali.</p> <p>Gus Iqdam : Di sini dipaksa ?</p> <p>Sisilia : Saya kesini dengan kesadaran dan ketertarikan sendiri, jadi saya dari info teman saya berangkat bersama.</p> <p>Gus Iqdam : Perasaannya gimana ?</p> <p>Sisilia : Rasanya tentram di majelis dan tentram ketika bertemu Gus Iqdam</p>
------------------------------	--

Tabel 3. 32 Rincian Konten Toleransi



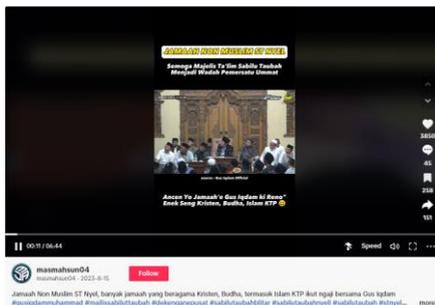
Gambar 3. 39 Postingan tentang Toleransi

<p>Kategori</p> <p>Nilai</p> <p>Moderasi</p> <p>Beragama</p>	<p>Toleransi</p>
--	------------------

<p>Data</p> <p>Konten</p>	<p>https://www.tiktok.com/@sampan_syafaat_radenmas/video/7308840808373816581?q=dj%20rara&t=1703755173650</p> <p>Dj Rara agama Konghucu ngaji di Markas ST. gus iqdam #gusiqdammhammad #gusiqdam#djrra #agamakonghucu #jamaahnonmuslim</p> <p>2023-12-5</p> <p>Validasi</p> <p>https://www.youtube.com/watch?v=vvTtRjXpLyA</p> <p>Durasi 2jam 32 menit</p>
<p>Keterangan n Isi</p>	<p>Gus Iqdam : namanya siapa ?</p> <p>Rara : saya Rara, asal dari Batam, agamanya Konghucu</p> <p>Gus Iqdam : kenapa mbak ke sini?</p> <p>Rara : karena Gus Iqdam bisa memotivasi seluruh umat, bahkan saya yang bukan Islam saja termotivasi dengan Gus Iqdam</p> <p>Gus Iqdam : kesini dari kapan ?</p> <p>Rara: saya dari Surabaya naik kereta, pulang kerja NgeDish Jocky.</p> <p>Gus Iqdam : berarti mbak Rara bisa makai piringan hotam dan cit-cit itu..</p>

	<p>Rara : iya Gus betul</p> <p>Gus Iqdam : Ada kata-kata nggak ?</p> <p>DJ Rara : Jangan nakal, ingat yang di rumah masih menunggu.</p>
--	---

Tabel 3. 33 Rincian Konten Toleransi



Gambar 3. 40 Postingan tentang Toleransi

<p>Kategori</p> <p>Nilai</p> <p>Moderasi</p> <p>Beragama</p>	<p>Toleransi</p>
<p>Data Konten</p>	<p>https://www.tiktok.com/@papandu21/video/7267359117860211974</p> <p>Jamaah Non Muslim ST Nyel, banyak jamaah yang beragama Kristen, Budha, termasuk Islam KTP ikut ngaji bersama Gus Iqdam</p> <p>#gusiqdammuhammad</p>

	<p>#majelissabiluttaubah #dekenganepusat #sabilutaubahblitar</p> <p>2023-8-15</p> <p>Validasi</p> <p>https://www.youtube.com/watch?v=QT6a6YulT94&t=12830s</p> <p>Durasi 3 jam 41 menit</p>
<p>Keterangan Isi</p>	<p>Gus Iqdam : yang satunya namanya siapa pak ?</p> <p>Mbak Marta : saya Marta Agustina</p> <p>Gus Iqdam : agamanya apa dan dari mana ?</p> <p>Mbak Marta: Saya agama Nasrani berasal dari wates.</p> <p>Gus Iqdam : Kenapa kok nggak ngerasa gimana berulang datang ke sini?</p> <p>Mbak Marta : saya sampai saat ini masih takjub dengan Gus Iqdam. Saya terkesan dengan jamaah yang buwanyak ini.</p> <p>Gus Iqdam : gimana komentarnya mbak tentang pengajian ini ?</p> <p>Mbak Marta : satu kata, yaitu takjub dengan pengajian ini.</p>

	<p>Gus Iqdam : Maka dari itu saya mohon bagi para jamaah ST di manapun berada. Jangan sampai jadi orang yang mengerikan dalam majelis, hormati dan hargaai orang lain apalagi yang baru hadir.</p>
--	--

Tabel 3. 34 Rincian Konten Toleransi



Gambar 3. 41 Postingan tentang Toleransi

<p>Kategori Nilai Moderasi Beragama</p>	<p>Toleransi</p>
<p>Data Konten</p>	<p>https://www.tiktok.com/@sturoboy/video/7276790277887528197?q=video%20agama%20hindu%20di%20sabilu%20taubah&t=1710935192300 #gusiqdammuhammad</p>

	<p>#majelissabiluttaubah #dekgan epusat #sabilutaubahblitar</p> <p>Validasi</p> <p>https://www.youtube.com/watch?v=QT6a6YulT94&t=12830s</p> <p>Durasi 3 jam 41 menit</p>
<p>Keterangan</p> <p>Isi</p>	<p>Gus Iqdam : wah ini, silahkan kesini, mendekat, ini siapa?</p> <p>Mbak Videy: nama saya Videy, Bunga Kaviday Krisna Putri</p> <p>Gus Iqdam : agamanya apa dan dari mana ?</p> <p>Mbak Videy : Saya agama Hindu.</p> <p>Gus Iqdam : gimana kok bisa sampai sini ?</p> <p>Mbak Videy : ceritanya saya melihat gus di TikTok dan melihat story teman. Saya rasa ceramahnya umum, tidak terlalu Islami dan bisa ditangkap oleh kalangan nonmuslim. Biasanya saya melihat gus di TikTok ketika pulang kerja.</p> <p>Gus Iqdam : gimana ini komentarnya yang nonmuslim?</p>

	<p>Mbak Videy: komentarnya mantep pol karena bisa membaur dengan semua agama. Toleransinya tinggi, majelis bisa semua orang datang ke sini, tidak harus Islam yang datang ke sini.</p> <p>Gus Iqdam : alhamdulillah teman baru ini, sering sering ke sini. Senin malam Selasa. Banyak sekali temen-temen kita yang berasal dari kalangan non muslim</p>
--	---

Tabel 3. 35 Rincian Konten Toleransi

Majelis Ta'lim Sabilu Taubah yang merangkul bukan memukul menjadi majelis ta'lim yang maju dan dicintai para jamaahnya. Jamaah yang mencintai majelis ta'lim ini tidak hanya berasal dari kalangan jamaah beragama Islam saja. Namun, antusias hingga perasaan mencintai majelis ta'lim inipun muncul dari jamaah yang notabene beragama non Islam. Melalui akun TikTok dan YouTube Majelis Ta'lim Sabilu Taubah, terdokumentasi banyak saudara non muslim yang menghadiri rutin majelis ta'lim di Markas Sabilu Taubah. Tahun 2023 menjadi tahun di mana banyak saudara non muslim yang memberanikan diri untuk hadir dan menyimak

berbagai kalam hikmah yang disampaikan oleh Gus Muhammad Iqdam. Hampir di setiap kesempatan rutin pengajian yang di gelas sri Markas Sabilu Taubah atau bahkan pengajian umum pun akan selalu ditemui saudara non muslim yang menghadiri pengajian Gus Muhammad Iqdam.

Seperti jamaah kebanyakan, jamaah yang beragama non Islam datang pula dari berbagai daerah yang cukup jauh. Terdapat yang berasal dari Jawa Tengah, Surabaya, Jogjakarta, bahkan Nusa Tenggara Timur hadir dalam majelis ta'lim. Jamaah non muslim yang datang seringkali tidak sendirian, terkadang terdapat jamaah non muslim yang datang bersama anak-anaknya. Terdapat pula yang datang bersama sahabat karib yang sama-sama non muslim. Bahkan ada jamaah non muslim yang ikut bersama saudaranya yang beragama muslim. Kehadiran jamaah non muslim yang cukup banyak tidak direspon sebagai suatu persoalan bagi Gus Muhammad Iqdam. Bagaimana beliau menerima setiap jamaah yang bahkan berbeda keyakinan pun menjadi titik toleransi yang begitu penting dalam majelis ta'lim. Penerimaan yang ramah, senang, menghargai. dan

menghormati, hingga mampu berinteraksi dengan nyaman menjadi hal yang membuat jamaah non muslim tidak sungkan hadir di majelis ta'lim.

Senada dengan Gus Muhammad Iqdam, para jamaah yang mayoritas beragama Islam pun memberikan rasa dan sikap toleransi yang besar kepada jamaah non muslim. Berduyun-duyun jamaah yang beragama Islam hadir dan sudah barang tentu menjadi mayoritas di majelis ta'lim. Namun, dengan keadaan ini tidak lantas jamaah beragama Islam yang menjadi mayoritas melakukan diskriminasi kepada jamaah non muslim yang menjadi minoritas. Sebaliknya, dengan adanya jamaah non muslim, jamaah muslim memberikan ruang gerak dan penghargaan yang cukup tinggi untuk jamaah yang beragama non muslim. Pada setiap kesempatan tanya jawab, memberikan tempat duduk, hingga sikap yang tidak membeda-bedakan terpancar dari setiap rutinan pengajian di Markas Sabilu Taubah maupun pengajian umum yang berada di berbagai tempat.

Terdapat Bapak Sapril yang datang menghadiri rutinan pengajian Gus Muhammad Iqdam di Markas Sabilu Taubah. Pak Sapril yang

notabene beragama katolik terhitung sudah kali keempat menghadiri rutinan pengajian Gus Muhammad Iqdam. Datang di acara pengajian kelompok agama lain tentu bukanlah hal yang mudah dan biasa bagi orang awam. Namun, Pak Sapril pun mengutarakan bahwa hatinya merasa senang ketika dapat menghadiri rutinan pengajian Gus Muhammad Iqdam. Pak Sapril juga mengutarakan bahwa di majelis Gus Muhammad Iqdam dia dapat bertemu temannya sendiri yang sudah jarang ditemui. Dari sini tergambar bagaimana memang dalam majelis ilmu akan didapati tali silaturahmi akan selalu tersambung. Ibu Sisilia yang hadir pada rutinan yang lain mengutarakan bahwa dia dating Bersama temannya yang beragama Islam. Ibu Sisilia bahkan mengungkapkan bahwa merasa tentram hatinya ketika berada di Markas Sabilu Taubah.

Pak Sapril dan Ibu Sisilia tergolong sebagai jamaah yang usianya dapat dikatakan hampir mencapai separuh baya. Di usia yang berbeda terdapat Mbak Videy, seorang jamaah non muslim beragama Hindu yang sudah beberapa kali hadir rutinan pengajian di Markas Sabilu Taubah. Selain hadir dalam majelis, Mbak Videy juga sering

menonton video ceramah Gus Muhammad Iqdam di TikTok dan bahkan sering mengikuti live streaming YouTube rutin pengajian. Baginya, ceramah Gus Muhammad Iqdam mampu diterima oleh kalangan umum, tidak hanya diterima oleh kalangan jamaah yang beragama Islam saja. Videy pun memberikan komentar mengenai rutin pengajian yang begitu ramah untuk semua kalangan. Rutin pengajian yang dapat diikuti oleh kalangan jamaah tanpa memandang latar belakang sosial bahkan agama. Selain itu. Videy juga menegaskan bahwa bagaimana nilai toleransi begitu dijunjung dalam rutin pengajian.

Pada kesempatan lain hadir pula Mas Kris yang juga beragama Hindu di Markas Sabilu Taubah. Mas Kris yang notabene beragama Hindu sudah terhitung sebanyak empat kali hadir rutin pengajian Gus Muhammad Iqdam. Mas Kris juga menyampaikan bahwa ceramah yang diberikan oleh Gus Muhammad Iqdam adalah ceramah yang keren. Ceramahnya begitu Indonesia, dan dapat diterima oleh banyak kalangan, termasuk kalangan non muslim. Awalnya Mas Kris yang diajak temannya untuk hadir pengajian, tetapi takut apabila malah diajak untuk bersyahadat.

Namun, akhirnya Mas Kris membuktikan sendiri bahwa pengajian berjalan sangat santai dan terbuka untuk seluruh kalangan jamaah.

Terdapat pula Mas Martin Adinata berasal dari Nusa Tenggara Timur beragama yang menyatakan kagum dengan Gus Muhammad Iqdam. Dalam mengikuti pengajian Mas Martin menyampaikan bahwa dalam majelis ta'lim sangat melegakan dan menyenangkan berada di tengah pengajian. Dari itu bagaimana sosok Gus Muhammad Iqdam yang masih muda dan mampu menggetarkan hati jamaah membuat seorang Martin jatuh hati. Beragama sama dengan Mas Martin pada kesempatan lain hadir pula Mbak Immanuel Natalie. Mbak Natalie sapaan akrabnya rupanya telah menghadiri banyak rutina pengajian yang digelar Gus Muhammad Iqdam di Markas Sabilu Taubah. Bahkan pada rutinan majelis malam jumat yang akan sangat sedikit dihadiri jamaah non muslim Mbak Natalie tercatat pernah hadir. Rutinan pengajian malam jumat akan sangat sedikit dihadiri jamaah non muslim karena rutinan pada malam jumat adalah pembacaan maulid berbeda dengan bagaimana rutinan malam selasa. Pada rutinan pengajian malam selasa akan sangat

banyak jamaah non muslim yang hadir karena apa yang disampaikan akan lebih banyak penyampaian materi ceramah daripada pembacaan solawat.

Selain Mas Martin dan Mbak Natalie, terdapat pula Pak Anto. Mbak Marta yang menyerukan hal yang sama tentang toleransi. Gus Muhammad Iqdam sebagai seorang penceramah menjadi seorang tokoh yang mampu menyatukan perbedaan. Perbedaan yang ada dijadikannya sebagai warna dalam persatuan dan kesatuan. Nilai toleransi yang dimiliki Gus Muhammad Iqdam dianggap cukup besar, bahkan Mbak Marta mengumpamakan diri Gus Muhammad Iqdam dengan Alm. Gus Dur yang menjadi tokoh toleransi sepanjang sejarah Indonesia. Mbak Marta juga menyatakan bahwa menurutnya Gus Muhammad Iqdam memberikan ceramah dan mendidik masyarakat begitu toleran dengan berbagai kemajemukan yang ada dalam majelis ta'lim.

Selain jamaah non muslim yang telah disebutkan di atas, terdapat pula jamaah non muslim beragama Budha yang hadir dalam rutinan pengajian majelis ta'lim. Jamaah non muslim

beragama Budha ini tidak hadir sendirian, dia datang bersama dua temannya yang beragama Budha pula. Mereka adalah Andre, Rizki, dan Rizwan mahasiswa beragama Budha yang berasal dari Temanggung dan Cilacap. Ketiganya menyampaikan bahwa memiliki rasa kagum yang sama kepada Gus Muhammad Iqdam. Uniknya, ketiga mahasiswa beragama Budha ini sedang menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN), maka dalam rutinan pengajian mereka tidak hanya datang bertiga. Namun, mereka datang dengan satu kelompok KKN mereka yang lainnya beragama Islam. Bagaimana rekan KKN yang muslim bertoleransi dengan mereka bertiga yang beragama Budha merupakan nilai penting yang harusnya diterima dan dikembangkan oleh semua orang tanpa terkecuali.

Terakhir, contoh jamaah non muslim yang hadir dalam rutinan pengajian Majelis Ta'lim Sabilu Taubah adalah jamaah yang beragama Konghucu. Sebagai contoh jamaah yang beragama Konghucu adalah DJ Rara. Bagaimana banyak orang mendengar kata DJ di depan nama seseorang pasti terbersit bagaimana penampilannya di berbagai klub malam. Namun.

dengan predikat tersebut tidak membuat Gus Muhammad Iqdam ataupun seluruh jamaah yang hadir mendiskriminasi keberadaannya. Sebaliknya, respon positif diberikan Gus Muhammad Iqdam kepada DJ Rara dengan mampu berinteraksi dengan baik, santai, dan sangat ramah. Tanggapan DJ Rara pun kepada Gus Muhammad Iqdam dan jamaah begitu baik yang mengesankan bahwa toleransi sangat terjaga dan dapat membuat siapapun nyaman mengikuti rutinan pengajian Majelis Ta'lim Sabilu Taubah.

Banyak jamaah dengan latar belakang berbeda antusias menghadiri rutinan pengajian Gus Muhammad Iqdam. Jamaah yang hadir pun terbilang berasal dari lintas agama dan kepercayaan yang berbeda. Mulai yang beragama Islam hingga yang beragama non Islam begitu antusias menghadiri pengajian Gus Muhammad Iqdam. Tidak hanya antusias, tetapi bagaimana para jamaah menghadiri rutinan pengajian banyak memberikan perubahan pada jamaah. Pada jamaah yang beragama Islam, sudah terdapat berbagai tanda bahwa setelah mengikuti rutinan pengajian yang mulanya tidak mau solat mulai solat. Terdapat lagi orang yang tidak mau mengikuti

pengajian, saat ini mau mengikuti pengajian yang diselenggarakan Gus Muhammad Iqdam.

BAB IV
PEMBAHASAN KONTEN TIKTOK MAJELIS TA'LIM
SABILU TAUBAH

A. Gaya Komunikasi Guru Oleh Gus Muhammad Iqdam

Pengumpulan data hingga analisis data penelitian yang dilakukan peneliti, Gus Muhammad Iqdam merupakan seorang ulama yang mampu berceramah dengan baik kepada para jamaah. Bagaimana Gus Muhammad Iqdam menyampaikan pesan keagamaan mampu diterima dengan baik oleh para jamaahnya yang banyak berasal dari kalangan umum. Gus Muhammad Iqdam menyampaikan pesan keagamaan sesuai dengan bagaimana tingkat pemahaman para jamaah yang notabene belum pernah mengenyam pendidikan agama di pesantren. Bahkan banyak dari jamaah Gus Muhammad Iqdam yang memiliki latar belakang yang berasal dari dunia malam, pemuda yang nakal, orang yang tidak mengenal agama sama sekali, hingga berasal dari agama non Islam. Maka dengan gaya berkomunikasi yang tepat, tidak heran apabila pesan keagamaannya dapat diterima sehingga bagaimana Majelis Ta'lim Sabilu Taubah mampu maju dan berkembang seperti sekarang.

Gaya komunikasi berperan penting dalam keberhasilan seseorang berkomunikasi untuk menyampaikan pesan

tertentu.¹⁰⁷ Dalam komunikasi, gaya komunikasi bermakna sebagai seperangkat perilaku antar pribadi yang terspesialisasi digunakan dalam suatu situasi tertentu. Masing-masing gaya komunikasi terdiri dari sekumpulan perilaku komunikasi yang dipakai untuk mendapatkan respon atau tanggapan tertentu dalam situasi yang tertentu pula. Dalam proses komunikasi, gaya komunikasi memiliki beberapa manfaat apabila digunakan dalam situasi yang tepat. Di antara manfaat dari gaya komunikasi yang dipraktikkan adalah 1) seseorang dapat mengungkapkan perasaannya hingga dapat merasa lega dan tenang 2) menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam komunikasi 3) memberikan penghargaan kepada orang lain 4) menjadi jalan untuk memberikan kritik dan saran yang tepat 5) memudahkan pesan diterima oleh lawan berkomunikasi.

Norton dalam Alo Liliweri telah mengemukakan bahwa setidaknya terdapat sepuluh gaya dalam komunikasi. Sepuluh gaya tersebut adalah dominan, dramatis, kontroversial, animasi, berkesan, santai, atentif, terbuka, bersahabat, dan gaya yang tepat.¹⁰⁸ Selama pengumpulan dan analisis data,

¹⁰⁷ Ahmad Zain Sarnoto dan Asep Mahpudin, "Pengaruh Gaya Komunikasi Dan Keteladanan Guru Terhadap Disiplin Siswa Dalam Pendidikan Islam," *Profesi: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keguruan* 8, no. 2 (2019): 1.

¹⁰⁸ Alo Liliweri, *Komunikasi Antar-Personal* (Jakarta: Kencana, 2015), 254.

peneliti menemukan beberapa gaya komunikasi berdasarkan Norton yang ditemukan dalam ceramah Gus Muhammad Iqdam dalam pengajiannya. Adapun beberapa gaya komunikasi yang ditemukan oleh peneliti adalah gaya santai, gaya atentif, gaya terbuka, dan gaya bersahabat. Beberapa gaya inilah yang menjadi hasil analisis bagaimana ceramah Gus Muhammad Iqdam mampu diterima oleh banyak masyarakat umum yang datang di berbagai pengajian yang beliau isi. Peneliti mendapatkan adanya data yang memberikan gambaran tentang kesesuaian gaya komunikasi yang digunakan oleh Gus Muhammad Iqdam dengan gaya komunikasi yang penulis temukan dalam sosok seorang guru di sekolah.

Guru di sekolah memiliki tugas utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Bagaimana guru melakukannya tidak akan terlepas dari bagaimana pula guru berkomunikasi. Sedikitnya terdapat beberapa gaya komunikasi yang sering dipraktikkan oleh seorang guru dalam pembelajaran. Gaya komunikasi tersebut adalah ramah/bersahabat, singkat dan padat, penuh

perhatian, hidup dan animatif, rileks, dan dramatis.¹⁰⁹ Data mengenai gaya komunikasi yang digunakan Gus Muhammad Iqdam tentu diketahui melalui pengumpulan dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti.

Gus Muhammad Iqdam sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya mempraktikkan kurang lebih lima gaya komunikasi dalam ceramahnya. Namun, dari beberapa gaya yang ada, berdasarkan pada observasi yang dilakukan peneliti terdapat satu gaya komunikasi yang cukup dominan dalam ceramah Gus Muhammad Iqdam. Adapun gaya yang paling dominan dan paling sering digunakan oleh Gus Muhammad Iqdam dalam ceramah adalah gaya komunikasi santai. Gaya komunikasi santai yang berwujud dalam komunikasi yang tenang, senang, penuh senyum dan tawa menjadi inti bagaimana Gus Muhammad Iqdam menyampaikan pesan keagamaan. Dari berbagai konten video yang ada dalam akun TikTok Majelis Ta'lim Sabilu Taubah menggambarkan bahwa hampir semua pesan yang diberikan Gus Muhammad Iqdam diselingi dengan candaan dan tawa. Bahkan apabila menyimak bagaimana Gus Muhammad Iqdam menyampaikan ceramah dari awal hingga akhir akan didapati gaya komunikasi santai sering digunakan dalam ceramah.

¹⁰⁹ Dewi, "Hubungan gaya komunikasi guru terhadap tingkat keefektifan proses pembelajaran," 2020, 73.

Gaya komunikasi santai seolah telah melekat dengan bagaimana Gus Muhammad Iqdam menyampaikan ceramah di manapun beliau diundang atau dalam rutinan pengajian. Setiap orang yang pernah menghadiri pengajian rutin yang ada di Markas Sabilu Taubah dan pengajian yang diisi oleh Gus Muhammad Iqdam akan menyadari bahwa bagaimana kesan pengajian yang santai tetapi mengena sangat melekat dalam pengajian beliau.

Gus Muhammad Iqdam memberikan banyak pelajaran akhlak kepada para jamaahnya, terlebih pada rutinan pengajian yang digelar di Markas Sabilu Taubah. Pengajaran mengenai akhlak begitu tampak ketika kajian kitab yang diajarkan di Majelis Ta'lim Sabilu Taubah adalah kitab akhlak berjudul *Taisirul Khallaq fi Ilmil Akhlaq*. Kitab *Taisirul Khallaq* merupakan kitab karangan Syekh Hafidzh Hasan Al-Masudi Al-Azhari yang menerangkan tentang ilmu akhlak. Tidak memukul, Gus Muhammad Iqdam justru merangkul banyak kalangan yang mempunyai latar belakang kurang baik. Pendidikan akhlaknya begitu mengena kepada para pemuda yang tengah mencari jati diri dan mencoba untuk keluar dari dunia hitam. Bagaimana Gus Muhammad Iqdam mengajar para jamaah, akan lekat dengan seorang *murabbi* yang mendidik anak-anaknya untuk memiliki akhlak yang baik. Ditambah bagaimana Gus Muhammad Iqdam mendidik

akhlak para pemuda dalam bersikap kepada orang tua semakin menguatkan bagaimana akhlak itu dibangun dalam majelis. Bahkan di antara akhlak dalam majelisnya adalah bagaimana Gus Muhammad Iqdam menerima seluruh orang yang mengaji padanya walaupun itu adalah orang yang berada dalam keadaan kurang sadar (mabuk).

Akhlak lainnya yang diajarkan dalam majelis pengajian bersama Gus Muhammad Iqdam adalah bagaimana sesama jamaah harus saling menghormati dan menghargai. Gus Muhammad Iqdam seringkali berpesan untuk saling membantu di antara jamaah. Baik di manapun dan kapanpun ketika melihat orang yang mengalami kesusahan haruslah sebagai manusia saling membantu. Terlebih kepada sesama jamaah, nilai bagaimana bergotong royong dan saling membantu begitu ditekankan kepada para jamaah. Sebagian besar jamaah yang mulanya belum mengenal nilai bagaimana menerapkan akhlak dalam kehidupan sedikit demi sedikit diajarkan oleh Gus Muhammad Iqdam. Dalam mengajarkan tentang akhlak ini pula Gus Muhammad Iqdam membungkusnya dengan komunikasi yang begitu santai dan ringan. Pengajaran akhlak yang lekat dalam pengajiannya pun dapat diterima dengan baik oleh para jamaah.

Bagaimana Gus Muhammad Iqdam mengajarkan nilai akhlak dan juga kepedulian kepada sesama rasanya mirip

apabila disandingkan dengan corak pendidikan Sunan Drjajat kepada masyarakat. Sebagai salah satu bagian dari Walisanga, Sunan Drajat merupakan salah satu tokoh wali yang menjadi penyebar agama Islam di Pulau Jawa. Sunan Drajat sendiri merupakan putra dari Sunan Ampel dan Nyi Ageng Manila. Nama asli beliau adalah Raden Qasim yang pada akhirnya dikenal dengan nama Sunan Drajat. Sebelum menyebarkan Agama Islam, Sunan Drajat telah melalui pendidikan dan pengembangan keilmuan bersama ayahnya, Sunan Ampel. Purna belajar bersama sang ayah, Sunan Drajat melanjutkan pendidikan agamanya kepada Sunan Gunung Jati (Syarif Hidayatullah) atas perintah sang ayah Sunan Ampel. *Babad Cerbon* mencatat sejarah bagaimana bahwa dalam pembelajarannya Sunan Drajat berguru kepada Sunan Gunung Jati. Dalam *babad* inipun dijelaskan bahwa akhirnya Sunan Drajat menikah dengan puteri Sunan Gunung Jati yang bernama Dewi Sufiyah.¹¹⁰

Berbekal ilmu agama yang ditimba dari Sunan Ampel dan Sunan Gunung Jati, Sunan Drajat pun hijrah dan akhirnya berdakwah di pesisir barat Pelabuhan Gresik. Tempat Sunan Drajat berdakwah saat ini dikenal dengan desa bernama Drajat, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan, Jawa

¹¹⁰ Agus Sunyoto, *Atlas Wali Songo* (Tangerang: Pustaka IIMaN, 2017), 308.

Timur. Sunan Drajat pada perkembangan dakwahnya mengajarkan akhlak kepada masyarakat. Akhlak yang diajarkan oleh beliau adalah bagaimana masyarakat haruslah bergotong royong dan peduli kepada sesama. Sunan Drajat sebagai seorang penyebar Agama Islam menaruh kepedulian yang besar kepada para fakir dan miskin. Sunan Drajat menjadikan pelajaran akhlaknya dalam bentuk etos kerja empati, dan kedermawanan. Sunan Drajat juga berupaya untuk memakmurkan masyarakat sekitar dengan mengentaskan kemiskinan. Selain itu, Sunan Drajat juga dikenal sebagai wali yang mengajarkan masyarakat dalam teknik membangun rumah dan tata cara pembuatan tandu untuk menggotong orang. Berbekal pendidikan akhlak serta perhatian yang besar kepada fakir dan miskin ini lah kemudian nantinya ajaran Islam diajarkan setelah masyarakat keluar dari kemiskinan.¹¹¹

Kacamata Pendidikan Agama Islam melihat banyak nilai pendidikan yang ada dalam rutinan pengajian Gus Muhammad Iqdam. Setidaknya terdapat empat kompetensi guru yang dapat diambil nilainya melalui gaya komunikasi guru yang diimplementasikan oleh Gus Muhammad Iqdam dalam berceramah. Empat kompetensi kependidikan tersebut

¹¹¹ Sunyoto, 309.

adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

1. Kompetensi Pedagogik

Gus Muhammad Iqdam memiliki jamaah yang cukup plural, banyak di antaranya memiliki latar belakang yang bermacam-macam. Tidak sedikit jamaah Majelis Ta'lim Sabilu Taubah yang berasal dari kalangan yang cukup awam, bahkan banyak jamaah yang baru memulai belajar agama ketika mengenal Gus Muhammad Iqdam. Tentu dengan keadaan yang demikian bagaimana pesan keagamaan yang disampaikan melalui ceramah tidaklah dapat disampaikan sama dengan mengajar para santri yang ada di pesantren. Cara menyampaikan ceramahnya pun berbeda dengan jamaah yang sudah istiqomah mengikuti rutinan pengajian sebelumnya. Maka dari itu, bagaimana pesan keagamaan disampaikan kepada para jamaah yang sangat awam haruslah sesuai dengan bagaimana penerimaan para jamaah.

Gus Muhammad Iqdam menyampaikan pesan keagamaan kepada para jamaah dengan tatanan pengajian yang cukup ringan dan mudah difahami oleh para jamaah. Gus Muhammad Iqdam paham betul

bahwa apabila pengajian tidak disampaikan dengan ringan dan santai, inti pesan keagamaan tidak akan diterima dengan maksimal oleh para jamaah. Oleh karena itu, dalam pengajian banyak diselingi dengan banyak lantunan solawat yang digemari oleh seluruh jamaah yang hadir dalam rutinan pengajian. Ceramah pengajian yang disampaikan oleh Gus Muhammad Iqdam juga dipenuhi dengan selingan candaan dalam setiap pesan yang diberikan. Candaan yang ada di setiap ceramah Gus Muhammad Iqdam membuat para jamaah senang dan tertawa sehingga tidak merasakan apabila sedang menyerap ilmu yang diberikan oleh Gus Muhammad Iqdam.

Selaras dengan candaan yang disampaikan Gus Muhammad Iqdam, terdapat pula penggunaan bahasa jawa yang bercampur dengan bahasa Indonesia dalam ceramah. Selain itu, terdapat pula penggunaan diksi bahasa jawa yang sedang populer di masyarakat untuk disampaikan dalam ceramah. Selingan bahasa Jawa dan istilah familiar yang disampaikan Gus Muhammad Iqdam sejatinya menggambarkan bahwa bagaimana Gus Muhammad Iqdam begitu santai dalam menyampaikan ceramah. Adapun beberapa istilah yang sering digunakan Gus Muhammad Iqdam

adalah “*Infone*”, “*Info saking pusat...*”, “*Wonge teko ?*”, “*Dekengan Pusat!*”, “*Sing Tenang*”, “*Pusat Bro*”, dan yang lainnya. Bahkan pada kata “*Wonge teko ?*”, “*Dekengan Pusat*”, “*Info Saking Pusat*”, dan beberapa diksi lainnya viral dan diviralkan sendiri oleh Gus Muhammad Iqdam dalam rutinan pengajian Majelis Ta’lim Sabilu Taubah.

Mengamati bagaimana Gus Muhammad Iqdam mampu menyesuaikan gaya komunikasinya dalam ceramah tentu sangat terkait dengan bagaimana seorang guru mengajar. Dalam mengajar, seorang guru memiliki empat kompetensi yang harus dikuasai dalam menjalankan tugas kependidikannya (mengajar). Empat kompetensi tersebut adalah kompetensi pedagogik (kompetensi pengelolaan pembelajaran), kompetensi kepribadian (kompetensi sikap dan tingkah laku seorang guru dalam mengajar), kompetensi sosial (kompetensi seorang guru dalam bersosialisasi bersama peserta didik dan lingkungan), dan kompetensi profesional (kompetensi mengenai penguasaan materi yang diajarkan)¹¹². Berdasarkan analisis peneliti, bagaimana Gus Muhammad Iqdam

¹¹² Rulam Ahmadi, *Profesi Keguruan: Konsep&Strategi Mengembangkan Profesi dan Karier Guru* (Jogjakarta, 2018), 21.

menyesuaikan diri dengan para jamaah yang tergolong awam termasuk dalam kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh seorang guru.

Berdasarkan kompetensi pedagogik, sedikitnya terdapat tiga tolak ukur kemampuan yang harus dikuasai oleh guru untuk dikatakan menguasai kompetensi pedagogik.

a. Kompetensi Menyusun Rencana Pembelajaran

Banyak pakar yang memberikan keterangan dan penjelasan mengenai kompetensi bagaimana kompetensi guru dalam menyusun pembelajaran. Banyak pendapat mengenai hal ini, tetapi terdapat benang merah di antara banyak pendapat tersebut. Adapun di antara kompetensi ini adalah 1) kemampuan dalam mendeskripsikan tujuan, 2) kemampuan dalam memilih materi pembelajaran, 3) kemampuan mengorganisasikan antar materi pembelajaran, 4) kemampuan memilih metode dan strategi pembelajaran yang tepat, 5) kemampuan menyusun penilaian pembelajaran, 6) kemampuan dalam menentukan teknik penilaian, 7) kemampuan dalam memberikan alokasi waktu.

Melihat bagaimana kompetensi pedagogik dijabarkan, peneliti melalui analisis data menemukan kesamaan terhadap bagaimana Gus Muhammad Iqdam memberikan ceramah. Gus Muhammad Iqdam yang mampu memilihkan dan mengintegrasikan materi untuk para jamaah sangat lekat dalam kompetensi pedagogik. Selain itu, bagaimana gaya komunikasi santai yang dipilih juga memberikan warna yang sangat baik dalam ceramah sehingga mudah diterima berbagai kalangan. Dan terakhir bagaimana alokasi waktu ditentukan, pada rutinan pengajian Gus Muhammad Iqdam ditemui bahwa alokasi waktu pengajian diperhatikan untuk kapan dimulai dan kapan berakhir.

b. Kompetensi Melaksanakan Proses Pembelajaran

Apabila kompetensi sebelumnya adalah merencanakan, maka kompetensi melaksanakan proses pembelajaran adalah bagaimana rencana yang telah disusun dipraktikkan. Kompetensi ini berkenaan dengan bagaimana seorang guru beraktivitas dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Metode dan strategi memang sudah direncanakan, tetapi dalam kenyataannya metode

dan strategi yang dipraktikkan berbenturan dengan bagaimana peserta didik menerimanya. Melaksanakan proses pembelajaran sebagai bentuk realisasi dari rencana pembelajaran dilakukan dengan mempertimbangkan bagaimana pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif.

Kompetensi melaksanakan proses pembelajaran dapat terwujud dalam bentuk beberapa kompetensi yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran. Adapun kompetensi tersebut adalah 1) menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, 2) memberikan demonstrasi mengenai materi dan perlengkapan pembelajaran, 3) mempraktikkan komunikasi bersama peserta didik, 4) memberikan demonstrasi banyak metode dan strategi dalam pembelajaran, 5) memberikan evaluasi kepada para peserta didik.¹¹³

Berdasarkan pengamatan peneliti hal ini sangat cocok dengan bagaimana Gus Muhammad Iqdam menyampaikan ceramah. Gus Muhammad Iqdam memperlihatkan kepada para jamaah bagaimana Gus Muhammad Iqdam mampu

¹¹³ Ahmadi, 24.

berkomunikasi dengan gaya yang santai. Melalui pengamatan ceramah Gus Muhammad Iqdam, peneliti mampu melihat banyak bagaimana sebagai penceramah Gus Muhammad Iqdam mampu berkomunikasi dengan baik bersama jamaah. Dan tidak berhenti hanya berkomunikasi dengan baik saja, tetapi komunikasi yang dibangun begitu interaktif dan bernilai edukatif.

2. Kompetensi Kepribadian

Figur pendidik atau guru merupakan sosok teladan bagi para peserta didik, tidak heran apabila seorang guru akan *digugu* (dipercaya) dan *ditiru* (dijadikan contoh). Menjadi sosok yang menjadi teladan para peserta didiknya, kepribadian guru merupakan kunci bagaimana seseorang mampu berperan menjadi guru yang baik. Berkaitan dengan kepribadian, guru sejatinya tidak hanya berperan sebagai tenaga pendidik yang menyelenggarakan pendidikan saja. Namun, guru juga harus mampu membina peserta didik agar mampu berproses menjadi pribadi yang lebih baik. Oleh karena itu, kepribadian seorang guru yang baik akan membawa getaran positif bagi peserta

didik dan juga masyarakat sekaligus menampilkan pribadi guru yang benar dapat *digugu* dan *ditiru*.¹¹⁴

Zakiah Drajat menegaskan bahwa setidaknya terdapat dua macam kepribadian guru,

- a. Guru yang memiliki kepribadian ataupun perilaku seperti bos. Sosok seorang bos tergambar melalui bagaimana seseorang hanya mampu menyuruh dan memerintah seseorang, dalam konteks pendidikan adalah peserta didik. Kepribadian ini tentu tidaklah pantas ada dalam pendidikan generasi penerus bangsa.
- b. Guru yang mampu memposisikan dirinya sebagai seorang pembina bagi peserta didik dan masyarakat. Guru semacam inilah yang memiliki kepribadian yang baik. Kepribadian baik ini adalah alasan bagaimana guru dapat *digugu* dan *ditiru* serta dicintai para peserta didik.

Guru di berbagai mata pelajaran non agama, secara otomatis seorang guru harus mampu menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat. Guru Pendidikan Agama

¹¹⁴ Hosnan M, *Etika Profesi Pendidik: Pembinaan dan Pemantapan Kinerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), 77.

Islam (PAI) yang perannya sangat luas di lingkup peserta didik dan masyarakat tentu memiliki kepribadian yang harusnya lebih daripada guru biasa. Berbeda dengan guru pada umumnya, guru PAI tidak hanya berbicara mengenai teori mengenai ajaran agama. Guru PAI memiliki peran langsung dalam pengajaran dan pengamalan ajaran agama Islam. Guru PAI merupakan teladan sejati bagi para peserta didik, apabila tingkah lakunya berbeda dengan ajaran agama yang diajarkan maka keberadaannya akan kurang mendapatkan simpati dalam masyarakat.¹¹⁵ Dengan demikian, diketahui bahwa di sini lah beban moral sesungguhnya yang melekat di pundak seorang guru PAI.

Peneliti melihat bahwa Gus Muhammad Iqdam merupakan seorang penceramah serta guru masyarakat yang memiliki kepribadian sangat baik. Pengalaman Gus Muhammad Iqdam dalam menimba ilmu di pesantren telah membentuk kepribadiannya dalam bersosialisasi dan mengajar masyarakat. Jamaah yang begitu plural diterima dengan ramah dan begitu santai, seolah tidak ada sekat di antara Gus Muhammad Iqdam dengan para jamaah. Gus Muhammad Iqdam yang mampu bersosialisasi dengan dengan masyarakat bahkan dengan jamaah yang memiliki

¹¹⁵ M Saekan Muchith, "Guru PAI yang profesional," *Quality* 4, no. 2 (2017): 226.

latar belakang kurang baik. Namun, poinnya adalah bagaimana Gus Muhammad Iqdam yang mampu mengikuti komunikasi para jamaahnya yang awam tanpa terbawa arus jamaah yang belum baik. Bahkan keberadaan Gus Muhammad Iqdam adalah lentera bagi mereka yang sedang mencari cahaya dalam kehidupan. Kepribadiannya yang mampu menjadi role model bagi para jamaahnya tanpa meninggalkan proses mereka adalah kunci Gus Muhammad Iqdam dicintai para jamaahnya.

3. Kompetensi Sosial

Seorang guru bertindak sebagai pengajar dan pembina bagi peserta didik tentu harus mampu bersosialisasi dan bergaul bersama peserta didik di lingkungan sekolah. Lebih jauh lagi, sebagai sebuah kompetensi guru harus mampu membangun hubungan baik bersama peserta didik, sesama guru, wali siswa, dan masyarakat sebagai komponen pendukung keberhasilan pembelajaran. Tentu dengan kompetensi sosial guru dituntut mampu menjadi pribadi yang cakap dalam bersosialisasi, berinteraksi, dan melaksanakan tanggung jawab sosial.¹¹⁶ Melangkah lebih jauh lagi, kompetensi sosial tidak hanya dimiliki dan

¹¹⁶ Ahmadi, *Profesi Keguruan : Konsep&Strategi Mengembangkan Profesi dan Karier Guru*, 30.

diimplementasikan oleh guru seorang. Kompetensi sosial dapat berupa pembentukan karakter siswa oleh guru agar di masa depan dirinya mampu menjadi komponen masyarakat yang berjiwa sosial tinggi.

Kompetensi sosial yang begitu terkait dengan masyarakat menuntut adanya peran aktif guru dalam kehidupan bermasyarakat. Bagaimana Guru dapat mengimplementasikan kompetensi sosial dapat direpresentasikan dalam beberapa aspek di bawah ini.

- a. Aspek normatif kependidikan, yaitu memainkan peran sebagai guru yang pantas menjadi teladan para muridnya tidak cukup digambarkan melalui kepandaian, kecerdasan, dan kecakapan saja. Namun, adanya bakat beserta kecerdasan yang dimiliki guru haruslah disertai dengan itikad baik dan norma yang dijadikan landasan pelaksanaan tugasnya.
- b. Aspek pertimbangan sebelum menjabat sebagai seorang guru
- c. Aspek program yang memiliki orientasi membangun kemajuan dalam masyarakat dan kemajuan dunia pendidikan.

Gus Muhammad Iqdam dikenal sebagai sosok yang mampu bersosialisasi dengan baik bersama masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan bagaimana sejarah awal pendirian Majelis Ta'lim Sabilu Taubah. Pendirian Majelis Ta'lim Sabilu Taubah berawal ketika Gus Muhammad Iqdam mampu bersosialisasi dengan pemuda desa tempatnya tinggal. Sosialisasi yang baik di mana pengajian yang didirikan difasilitasi sendiri oleh Gus Muhammad Iqdam menjadi awal majelis berkembang sampai akhirnya maju. Pada masa kemajuan majelis ta'lim sekalipun bagaimana Gus Muhammad Iqdam tetap menjaga komunikasi yang baik dengan siapapun.

4. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kompetensi yang terkait dengan pemahaman dan penguasaan keilmuan (materi mata pelajaran) oleh seorang guru secara luas dan mendalam. Kompetensi profesional sekurang-kurangnya dapat diraih dengan adanya lima kualifikasi kompetensi ini.¹¹⁷ Lima kualifikasi tersebut adalah 1) memahami secara luas dan dalam materi mata pelajaran yang diajarkan sesuai dengan standar isi satuan program

¹¹⁷ Syarifuddin Nurdin dan Ardiantoni, *Profesi Keguruan* (Depok: Rajawali Pers, 2019), 149.

pendidikan, 2) mampu melakukan pengembangan keprofesian secara berlanjut secara reflektif, 3) mampu mengembangkan materi yang diampu dengan kreatif, 4) cakap dalam menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), dan 5) menguasai berbagai konsep dan metode keilmuan dalam pembelajaran.

Inti bagaimana kompetensi profesional adalah bagaimana seorang guru mampu menguasai materi mata pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik. Melalui paparan data yang telah disampaikan di bab sebelumnya, peneliti mampu melihat bagaimana seorang Gus Muhammad Iqdam mampu menguasai materi keagamaan yang disampaikan pada rutinan pengajian. Dalam kacamata pendidik profesional, Gus Muhammad Iqdam mampu memilihkan materi yang cocok untuk dipelajari dan difahami oleh para jamaah. Selain itu, Gus Muhammad Iqdam mampu pula untuk memberikan pilihan kepada para jamaah terkhusus tentang materi yang akan dibahas dalam materi pengajian. Hal ini diketahui dari sejarah pendirian majelis ta'lim yang mana awalnya Gus Muhammad Iqdam memberikan pilihan tentang materi yang akan dikaji.

Gus Muhammad Iqdam pada banyak ceramah yang telah disampaikan beliauapun mampu memberikan paparan

materi yang baik. Tidak berhenti dengan baiknya penyampaian materi ceramah, Gus Muhammad Iqdam pun mampu mengaitkan bagaimana materinya dengan realita kehidupan nyata yang dialami oleh para jamaah. Hal ini tentu sangat lekat dengan pembelajaran kontekstual yang menjadi salah satu model pembelajaran abad 21. Pembelajaran kontekstual diketahui sebagai model pembelajaran yang menyajikan pengaitan materi dengan realita kehidupan sehari-hari.¹¹⁸ Pengaitan ini membawa pembelajaran yang tidak menekan siswa dan memberikan wajah yang menyenangkan pada pembelajaran. Pada konteks ceramah Gus Muhammad Iqdam, hal ini mampu dirasakan keberadaannya dengan pengaitan materi pengajian dengan kehidupan nyata yang sering diberikan Gus Muhammad Iqam,

Kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional adalah kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang guru profesional. Saat ini dunia pendidikan mengenal bahwa bagaimana guru dapat dikatakan sebagai guru yang profesional apabila telah melaksanakan sertifikasi guru.

¹¹⁸ Eko Suhartoyo dkk., “Pembelajaran kontekstual dalam mewujudkan merdeka belajar,” *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)* 1, no. 3 (2020): 161.

Sertifikasi guru merupakan pengakuan formal terhadap guru agar dikatakan sebagai seorang tenaga profesional. Seorang guru dikatakan sebagai guru yang profesional apabila telah diakui memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan. Setidaknya terdapat lima hal yang harus dikuasai oleh guru yang dikatakan sebagai guru profesional. Di antara lima hal tersebut adalah merancang dan merencanakan program pembelajaran, mengembangkan program pembelajaran, mengelola pelaksanaan pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran, serta mendiagnosis faktor pemengaruh keberhasilan proses pembelajaran.¹¹⁹ Dengan kata lain, Sebagai turunan utama dari keahlian khusus tersebut adalah guru mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai tenaga pendidik.

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menyandang predikat sama sebagai tenaga pendidik profesional memiliki kompetensi yang sama dengan guru mata pelajaran lain. Nyatanya, terdapat perbedaan mendasar yang dimiliki seorang guru PAI dengan guru lainnya dalam tugasnya. Pada dasarnya tugas guru PAI terbatas pada menyajikan pelaksanaan pendidikan peserta di sekolah dan juga memberikan pemahaman mengenai agama Islam kepada para

¹¹⁹ Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi KTSP dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persad, 2011), 57.

peserta didik. Pada dunia nyata bagaimana seorang guru PAI memberikan pemahaman mengenai ajaran agama Islam tidak terbatas pada peserta didiknya semata, tetapi juga kepada masyarakat.¹²⁰ Sebagai seorang yang mengajarkan ajaran agama Islam, maka pertanyaan dan mengajarkannya pada masyarakat rasanya tidak akan bisa dibendung.

Mengabdikan kepada masyarakat melalui pendidikan agama memang tidak dapat dihindarkan dari kehidupan seorang guru PAI. Tetapi sesungguhnya yang memiliki tugas untuk mengulurkan pengabdianya kepada masyarakat adalah tugas dari seorang dosen. Hal ini diketahui melalui undang-undang guru dan dosen, UU No. 14 Tahun 2005 yang menyatakan bahwa tugas utama dosen adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Namun, melihat realita kehidupan masyarakat seorang guru PAI profesional harus mampu bersiap menghadapi berbagai tantangan kehidupan ketika menyandang gelarnya sebagai pendidik.

¹²⁰ M Saekan Muchith, "Guru PAI yang profesional," *Quality 4*, no. 2 (2017): 225.

Melihat dan merasakan kenyataan tugas dan tanggung jawab seorang guru PAI, peneliti melihat bagaimana Gus Muhammad Iqdam mengajar masyarakat yang plural merupakan teladan bagi seorang guru PAI. Kehidupan di masyarakat tidak akan menutup kemungkinan bahwa seseorang akan bertemu dengan orang lain dengan berbagai latar belakang. Seorang guru PAI yang hidup di masyarakat juga akan menemui masyarakat dari seluruh lapisan dan latar belakang yang berbeda. Untuk itu, menarik bagaimana peneliti melihat Gus Muhammad Iqdam yang mampu menjadi pengajar di tengah masyarakat. Gus Muhammad Iqdam mampu menyampaikan pesan keagamaan kepada seluruh jamaah yang memiliki latar belakang berbeda-beda. Bahkan dari banyak jamaah, terdapat orang yang tidak pernah mengikuti pengajian tetapi setelah mengenal Gus Muhammad Iqdam, jamaah tersebut mulai rajin hingga istiqamah menghadiri pengajian.

Gus Muhammd Iqdam juga mampu menyampaikan pesan perdamaian, toleransi, dan persatuan dan kebangsaan dalam rutinan pengajiannya. Hal ini mengacu pada banyak data dalam bagian temuan dan paparan data yang memperlihatkan Gus Muhammad Iqdam mampu memberikan pesan keagamaan bahkan kepada saudara nonmuslim yang hadir. Rupanya bagaimana Gus Muhammad Iqdam menyampaikan

ceramahnya tidak hanya mampu menarik jamaah beragama Islam untuk hadir, tetapi mampu menarik saudara nonmuslim juga untuk hadir dalam majelis ta'lim. Melihat data yang telah dipaparkan pada subbab sebelumnya, rata-rata jamaah non muslim yang hadir memberikan komentar positif kepada cara Gus Muhammad Iqdam memberikan ceramah. Melihat kenyataan ini, guru PAI yang menjadi sosok pengajar di sekolah dan masyarakat seyogyanya mampu menempatkan diri sebagaimana seorang yang menyampaikan ajaran agama dengan moderat. Oleh karena itu, rasanya tidaklah berlebihan apabila guru PAI harus mampu belajar banyak dan meneladani bagaimana Gus Muhammad Iqdam menyampaikan ceramah dan mendidik jamaah sebagai bekal di masyarakat.

B. Nilai Moderasi Beragama Dalam Materi Ceramah

Gus Muhammad Iqdam

Ceramah dalam pengajian memiliki muatan ataupun materi khusus yang ingin disampaikan kepada para jamaah oleh penceramah. Dalam ceramah, dikenal adanya materi ceramah pengajian yang biasanya disampaikan oleh seorang penceramah. Di antara materi ceramah pengajian tersebut adalah mengenai aqidah, syariah, dan akhlak. Muatan ini lah yang menjadi materi pokok yang pasti ada dalam materi ceramah pengajian seorang penceramah. Gus Muhammad Iqdam dalam ceramahnya memberikan banyak pesan

mengenai akhlak bagi para jamaah. Bagaimana tidak, banyak di antara jamaah Gus Muhammad Iqdam adalah para pemuda yang sedang berjuang keluar dari kegelapan dan menjemput cahaya dalam majelis ta'lim. Tentu dengan kenyataan demikian maka akan tampak bahwa latar belakang banyak jamaah Gus Muhammad Iqdam sangat plural dan banyak yang memiliki latar belakang belum baik. Hal ini pula yang menjadi asal usul nama Sabilu Taubah yang didedikasikan untuk menjadi tempat kembali serta menemukan jalan kepada Allah Swt.

Gus Muhammad Iqdam dalam sejarah pendirian Majelis Ta'lim Sabilu Taubah pernah memberikan pilihan kepada para jamaahnya mengenai kitab yang akan dikaji bersama. Pilihan yang pada akhirnya dijatuhkan kepada kitab Taisirul Khallaq fi Ilmil Akhlaq menjadi bukti bahwa akhlak adalah muatan utama dalam rutinan pengajian yang digelar di Markas Sabilu Taubah. Gus Muhammad Iqdam memang menaruh perhatian yang besar bagi pendidikan para jamaah. Namun, perhatian terhadap akhlak tidak membuat ceramah berhenti untuk fokus pada nilai akhlak saja. Setelah peneliti melakukan observasi dan dokumentasi, peneliti mendapatkan nilai lain yang sangat melekat pada setiap rutinan pengajian Gus Muhammad Iqdam. Nilai yang peneliti dapatkan dari paparan dan analisis

data konten TikTok Gus Muhammad Iqdam adalah nilai moderasi beragama.

Paparan dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti menyajikan banyak data nilai moderasi beragama dalam rutinan pengajian Gus Muhammad Iqdam. Moderasi beragama diketahui sebagai sikap beragama yang dipraktikkan oleh seorang pemeluk agama dengan bersikap di tengah dua kutub sikap yang ekstrim. Contoh sikap ini adalah bagaimana seseorang mampu bersikap toleran terhadap berbagai perbedaan yang terjadi intra maupun antar agama. Mudah-mudahan, moderasi beragama mampu dikenali dengan adanya satu dari empat indikator. Empat indikator tersebut adalah komitmen kebangsaan, toleransi, anti-kekerasan, dan akomodatif terhadap budaya lokal. Berdasarkan hasil analisis peneliti, setidaknya terdapat dua nilai sebagai indikator moderasi beragama yang ada dalam materi ceramah Gus Muhammad Iqdam. Dua nilai sebagai indikator moderasi beragama tersebut adalah komitmen kebangsaan dan toleransi.

Peneliti yang melakukan pengumpulan data sejak 30 November 2023 hingga 31 Desember 2023 telah mendata seluruh konten video TikTok Gus Muhammad Iqdam. Adapun periode konten yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah konten video TikTok mengenai Gus Muhammad Iqdam pada

periode 5 April 2022 hingga 31 Desember 2023. Berdasarkan konten yang telah dianalisis ini, peneliti mengumpulkan konten yang di dalamnya tersaji nilai moderasi beragama untuk dibagikan kepada warganet. Data mengenai nilai moderasi beragama dalam konten yang telah dikumpulkan oleh peneliti tergambar pada pembahasan di bawah ini.

1. Komitmen Kebangsaan

Sebagai sebuah sikap, komitmen kebangsaan merupakan sikap menerima ideologi yang menjadi arah pandang negara. Komitmen kebangsaan di Indonesia berarti sebagai sebuah sikap warga negara yang menerima ideologi negara Undang-Undang Dasar 1945 dan Pancasila sebagai dasar negara. Komitmen kebangsaan setidaknya dapat dirumuskan ke dalam beberapa indikator yang dapat dijadikan patokan sebagai substansi komitmen kebangsaan itu sendiri. Terdapat sedikitnya lima indikator komitmen kebangsaan menurut Basseng dan Triatmojo¹²¹. *Pertama*, memiliki komitmen terhadap semboyan Bhinneka Tunggal Ika yang berarti setiap warga negara harus mengakui adanya keberagaman di Nusantara (agama, suku, ras, ada, bahasa, dkk) yang harus senantiasa

¹²¹ Basseng dan Triatmodjo, *Modul Wawasan Kebangsaan dan Nilai-Nilai Dasar Bela Negara* (Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, 2021), 71.

direkatkan untuk menjaga persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. *Kedua*, nasionalisme yang diartikan sebagai sikap mencintai tanah air atau Negara Kesatuan Republik Indonesia. *Ketiga*, kebebasan yang bertanggung jawab yang maknanya seluruh warga negara mempunyai kebebasan dalam berekspresi dan memberikan pandangan yang harus dibarengi dengan tanggung jawab dalam memperhatikan adanya ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia sebagai negara hukum. *Keempat*, wawasan Nusantara merupakan pengetahuan terhadap cara pandang bangsa terhadap dirinya sebagai sebuah negara kepulauan yang majemuk. *Kelima*, persatuan dalam rangka semangat mewujudkan cita-cita reformasi untuk mengisi kemerdekaan.

Peneliti melalui proses pengumpulan data dan analisis data menemukan bahwa ceramah pengajian Gus Muhammad Iqdam mengandung nilai moderasi beragama dalam indikator komitmen kebangsaan. Hal ini diketahui melalui pengamatan dan analisis yang telah peneliti lakukan dalam konten video TikTok Majelis Ta'lim Sabilu Taubah. Pada pembahasan sebelumnya telah diketahui bersama bahwa Gus Muhammad Iqdam menjadi sosok yang mengimplementasikan gaya komunikasi guru dalam rutinan pengajian Majelis Ta'lim Sabilu Taubah. Gus

Muhammad Iqdam pun mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik bersama para jamaah yang sangat plural. Di antara bentuk dan bagaimana Gus Muhammad Iqdam berkomunikasi adalah banyak dari jamaah yang bertanya ataupun berinteraksi di akhir kesempatan mereka diminta untuk melafalkan kelima sila Pancasila.

Rutinan pengajian di Markas Sabilu Taubah maupun pengajian umum yang diisi Gus Muhammad Iqdam apabila dilihat sering menampilkan jamaah untuk melafalkan Pancasila. Jamaah yang dipilih dan diminta untuk melafalkan Pancasila pun bermacam-macam. Terkadang Gus Muhammad Iqdam menunjuk anak kecil seusia siswa sekolah dasar untuk berinteraksi, melantunkan solawat, dan melafalkan Pancasila. Di kesempatan lain terdapat pemuda yang berinteraksi dengan Gus Muhammad Iqdam melalui sesi tanya jawab dan diminta melafalkan Pancasila. Kalangan ibu-ibu juga tidak kalah bagaimana mereka begitu antusias bertanya dan melafalkan Pancasila ketika diminta. Bahkan dalam berbagai kesempatan tanya jawab dan interaksi terdapat pula manula yang sangat antusias dalam bertanya dan diminta melafalkan Pancasila. Melalui data yang telah dipaparkan dan dikelompokkan oleh peneliti tergambar bahwa bagaimana Gus Muhammad Iqdam meminta

jamaah untuk melafalkan Pancasila merata di seluruh kalangan jamaah yang hadir dalam pengajian yang diisi oleh Gus Muhammad Iqdam.

Komitmen kebangsaan yang dapat dikenali dari indikator wawasan kebangsaan yang peneliti temukan dalam ceramah Gus Muhammad Iqdam. Wawasan kebangsaan yang diketahui sebagai pengetahuan terhadap identitas suatu bangsa dari sejarahnya, ideologinya, hingga berbagai nilai yang melekat kepada suku bangsa.¹²² Harapan dari pengetahuan ini adalah tumbuhnya rasa senasib sepenanggungan satu nusa dan bangsa yang sama yang akan mengarah pada tercapainya cita-cita Bangsa Indonesia. Bentuk dalam rasa senasib sepenanggungan dapat termanifestasi melalui pelaksanaan upacara Hari Ulang Tahun Republik Indonesia setiap tahunnya di tanggal 17 Agustus. Peneliti memperoleh data bahwa Gus Muhammad Iqdam menggelar peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke-77. Perayaan yang digelar di Markas Sabilu Taubah menghadirkan bagaimana Gus Muhammad Iqdam memimpin pengibaran bendera merah putih yang diiringi dengan lagu kebangsaan Indonesia Raya. Gus Muhammad Iqdam dalam perayaan tersebut

¹²² Wakhid Sugiyarto, "Al Wahdah Al Islamiyah: Radikalisme Dan Komitmen Kebangsaan," *Harmoni* 12, no. 1 (2013): 88.

menghadirkan Band Marjinal yang membawakan banyak lagu mengenai nasionalisme. Acara puncak di mana Gus Muhammad Iqdam memberikan ceramah yang berisi mengenai peran pemuda dalam mengisi kemerdekaan. Selain itu, pesan yang disampaikan oleh Gus Muhammad Iqdam adalah untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia yang telah dimerdekakan oleh para leluhur bangsa.

Peneliti menemukan bahwa Gus Muhammad Iqdam yang meminta jamaah melafalkan Pancasila serta melakukan upacara peringatan HUT RI merupakan salah satu cara yang digunakan untuk menanamkan Pancasila dan cinta tanah air pada para jamaah. Di bidang pendidikan, cara yang sama diimplementasikan kepada para siswa tingkat dasar. Melalui melafalkan Pancasila dan upacara bendera siswa mampu menyerap berbagai nilai positif yang terkait dengan komitmen kebangsaannya. Berdasarkan penelitian Muhammad Fadlli Irsyad (2023) dengan penanaman nilai Pancasila secara internal dan eksternal mampu memberikan nilai-nilai religius, nasionalisme, kemandirian, dan integritasnya, serta

bersikap sopan dan santun kepada guru kepada siswa.¹²³ Selain itu, bagaimana komitmen kebangsaan dibangun dalam Majelis Ta'lim Sabilu Taubah mengarah pada penanaman rasa cinta tanah air pada pemuda.

Penanaman komitmen kebangsaan dan nasionalisme dalam bingkai agama dalam pengajian Gus Muhammad Iqdam sejatinya merupakan metode yang tepat. Hal ini diketahui melalui bagaimana agama memiliki peran yang sangat penting dalam membangun rasa cinta tanah air. Keberadaan agama dalam peran membangun rasa cinta tanah air di Indonesia bersumber dari bagaimana sejarah Indonesia menuju kemerdekaan. Dahulu orang-orang yang menyatakan dirinya beragama menyatakan bahwa kemerdekaan merupakan karunia pemberian dan rahmat Allah Yang Maha Kuasa yang didorong oleh keinginan luhur. Sejarah juga mencatat bagaimana kemerdekaan digelorakan pula oleh kaum santri melalui resolusi jihad yang dikeluarkan oleh KH. Hasyim Asyari di Jombang Jawa Timur.¹²⁴

¹²³ Muhammad Fadli Irsyad, "Upaya Guru Kelas dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pancasila Melalui Pembiasaan pada Peserta Didik Kelas V SDN Joresan Mlarak Ponorogo," 2023, ii.

¹²⁴ Muhammad Rijal Fadli dan Ajat Sudrajat, "Keislaman dan kebangsaan: telaah pemikiran KH. Hasyim Asy'ari," *Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora* 18, no. 1 (2020): 110.

2. Toleransi

Toleransi diartikan sebagai sikap yang menerima adanya perbedaan dan penghargaan terhadap perbedaan yang ada. Namun, bagaimana sikap ini dapat terwujud tentu seseorang harus mau menyadari dan menghormati adanya perbedaan apapun dalam kehidupan.¹²⁵ Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, rakyat Indonesia dihadapkan dengan perbedaan keagamaan, suku, ras, golongan, aliran, dan yang lainnya. Term toleransi sangat dekat padanannya dengan kosa kata bahasa arab *tasamuh*. Kamus Al-Munawwir memberikan makna *tasamuh* sebagai mempermudah. Mempermudah ini berarti bahwa bagi setiap orang dipermudah untuk mengamalkan apa yang diyakini tanpa adanya tekanan ataupun gangguan terhadap keimanan orang lain.

Toleransi yang didefinisikan melalui term *tasamuh* di atas tujuannya adalah untuk membuat seseorang mengenali dan menghormati akan adanya keberagaman dan perbedaan di berbagai aspek kehidupan. Pedoman sikap toleran yang semacam ini dapat dilihat dalam Q.S. Al-An'am : 108.

¹²⁵ Aziz dan Anam, *Moderasi Beragama Berdasarkan Nilai-Nilai Islam*, 43.

وَلَا تَسُبُّوا الَّذِينَ يَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ فَيَسُبُّوا اللَّهَ عَدْوًا بِغَيْرِ عِلْمٍ
كَذَلِكَ زَيْنًا لِكُلِّ أُمَّةٍ عَمَلُهُمْ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّهِمْ مَرْجِعُهُمْ فَيُنَبِّئُهُمْ بِمَا كَانُوا
يَعْمَلُونَ

Artinya: Janganlah kamu memaki (sesembahan) yang mereka sembah selain Allah karena mereka nanti akan memaki Allah dengan melampaui batas tanpa (dasar) pengetahuan. Demikianlah, Kami jadikan setiap umat menganggap baik pekerjaan mereka. Kemudian kepada Tuhan merekalah tempat kembali mereka, lalu Dia akan memberitahukan kepada mereka apa yang telah mereka kerjakan.

Nabi Muhammad Saw telah memberikan banyak teldan perihal toleransi, tetapi salah satu yang paling monumental terdapat dalam sejarah *Fathul Makkah*.¹²⁶ Kala itu diketahui bahwa memang pasukan Islam menang telak dan berhasil memasuki Kota Makkah dengan aman. Keadaan yang berhasil berbalik dengan bagaimana Umat Islam mampu menginjakkan kaki di Kota Makkah kembali

¹²⁶ Rahmad Asril Pohan, *TOLERANSI INKLUSIF : Menapak Jejak Kebebasan Beragama dalam Piagam Madinah* (Yogyakarta: KAUKABA DIPANTARA, 2015), 260.

tidak digunakan untuk ajang membantai, melucuti, ataupun pembalasan. Sebaliknya, Nabi Muhammad memberikan contoh sikap toleransi bahwa setiap orang Makkah yang belum masuk Islam mereka adalah orang yang merdeka. Dengan peristiwa *Fathul Makkah* tidak ada kewajiban penduduk Makkah untuk memeluk Islam. Sebaliknya, melalui peristiwa tersebut kehidupan umat beragama di Makkah dijamin keamanan dan keberagamannya.

Peneliti mengumpulkan data mengenai konten video TikTok Majelis Ta'lim Sabilu Taubah sejak tahun 2021 melihat betul bagaimana perkembangan kontennya dari waktu ke waktu. Peneliti menemukan bahwa dari waktu ke waktu followers dan viewers akun TikTok Majelis Ta'lim Sabilu Taubah. Banyaknya followers dan viewers media sosial yang besar ternyata berbanding lurus dengan keadaan jamaah yang hadir dalam majelis ta'lim. Markas Sabilu Taubah yang menjadi lokasi rutin pengajian Gus Muhammad Iqdam nyaris tidak pernah sepi dari jamaah yang hadir pada saat rutin pengajian. Tidak berhenti dengan dipadati oleh para jamaah saja, kemajemukan jamaah rutin pengajian maupun pengajian umum Gus Muhammad Iqdam juga meningkat. Hal ini terbukti dari banyaknya jamaah yang beragama non

Islam silih berganti hadir dalam setiap pengajian yang diisi oleh Gus Muhammad Iqdam.

Majelis Ta'lim Sabilu Taubah yang banyak menarik jamaah dari seluruh kalangan menampilkan banyak sikap toleransi melalui banyak konten yang diunggah di akun media sosial Majelis Ta'lim Sabilu Taubah. Gus Muhammad Iqdam merespon setiap pertanyaan dan bagaimana berinteraksi sangat lekat dengan bagaimana Q.S. Al-Kafirun : 1-6 dipraktikkan. Gus Muhammad Iqdam mempi menampilkan sikap moderasi beragama dengan menunjukkan toleransi dalam interaksi tanya jawab pada setiap rutinan. Hal ini terlihat bagaimana gaya bahasa santai Gus Muhammad Iqdam memberikan respon terhadap jamaah. Gus Muhammad Iqdam begitu meninggikan hati jamaah non muslim dengan mengatakan “Dah di sini tidak apa-apa, semuanya ada bebeas datang kesini. Sampean kriseten tidak apa-apa datang ke sini, tidak harus muslim. Justru di sini yang Islam KTP lebih banyak”. Percakapan semacam inilah yang memberikan getaran bahwa nilai moderasi beragama dengan bentuk toleransi begitu dijunjung dan diimplementasikan.

Melihat bagaimana sikap yang ditampilkan Gus Muhammad Iqdam, tidak salah apabila dirinya menjadi *role model* dalam mengimplementasikan etika dalam

komunikasi agama. Gus Muhammad Iqdam memberikan pendidikan juga pengajaran bahwa walaupun berbeda agama, manusia masih mungkin dan sangat tidak apa-apa untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan bahkan bermuamalah. Etika seperti demikian diatur oleh Allah Swt dalam Q.S. Al-Kafirun : 2 dan 3 yang artinya “Aku tidak menyembah apa yang kamu sembah dan kamu pun bukan penyembah tuhan yang aku sembah.¹²⁷ Lebih jauh lagi sebagaimana telah dijelaskan pada makna toleransi di atas, terdapat pula etika yang terkandung dalam Q.S. Al-An’am : 108 yaitu etika yang lebih terperinci dan spesiki. Rincian mengenai etika komunikasi agama didapati melalui larangan untuk saling mencela sesembahan umat yang berbeda agama.

Melalui etika dalam komunikasi agama, Gus Muhammad Iqdam mampu menumbuhkan kenyamanan dalam majelis ta’lim. Hal ini terbukti dari banyak jamaah yang hadir dan semakin banyak pula yang hadir dari waktu ke waktu, kenyamanan tersebut juga dirasakan oleh jamaah nonmuslim yang hadir dalam majelis ta’lim. Kenyamanan dan tingkat toleransi yang tinggi dapat dilihat bagaimana jamaah mampu berinteraksi dengan

¹²⁷ Asep Saeful Muhtadi, *Komunikasi Lintas Agama* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2019), 59.

nyaman dalam sesi tanya jawab. Setiap jamaah nonmuslim yang hadir pasti diminta memberikan komentar mengenai rutinan pengajian Gus Muhammad Iqdam. Respon dan komentar para jamaah yang bahkan nonmuslim sekalipun senada menyampiakan perasaan senangnya mampu berkumpul dan hadir dalam Majelis Ta'lim Sabilu Taubah. Para jamaah pun berani untuk menyampaikan agama mereka yang menjadi minoritas di antara mayoritas jamaah muslim. Itulah bagaimana Gus Muhammad Iqdam mampu mengimplementasikan moderasi beragama melalui sikap toleransi dalam berinteraksi bersama jamaah non muslim pada rutinan Majelis Ta'lim Sabilu Taubah.

Sikap Gus Muhammad Iqdam yang menerima seluruh jamaah yang hadir tanpa memandang adanya perbedaan merupakan wujud dijunjungnya prinsip pluralisme dalam majelis ta'lim. Prinsip pluralisme dalam Al-Quran sejatinya dinyatakan bahwa setiap manusia memiliki berbagai macam komunitas dan kelompok yang tentunya memiliki orientasi yang berbeda-beda.¹²⁸ Pluralisme juga sangat terkait dengan bagaimana keberagaman dan banyaknya perbedaan terutama dalam beragama diakui dan dijunjung dengan tanpa adanya

¹²⁸ Pohan, *TOLERANSI INKLUSIF : Menapak Jejak Kebebasan Beragama dalam Piagam Madinah*, 246.

diskriminasi. KH. Abdurrahman Wahid (Gus Dur) sebagai bapak pluralisme Indonesia menambahkan bahwa dalam pengakuan keberagaman terdapat pula sikap untuk menghormati adanya perbedaan yang ada.

Selain pluralisme yang dijunjung tinggi dalam majelis ta'lim oleh Gus Muhammad Iqdam, terdapat pula nilai inklusif yang dijunjung melalui toleransi.¹²⁹ Nilai inklusif ini tampak dari gaya komunikasi santai yang digunakan Gus Muhammad Iqdam serta pernyataannya yang tidak membedakan adanya perbedaan latar belakang para jamaah. Keadaan majelis ta'lim yang mayoritas jamaahnya beragama Islam tidak lantas membuat Gus Muhammad Iqdam menunjukkan sikap menjadi yang paling benar dalam urusan agama walaupun berinteraksi dengan saudara non muslim. Pada konteks ini, inklusif dipahami sebagai pemahaman dan kehidupan beragama yang menunjukkan keluwesan, toleransi, dan penghormatan terhadap inklusivitas dalam beragama sehingga pemeluk berbagai aliran atau agama dapat hidup berdampingan secara damai.

¹²⁹ Muhammad Ilham Ahsanul Kholid, "Inclusiveness of Gus Iqdam's Recitation in Embracing Inter-religious People," *Islamic Thought Review* 1, no. 2 (2023): 124.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, didapati bahwa benar memang Gus Muhammad Iqdam merupakan seorang tokoh penceramah yang mengimplementasikan nilai moderasi beragama. Peneliti yang melakukan pengamatan selama beberapa bulan memperoleh data bahwa Gus Muhammad Iqdam dikukuhkan sebagai tokoh moderasi beragama. Hal ini disampaikan oleh Kemenag Kabupaten Blitar dan diberikan langsung sertifikat sebagai tokoh moderasi beragama dalam rutinan Majelis Ta'lim Sabilu Taubah.¹³⁰

Di sekolah, peran guru PAI dalam menyemai nilai moderasi beragama sejatinya cukup besar. Setidaknya terdapat lima peran yang dapat diperankan oleh guru PAI dalam membangun moderasi beragama.¹³¹ *Pertama*, guru PAI menjadi aktor dalam memelihara nilai moderasi beragama bagi semua siswa dengan keyakinannya masing-masing. *Kedua*, guru PAI berperan sebagai pelaku inovasi dalam cara untuk membangun moderasi beragama di sekolah. *Ketiga*, guru PAI merupakan *role model* atau

¹³⁰ “KH Muhammad Iqdam Kholid Dianugerahi Tokoh Moderasi Beragama - MajalahAula,” 27 Desember 2023, <https://majalahaula.id/2023/12/27/kh-muhammad-iqdam-kholid-dianugerahi-tokoh-moderasi-beragama/>.

¹³¹ Zahra Rahmatika, “Guru PAI Dan Moderasi Beragama Di Sekolah,” *Tafahus: Jurnal Pengkajian Islam* 2, no. 1 (2022): 49.

teladan bagi muridnya. Dalam konteks moderasi beragama, seorang guru harus mampu menjadi representasi nilai-nilai moderasi beragama di sekolah maupun di luar sekolah. *Keempat*, guru PAI berperan sebagai pelaku dalam menyemai nilai moderasi beragama melalui pembelajaran di kelas maupun dalam kegiatan sekolah. *Terakhir*, guru PAI menjadi penanggung jawab dalam setiap kegiatan belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas yang dilaksanakan bersama kepala sekolah beserta seluruh pihak yang terkait.

Melihat bagaimana sosok Gus Muhammad Iqdam, tentu sebagai guru Pendidikan Agama Islam harus mampu meneladani sikap toleransi beliau. Sebagai guru biasa yang artinya bukan guru PAI sudah menjadi tugas dan kewajiban untuk menyemai nilai toleransi dalam jiwa peserta didik. Terlebih lagi bagaimana seorang guru PAI yang mengajarkan nilai agama di dalam pelajarannya. Secara desain, memang guru PAI harus memiliki kepribadian dengan sifat yang lemah lembut, toleran, dan bijaksana terhadap penyelesaian masalah. Selain itu, sebagai pendidik khususnya PAI harus mampu memberikan representasi ajaran islam yang ramah, damai, demokratis, anti kekerasan, dan toleransi yang tinggi.

Maka dapat dilihat bahwa seberapa lekat sikap toleransi dalam kepribadian seorang guru begitu lekat.

Seorang guru Pendidikan Agama Islam yang profesional sejatinya seorang yang tidak hanya mengajar pada siswa saja. Namun, bagaimana seorang guru PAI profesional mengajar berlanjut di masyarakat. Guru PAI yang menjadi pengajar ajaran agama Islam akan menjadi objek tanya bagi masyarakat lingkungannya.¹³² Inilah tanggung jawab dan pengabdian yang mungkin tidak disadari oleh sebagian besar pengajar terutama pengajar PAI. Mengajarkan nilai dan ajaran Islam kepada masyarakat, tentu seorang guru PAI kan berhadapan dengan masyarakat yang awam dalam ilmu agama. Inilah bagian penting yang harus menjadi perhatian, guru PAI harus mampu menyesuaikan penyampaian pesan agama dengan penerima pesan agar tidak terjadi kesalahpahaman. Untuk itu, Gus Muhammad Iqdam yang mampu menyampaikan pesan keagamaan dengan ringan harusnya mampu menjadi teladan guru PAI dalam mengajar di lingkungan masyarakat.

¹³² M Saekan Muchith, "Guru PAI yang profesional," *Quality 4*, no. 2 (2017): 233.

Jiwa moderat seyogyanya harus sudah dimiliki oleh guru PAI sebagai pengajar sebagai representasi ajaran agama Islam yang benar. Membawa representasi ajaran agama yang moderat sesungguhnya juga menjadi investasi bagi persatuan dan kesatuan bangsa. Hal ini diketahui dari bagaimana moderasi beragama yang di dalamnya terdapat komitmen kebangsaan, toleransi, anti-kekerasan, dan akomodatif terhadap budaya lokal adalah kunci mempertahankan kesatuan dan persatuan bangsa. Maka guru PAI harus mampu menjadi seorang yang menjadi teladan bagi siswa dan masyarakat, terlebih berbagai kasus radikalisme yang melibatkan guru di beberapa tahun terakhir harus menjadi cambuk yang membuat guru semakin berlari kencang untuk menyemai moderasi beragama di sekolah. Maka, bersiap adalah pilihan yang paling tepat dalam menghadapi seluruh tantangan yang ada.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dalam skripsi berjudul “NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM MATERI PENGAJIAN GUS IQDAM MAJELIS TA’LIM SABILU TAUBAH (Studi Konten Akun TikTok Majelis Ta’lim Sabilu Taubah) memberikan beberapa pembahasan sebagai buah dari rumusan permasalahan penelitian. Namun, dari pembahasan yang cukup panjang, terdapat beberapa kesimpulan sebagai inti pembahasan penelitian. Adapun kesimpulan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Gaya Komunikasi Guru oleh Gus Muhammad Iqdam dalam Konten Pengajian Majelis Ta’lim Sabilu Taubah di antaranya adalah sebagai berikut.
 - a. Beberapa Gaya Komunikasi oleh Gus Muhammad Iqdam

Teori mengenai gaya komunikasi memang terbilang banyak, tetapi peneliti memilih teori yang dikemukakan oleh Norton dalam Alo Liliweri. Terdapat 10 gaya komunikasi yang terdiri dari gaya dominan, gaya dramatis, gaya kontroversial, gaya animasi, gaya berkesan, gaya

santai, gaya atentif, gaya terbuka, gaya bersahabat, dan gaya yang tepat. Adapun yang ditemukan dalam ceramah Gus Muhammad Iqdam setelah dilakukan pengumpulan data dan analisis data adalah gaya komunikasi animasi, gaya santai, gaya atentif, gaya terbuka, dan gaya bersahabat. Walaupun terdapat lima gaya komunikasi yang digunakan, terdapat satu gaya komunikasi guru yang paling dominan yaitu gaya komunikasi santai.

b. Kesamaan Corak Pendidikan kepada Masyarakat Gus Muhammad Iqdam dengan Ulama

Gus Muhammad Iqdam merupakan seprang penceramah yang memberikan pendidikan akhlak bagi masyarkat. Gus Muhammd Iqdam juga memberikan pendidikan solidaritas bagi para jamaahnya. Selain itu, beliau juga memberikan contoh mengenai kedermawanan yang dibuktikan dengan sedekahnya kepada para jamaah yang membutuhkan. Dengan majunya Markas Sabilu Taubah, Gus Muhammad Iqdam telah membuka peluang usaha bagi masyarakat dalam membuka warung makan sederhana untuk para jamaah yang datang. Hal ini serupa dengan corak pemdidikan

kepada masyarakat Sunan Drajat yang bergerak dalam pembangunan akhlak masyarakat. Selain itu, dakwah Sunan Drajat juga mengarah pada pengentasan kemiskinan serta pembangunan ekonomi masyarakat.

- c. Kesamaan Gaya Komunikasi Gus Muhammad Iqdam dengan Gaya Komunikasi yang Digunakan oleh Guru dalam Pendidikan

Gaya komunikasi yang dipraktikkan Gus Muhammad Iqdam rupanya serupa dengan bagaimana seorang guru mengajar. Sedikitnya dari beberapa gaya komunikasi, seluruh gaya komunikasi yang dipraktikkan Gus Muhammad Iqdam termasuk dalam gaya komunikasi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran.

- d. Kompetensi Guru Tergambar Melalui Gaya Komunikasi Gus Muhammad Iqdam dalam Mengajar

Gus Muhammad Iqdam dalam mengajar mengimplementasikan gaya komunikasi guru dalam pembelajaran. Bagaimana Gus Muhammad Iqdam mengajar dengan menggunakan banyak gaya komunikasi yang sesuai merepresentasikan empat kompetensi guru.

2. Nilai Moderasi Beragama yang Terkandung dalam Konten Pengajian Gus Muhammad Iqdam dalam Akun Tiktok Majelis Ta'lim Sabilu Taubah

a. Nilai Komitmen Kebangsaan

Gus Muhammad Iqdam menjadi penceramah yang mampu menghadirkan pesan moderasi beragama dengan baik di setiap ceramahnya. Di antara empat indikator, indikator pertama yang ditemukan peneliti dalam ceramah Gus Muhammad Iqdam adalah komitmen kebangsaan. Indikator ini diperoleh melalui data yang menunjukkan adanya ceramah dengan materi kebangsaan, peringatan HUT RI di majelis ta'lim dan jamaah yang diminta melafalkan Pancasila dalam acara pengajian.

b. Nilai Toleransi

Indikator kedua sekaligus terakhir yang peneliti temukan dalam ceramah Gus Muhammad Iqdam adalah toleransi. Toleransi ditemukan melalui sikap Gus Muhammad Iqdam yang terbuka dan mempersilahkan siapa saja untuk hadir dalam rutinan pengajian Majelis Ta'lim Sabilu Taubah. selain itu, bagaimana sikap

menghargai dan menghormati Gus Muhammad Iqdam terhadap para jamaah non muslim yang hadir dalam majelis ta'lim menjadi poin penting bagaimana nilai moderasi beragama toleransi.

B. Saran

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti telah memberikan berbagai pembahasan mengenai penelitian. Dalam pembahasan tersebut muncullah saran yang peneliti ajukan. Di antara saran tersebut adalah berikut.

1. Kepada tim media akun TikTok Majelis Ta'lim Sabilu Taubah semakin istiqamah dalam membuat konten yang bermanfaat sehingga *rate* unggahan lebih konsisten.
2. Kepada tim media akun TikTok Majelis Ta'lim Sabilu Taubah semakin istiqamah dalam mengupload konten moderasi beragama di laman TikTok
3. Kepada peneliti seharusnya mampu menyajikan data penelitian yang lebih komprehensif
4. Kepada peneliti baiknya memberikan keterangan penguat melalui sumber lain seperti konten YouTube yang memiliki durasi lebih panjang untuk memperkuat muatan gaya komunikasi guru dan moderasi yang sudah diidentifikasi melalui konten TikTok
5. Kepada peneliti berikutnya diharapkan mampu menyajikan data yang lebih komprehensif sehingga

mampu memberikan pembahasan yang lebih kaya guna kepentingan keilmuan.

C. Penutup

Puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat, Taufiq, hidayah, serta inayahNya kepada peneliti hingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Selawat teriring salam tidak terlupa untuk senantiasa dikirimkan kepada Nabi Muhammad Saw yang menjadi *uswah* dan teladan bagi umat manusia khususnya umat Islam untuk menjadi manusia yang selamat dunia dan akhirat. Peneliti menyampaikan terimakasih setulusnya kepada seluruh pihak yang berkontribusi dalam kesuksesan penelitian hingga penulisan naskah skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih sarat akan kekurangan dan keterbatasan di dalamnya. Dengan segala kerendahan hati, dengan adanya kekurangan dan keterbatasan peneliti memohon saran, masukan, dan kritik sebagai evaluasi skripsi. Adanya evaluasi ini diharapkan mampu menjadi batu loncatan agar skripsi ini lebih baik lagi. Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembacanya terkhusus pada mahasiswa maupun pihak manapun yang berkecimpung dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- “10 Medsos Paling Banyak Di-download di Indonesia, TikTok Teratas.” Diakses 6 November 2023.
<https://tekno.kompas.com/read/2023/01/17/18030007/10-medsos-paling-banyak-di-download-di-indonesia-tiktok-teratas>.
- “10 Medsos Paling Banyak Di-download di Indonesia, TikTok Teratas.” Diakses 6 November 2023.
<https://tekno.kompas.com/read/2023/01/17/18030007/10-medsos-paling-banyak-di-download-di-indonesia-tiktok-teratas>.
- Abdullah, Masykuri. *Pluralisme Agama dan Kerukunan dalam Keragaman*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2001.
- Abror, Mhd. “Moderasi beragama dalam bingkai toleransi.” *Rusydiah: Jurnal Pemikiran Islam* 1, no. 2 (2020): 143–55.
- Ahmad, Amar. “Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi: akar revolusi dan berbagai standarnya.” *Jurnal Dakwah Tabligh* 13, no. 1 (2012): 137–49.
- Ahmadi, Rulam. *Profesi Keguruan : Konsep&Strategi Mengembangkan Profesi dan Karier Guru*. Jogjakarta, 2018.
- Aji, Wisnu Nugroho. “Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia,” 431:431–40, 2018.
- Al Giffary, Muhammad Bintang, Muhammad Rayhan Maulana, Muhammad Aries Rahman, dan Farras Daffa Fadhillah. “Konsep Moderasi Beragama dan Kerukunan Antar Umat Beragama Sesuai Ajaran Islam.” *Islamic Education* 1, no. 2 (2023): 130–38.
- Amellia Putri, Dianies. “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Moderasi Beragama pada Tayangan Religi (Podcast Login) di Kanal Youtube Deddy Corbuzier.” Skripsi, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023.
<https://repository.uinsaizu.ac.id/22407/>.

- AR, Al-Asfahani. *Mufrodad al-Fazil Al-Qur'an*. Damaskus: Darul Qalam, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Asyifa, Hanun. "TikTok Dan Instagram: Mana Yang Lebih Efektif Untuk Bisnis?," 9 Januari 2023.
<https://gcomm.id/social-media-updates/tiktok-dan-instagram-mana-yang-lebih-efektif-untuk-bisnis/>.
- Aziz, Abdul, dan A. Khoirul Anam. *Moderasi Beragama Berdasarkan Nilai-Nilai Islam*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2021.
- Badruz Zaman, Muhammad. *Potret Moderasi Pesantren*. Sukoharjo: Dio Media, 2021.
- Bahri, Ghazali. *Pesantren berwawasan lingkungan*. Jakarta: CV. Prasasti, 2003.
- Bahtiar, Asep Purnama. "Komitmen Muhammadiyah dalam konteks kebangsaan dan good governance." *Tajdid: Jurnal Pemikiran dan Gerakan Muhammadiyah* 15, no. 2 (2017): 56–64.
- Basseng, dan Triatmodjo. *Modul Wawasan Kebangsaan dan Nilai-Nilai Dasar Bela Negara*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, 2021.
- Devi, Adella Aninda. "Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 1, no. 1 (2021): 1–5.
- Dewi, Putu Yulia Angga. "Hubungan gaya komunikasi guru terhadap tingkat keefektifan proses pembelajaran." *Purwadita: Jurnal Agama dan Budaya* 3, no. 2 (2020): 71–78.
- . "Hubungan gaya komunikasi guru terhadap tingkat keefektifan proses pembelajaran." *Purwadita: Jurnal Agama dan Budaya* 3, no. 2 (2020): 71–78.
- Diklat Kemenag, Badan Litbang. *Moderasi Beragama*. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019.
- Djuarsa, Sasa. *Pengantar Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka, 1989.

- Eriyanto. *Analisis Isi : Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenadameida Group, 2015.
- Fadli, Muhammad Rijal, dan Ajat Sudrajat. “Keislaman dan kebangsaan: telaah pemikiran KH. Hasyim Asy’ari.” *Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora* 18, no. 1 (2020): 109–30.
- Fajar, Rahmat. “Ini 10 Ormas Islam Terpopuler di Indonesia - Nyantri.” Ini 10 Ormas Islam Terpopuler di Indonesia - Nyantri, 17 Januari 2023.
<https://nyantri.republika.co.id/news/1652919548/Ini-10-Ormas-Islam-Terpopuler-di-Indonesia>.
- Fiantika, Feny Rita, dan dkk. *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*. Padang: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022.
- Fitri, Alifa Nur. “Kampanye Public Relations sebagai Upaya Meningkatkan Awareness Moderasi Beragama.” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 22, no. 1 (2023): 35–49.
- “Ganjar Temukan 7 Kepala Sekolah Diduga Terindikasi Radikalisme.” Diakses 3 Maret 2024.
<https://jatengprov.go.id/publik/ganjar-temukan-7-kepala-sekolah-diduga-terindikasi-radikalisme/>.
- Gunawan, Ahmad, dan Arief Teguh Nugroho. “Membangun Kesadaran Spiritual dan Mewujudkan Kekompakan Masyarakat Dengan Menghidupkan Pengajian di Tengah Masyarakat.” *Jurnal Pengabdian Pelitabangsa* 2, no. 01 (2021): 14–17.
- Gus Iqdam Begini Salah Satunya Karena Gus Miek - Lebih Dekat Bersama Gus Iqdam Part 4 | NU TALK*, 2023.
<https://www.youtube.com/watch?v=JWbfp0dKOA>.
- Gus Iqdam Mantan Anak Motor - Lebih Dekat Bersama Gus Iqdam Part 2 | NU TALK*, 2022.
<https://www.youtube.com/watch?v=33uDwKWHK18>.
- Hasanah, Isatul. “Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Siswa

- Di SDI Al-Hakim Maron Boyolangu Tulungagung,” 2019.
- Hasyim, Muhammad Syarif, dan Randy Atma R Massi. “GERAKAN TALIBAN ANTARA JIHAD, MAKAR SERTA TRAGEDI KEMANUSIAAN DI AFGANISTAN.” *Comparativa: Jurnal Ilmiah Perbandingan Mazhab dan Hukum* 3, no. 1 (2022): 89–118.
- Herdiansyah, Haris. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*. Bandung: Raja Grafindo, 2013.
- Indonesia, C. N. N. “Guru SD Terduga Teroris Ditangkap Densus 88 di Sampang.” nasional. Diakses 3 Maret 2024. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20221016203829-12-861276/guru-sd-terduga-teroris-ditangkap-densus-88-di-sampang>.
- Irsyad, Muhammad Fadlli. “Upaya Guru Kelas dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pancasila Melalui Pembiasaan pada Peserta Didik Kelas V SDN Joresan Mlarak Ponorogo,” 2023.
- Islamiah, Nurul, Yusril Wahyudi Suriyati, Sry Wulan, dan Pasta Bikul Khaerati. “Syiar Education of Religious Moderation For Millennials Through The Tik Tok Application,” Vol. 2, 2023.
- Islamy, Athoillah. “Moderasi Beragama Dalam Ideologi Pancasila.” *POROS ONIM: Jurnal Sosial Keagamaan* 3, no. 1 (2022): 18–30.
- ‘Izzu al-Din bin Abdussalam, Abu Muhammad. *Qawâ’id al-ahkâm fîmashalih al-An’âm*. Beirut: Dar al-Kutub alIlmiyah, tt.
- Junaedi, Edi. “Inilah moderasi beragama perspektif Kemenag.” *Harmoni* 18, no. 2 (2019): 182–86.
- Kaplan, Andreas M., dan Michael Haenlein. “Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media.” *Business Horizons* 53, no. 1 (1 Januari 2010): 59–68. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2009.09.003>.
- “Kelompok Anak Muda Jadi Pengguna Terbesar TikTok, Usia Berapa Mereka? | Databoks.” Diakses 2 Februari 2024.

- <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/09/27/ke-lompok-anak-muda-jadi-pengguna-terbesar-tiktok-usia-berapa-mereka>.
- Kemenag. “Kemenag: Perpres 58/2023 Wujudkan Moderasi Beragama Kian Kuat dan Kolaboratif.”
<https://kemenag.go.id>. Diakses 9 April 2024.
<https://kemenag.go.id/nasional/kemenag-perpres-58-2023-wujudkan-moderasi-beragama-kian-kuat-dan-kolaboratif-yUoWM>.
- Kemenag RI, Tim Penyusun. *Moderas Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019.
- “KH Muhammad Iqdam Kholid Dianugerahi Tokoh Moderasi Beragama - MajalahAula,” 27 Desember 2023.
<https://majalahaula.id/2023/12/27/kh-muhammad-iqdam-kholid-dianugerahi-tokoh-moderasi-beragama/>.
- KHANSAN RAMBY, -. “KONSISTENSI KREATOR KONTEN TIKTOK DALAM MEMPRODUKSI VIDEO SEBAGAI APLIKASI NOMOR SATU DI APP STORE.” Skripsi, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU, 2022. <https://repository.uin-suska.ac.id/58187/>.
- Kholid, Muhammad Ilham Ahsanul. “Inclusiveness of Gus Iqdam’s Recitation in Embracing Inter-religious People.” *Islamic Thought Review* 1, no. 2 (2023): 179–87.
- Kunandar. *Guru Profesional: Implementasi KTSP dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persad, 2011.
- Kurniawati, Dewi. “HUBUNGAN ANTARA GAYA KOMUNIKASI GURU DENGAN PRESTASI AKADEMIK SISWA (Studi Korelasi Gaya Komunikasi Guru Dengan Pretasi Akademik Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Pakem Yogyakarta),” 2011.
- Liliweri, Alo. *Komunikasi Antar-Personal*. Jakarta: Kencana, 2015.

- [LIVE] Rutinan Malam Jum'at Pembacaan Maulid Simtudduror (04 JANUARI 2024), 2024.
<https://www.youtube.com/watch?v=vhsQ7CI0E9M>.
- Lutpi, Danial, dan Agus Abdul Ajis. "Perbandingan Materi Ceramah Keagamaan Dalam Pengajian Mingguan." *Iktisyaf: Jurnal Ilmu Dakwah dan Tasawuf* 2, no. 1 (2020): 24–35.
- M, Hosnan. *Etika Profesi Pendidik : Pembinaan dan Pemantapan Kinerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2016.
- Maharani, Cantika, Hary Mugni Nubagja, Karynda Natalie Theofilus, dan Rufaidah Natasya. "Quotes Of The Day: Implementasi Model Dakwah Islam Melalui Sosial Media Di Era Digital." *Journal Scientific of Mandalika (JSM)* 3, no. 5 (2022): 367–74.
- Mansyur, Hani Alifa Muhammad, Finna Fidyah Ramadhani, Ananda Nur Aulia, Alfi Fadliya Putri Mahya, Bunga Seftya Nur Indah, Dewi Puji Lestari, dan Gunawan Santoso. "Bhinneka Tunggal Ika Sebagai Pemersatu Bangsa Indonesia Dari Dahulu Sampai Sekarang." *Jurnal Pendidikan Transformatif* 2, no. 2 (2023): 183–94.
- Media, Kompas Cyber. "PNS Guru di Lampung Terlibat Jaringan Terorisme, Dikenal Humoris dan Mudah Bergaul Halaman all." KOMPAS.com, 6 November 2021.
<https://regional.kompas.com/read/2021/11/06/163000778/pns-guru-di-lampung-terlibat-jaringan-terorisme-dikenal-humoris-dan-mudah>.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- . *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012.
- Muchith, M Saekan. "Guru PAI yang profesional." *Quality* 4, no. 2 (2017): 200–217.
- Muhtadi, Asep Saeful. *Komunikasi Lintas Agama*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2019.
- Munandar, Sabhayati Asri, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, Yumriani Yumriani, dan Abd Rahman BP. "Pengertian

- Pendidikan ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan.” *Al Urwatul Wutsqa* 2, no. 1 (2022): 1–8.
- Murdiyanto, Eko. *METODE PENELITIAN KUALITATIF (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*. Jogjakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta Press, 2020.
- Nafi’a, Ilman. *Dinamika Relasi Nahdlatul Ulama (NU) Dan Negara*. Depok: CV. Zenius Publisher, 2022.
- Naim, Ngainun. *Dasar-Dasar Komunikasi pendidikan*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2017.
- Nuridin, Syarifuddin, dan Ardiantoni. *Profesi Keguruan*. Depok: Rajawali Pers, 2019.
- Pencetus Majelis Gus Iqdam Adalah Santri Ini - Lebih Dekat Bersama Gus Iqdam Part 5 | NU TALK*, 2023.
<https://www.youtube.com/watch?v=0GzDgYLEg0A>.
- Pencetus Majelis Gus Iqdam Adalah Santri Ini - Lebih Dekat Bersama Gus Iqdam Part 5 | NU TALK*, 2023.
<https://www.youtube.com/watch?v=0GzDgYLEg0A>.
- “Pengguna Media Sosial Global Paling Sering Habiskan Waktu Di TikTok Ketimbang Facebook | Databoks.” Diakses 6 November 2023.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/13/pengguna-media-sosial-global-paling-sering-habiskan-waktu-di-tiktok-ketimbang-facebook>.
- Pohan, Rahmad Asril. *TOLERANSI INKLUSIF : Menapak Jejak Kebebasan Beragama dalam Piagam Madinah*. Yogyakarta: KAUKABA DIPANTARA, 2015.
- Pradjarta, Dirdhosanjoto. *Memelihara Umat*. Jogjakarta: LKIS, 1999.
- Pramita, Aldila Winda, Candra Nugraha Lubis, Novira Aulia, dan Ghaeijsa Zahira Sopha. “Hakikat Pendidikan Islam: Tarbiyah, Ta’lim Dan Ta’dib.” *Journal of Educational Research and Humaniora (JERH)*, 2023, 83–89.
- “Qur’an Kemenag.” Diakses 13 Maret 2024.
<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/3?from=159&to=159>.

- Rahmatika, Zahra. “Guru PAI Dan Moderasi Beragama Di Sekolah.” *Tafahus: Jurnal Pengkajian Islam* 2, no. 1 (2022): 41–53.
- Rambe, Toguan, Mawardi Mawardi, dan Seva Mayasari. “Rumah Moderasi Beragama di PTKIN: Potret Kebijakan dan Strategi Mewujudkan Beragama Moderat di Perguruan Tinggi.” *Abrahamic Religions: Jurnal Studi Agama-Agama* 3, no. 2 (2023): 214–27.
- RAMBY, KHANSA. “Konsistensi Kreator Konten Tiktok Dalam Memproduksi Video Sebagai Aplikasi Nomor Satu di App Store,” 2022.
- Rofiq, Mohammad. “PENDEKATAN KOMUNIKASI MASSA DALAM DAKWAH GUS IQDAM DI MAJELIS TAKLIM SABILU TAUBAH BLITAR.” *JADID: Journal of Quranic Studies and Islamic Communication* 3, no. 02 (2023): 45–60.
- . “PENDEKATAN KOMUNIKASI MASSA DALAM DAKWAH GUS IQDAM DI MAJELIS TAKLIM SABILU TAUBAH BLITAR.” *JADID: Journal of Quranic Studies and Islamic Communication* 3, no. 02 (2023): 45–60.
- Rustran, Ahmad Sultra, dan Nurhakki Hakki. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2017.
- Saerozi. *Ilmu Dakwah*. Yogyakarta: Ombak, 2013.
- Salim, dan Haidir. *Penelitian Pendidikan : Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Sari, Cucu Indah, dan Khusnul Khotimah Khotimah. “Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Film Kebun Krecek Di Channel Youtube Krecek Media (Analisis Semiotika Roland Barthes).” *Syar: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 2, no. 2 (2022): 85–98.
- Sarnoto, Ahmad Zain, dan Asep Mahpudin. “Pengaruh Gaya Komunikasi Dan Keteladanan Guru Terhadap Disiplin Siswa Dalam Pendidikan Islam.” *Profesi: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keguruan* 8, no. 2 (2019): 55–64.

- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. Vol. 8. Jakarta: Penerbit Lentera Hati, 2002.
- Sucia, Vianesa. "Pengaruh gaya komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa." *Komuniti: jurnal komunikasi dan teknologi informasi* 8, no. 5 (2017): 112–26.
- Sugiyarto, Wakhid. "Al Wahdah Al Islamiyah: Radikalisme Dan Komitmen Kebangsaan." *Harmoni* 12, no. 1 (2013): 86–100.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suhartoyo, Eko, Sitti Ainun Wailissa, Saika Jalarwati, Samsia Samsia, Surya Wati, Nur Qomariah, Elly Dayanti, Imas Maulani, Imam Mukhlis, dan Muhammad Holqi Rizki Azhari. "Pembelajaran kontekstual dalam mewujudkan merdeka belajar." *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)* 1, no. 3 (2020): 161–64.
- Sunyoto, Agus. *Atlas Wali Songo*. Tangerang: Pustaka IIMaN, 2017.
- Supani, Supani. "Problematika Bid'ah: Kajian Terhadap Dalil Dan Argumen Pendukung Serta Penolak Adanya Bid'ah Hasanah." *Jurnal Penelitian Agama IAIN Purwokerto* 9, no. 2 (2008): 218–49.
- Syukur, Asmuni. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash, 1983.
- Ternyata Ini Nama Asli Gus Iqdam - Lebih Dekat Bersama Gus Iqdam Part 1 | NU TALK*, 2022.
<https://www.youtube.com/watch?v=6rKsWtyGBCI>.
- Udin, Ahmad Rafiq. "PENDIDIKAN ISLAM FORMAL, INFORMAL DAN NONFORMAL." *Al Bina* 1, no. 1 (2024): 1–13.
- Wardah, Fathiyah. "Setara Institute: Jumlah Pelajar yang Intoleran Aktif Meningkat, 83% Nilai Pancasila Bisa Diganti." VOA Indonesia, 18 Mei 2023.
<https://www.voaindonesia.com/a/setara-institute-jumlah-pelajar-yang-intoleran-aktif-meningkat-56-setuju-syariat-islam/7097499.html>.

- Wibowo, Adi. "Penggunaan media sosial sebagai trend media dakwah pendidikan islam di era digital." *Jurnal Islam Nusantara* 3, no. 2 (2019): 339–56.
- Widyaningsih, Rindha. "Deteksi Dini Radikalisme." *Purwokerto: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jenderal Soedirman*, 2019.

LAMPIRAN

1. Dokumentasi Pengamatan Lapangan



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Abdul Hanif Fauzi

TTL : Temanggung, 30 November 2001

Alamat Rumah : Dsn. Krajan RT/RW 01 Ds. Pringsurat
Kec. Pringsurat Kab. Temanggung
Jawa Tengah

No. HP : 087834297931/087822259980

E-mail : abd.hanif.fzi@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. TK Pertiwi 1 Pringsurat, 2006.
2. SD N 1 Pringsurat, 2008.
3. MTs N 4 Magelang, 2014
4. MA N Temanggung, 2017
5. UIN Walisongo, Sekarang.

Pendidikan Nonformal

1. Asrama Yanbuul Hikmah MA N Temanggung, 2017.
2. Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang, Sekarang.